



BCA

PT Bank Central Asia Tbk dan entitas anak

Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2018
(tidak diaudit)

PT Bank Central Asia Tbk
Head Office : Menara BCA, Grand Indonesia,
Jl. M.H. Thamrin No.1 Jakarta 10310
Telp. (021) 235 88000
Fax. (021) 235 88300
Website : www.bca.co.id



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2018**

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Jahja Setiaatmadja
Alamat Kantor : Menara BCA Grand Indonesia
Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310
Alamat Rumah : Jl. Metro Kencana V/6 RT 001 RW 015,
Pondok Pinang, Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan
Nomor Telepon : (021) 2358-8000
Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Eugene K. Galbraith
Alamat Kantor : Menara BCA Grand Indonesia
Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310
Alamat Rumah : Jl. Metro Alam II TE 16, Pondok Indah,
Jakarta Selatan
Nomor Telepon : (021) 2358-8000
Jabatan : Wakil Presiden Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Central Asia Tbk ("Bank") dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap;
b. Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas system pengendalian internal Bank dan Entitas Anak;

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 24 April 2018

Atas nama dan mewakili Direksi

 Jahja Setiaatmadja Presiden Direktur		 Eugene K. Galbraith Wakil Presiden Direktur
---	---	---

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018

DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017.....	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017.....	3 - 4
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017.....	5 - 6
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017.....	7 - 8
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	9 - 106
INFORMASI TAMBAHAN	Lampiran 1 - 7

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (diaudit)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2018	31 Desember 2017
ASET			
Kas	2b,2i,5,37, 40,42	15.884.001	16.754.289
Giro pada Bank Indonesia	2b,2i,2j,6, 37,40,42	42.964.484	43.472.752
Giro pada bank-bank lain	2b,2i,2j,2v, 7,37,40,42	10.899.830	9.093.572
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	2b,2i,2k,2v, 8,37,40,42	14.244.376	18.969.682
Aset keuangan untuk diperdagangkan	2i,2l,9,37, 40,42	13.342.799	6.015.302
Tagihan akseptasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 415.354 pada tanggal 31 Maret 2018 (31 Desember 2017: Rp 416.642)	2i,2m,2v,10, 37,40,42	10.287.602	9.899.426
Wesel tagih - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 6.520 pada tanggal 31 Maret 2018 (31 Desember 2017: Rp 4.822)	2i,2v,11,37, 40,42	6.752.177	6.614.355
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 2.859 pada tanggal 31 Maret 2018 (31 Desember 2017: Rp 2.859)	2i,2o,2v,12, 37,42	13.720.573	9.258.767
Kredit yang diberikan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 13.261.543 pada tanggal 31 Maret 2018 (31 Desember 2017: Rp 13.243.869) Pihak berelasi Pihak ketiga	2i,2n,2v,13, 37,40,42 2aj,46	1.101.436 455.794.496	3.568.627 450.696.329
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 345.343 pada tanggal 31 Maret 2018 (31 Desember 2017: Rp 377.520)	2i,2p,2v, 14,37,42	7.321.919	8.506.983
Investasi sewa pembiayaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 6.636 pada tanggal 31 Maret 2018 (31 Desember 2017: Rp 1.943)	2i,2q,2v,37, 42	184.415	181.427
Aset dari transaksi syariah - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 70.132 pada tanggal 31 Maret 2018 (31 Desember 2017: Rp 64.773)	2r	4.221.191	4.126.329
Efek-efek untuk tujuan investasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 524.431 pada tanggal 31 Maret 2018 (31 Desember 2017: Rp 520.301)	2i,2s,2v,15, 37,40,42	132.937.534	131.091.163
Biaya dibayar dimuka	16,47	1.551.177	1.286.094
Pajak dibayar dimuka	21,47	2.465	38
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 9.422.730 pada tanggal 31 Maret 2018 (31 Desember 2017: Rp 9.080.471)	2i,2v,17	16.874.656	16.868.949
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 786.605 pada tanggal 31 Maret 2018 (31 Desember 2017: Rp 689.518)	2w,18,47	773.962	869.138
Aset pajak tangguhan - bersih	2ah,21	2.923.623	3.219.241
Aset lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 7.704 pada tanggal 31 Maret 2018 (31 Desember 2017: Rp 9.966) Pihak berelasi Pihak ketiga	2f,2u,2v 2aj,46 19,40,47	242.151 7.825.977	245.388 9.581.820
JUMLAH ASET		759.850.844	750.319.671

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (diaudit)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Simpanan dari nasabah	2i,2x,20,37, 40,42		
Pihak berelasi	2aj,46	2.862.605	3.290.867
Pihak ketiga		580.656.538	577.824.575
Dana simpanan syariah	2y	457.375	478.698
Simpanan dari bank-bank lain	2i,2x,20,37, 40,42	6.940.567	5.758.414
Liabilitas keuangan untuk diperdagangkan	2i,2l,9,37, 40,42	165.775	53.843
Utang akseptasi	2i,2m,10,37, 40,42	5.812.748	5.800.477
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2i,2o,15,37,40,42	178.052	96.225
Efek-efek utang yang diterbitkan	2i,2z,22,37,42	209.370	610.499
Liabilitas pajak	2ah,21,47	579.013	551.130
Pinjaman yang diterima	2i,2aj,23,37, 40,42,46	2.036.278	3.040.602
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2aa,24,47	12.861.782	10.928.649
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2ag,38	6.520.200	6.506.283
JUMLAH LIABILITAS		<u>619.280.303</u>	<u>614.940.262</u>
DANA SYIRKAH TEMPORER	2y	<u>4.117.680</u>	<u>3.977.715</u>
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham - nilai nominal Rp 62,50 (nilai penuh) per lembar saham			
Modal dasar: 88.000.000.000 lembar saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh: 24.655.010.000 lembar saham	1c,25	1.540.938	1.540.938
Tambahan modal disetor	1c,2g,2ac,26	5.548.977	5.548.977
Surplus revaluasi aset tetap	2t,17	6.587.497	6.587.497
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	2h	357.158	352.100
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual - bersih	2k,2s,8,15	1.008.413	1.274.336
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	36	1.463.952	1.463.952
Belum ditentukan penggunaannya	2ag	119.846.182	114.534.370
Komponen ekuitas lainnya	2e	1.385	1.385
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>136.354.502</u>	<u>131.303.555</u>
Kepentingan non-pengendali	1d,2e,45	98.359	98.139
JUMLAH EKUITAS		<u>136.452.861</u>	<u>131.401.694</u>
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		<u>759.850.844</u>	<u>750.319.671</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2018 dan 2017 (tidak diaudit)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Periode yang berakhir 31 Maret	
		2018	2017
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan bunga dan syariah	2ad,2aj,28,46	13.427.568	12.931.378
Beban bunga dan syariah	2ad,2aj,29,46	(2.656.046)	(2.865.320)
Pendapatan bunga dan syariah - bersih		10.771.522	10.066.058
Pendapatan provisi dan komisi	2ae,30	2.669.643	2.378.998
Beban provisi dan komisi	2ae,30	(569)	(726)
Pendapatan provisi dan komisi - bersih		2.669.074	2.378.272
Pendapatan transaksi perdagangan - bersih	2af,31	586.756	444.537
Pendapatan operasional lainnya		648.632	614.279
Jumlah pendapatan operasional		14.675.984	13.503.146
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset	2v,32	(188.178)	(248.246)
Beban operasional lainnya			
Beban karyawan	2ag,2aj,33,38,46	(4.426.678)	(4.082.361)
Beban umum dan administrasi	2f,2aj,17,21j,34,46	(2.790.409)	(2.537.574)
Lain-lain		(380.098)	(367.441)
		(7.597.185)	(6.987.376)
Jumlah beban operasional		(7.785.363)	(7.235.622)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		6.890.621	6.267.524
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2ah,21b		
Kini		1.191.052	1.233.026
Tangguhan		191.042	45.746
		1.382.094	1.278.772
LABA BERSIH (dipindahkan)		5.508.527	4.988.752

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2018 dan 2017 (tidak diaudit)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Periode yang berakhir 31 Maret	
		2018	2017
LABA BERSIH (pindahan)		5.508.527	4.988.752
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN:			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	2ag,38	661	(841)
Pajak penghasilan	2ah	(196.884)	210
		<u>(196.223)</u>	<u>(631)</u>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual	2k,2s	(357.647)	966.945
Pajak penghasilan	2ah	<u>91.452</u>	<u>(241.124)</u>
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual - setelah pajak penghasilan		(266.195)	725.821
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	2h	5.058	(7.788)
Lain-lain		-	(9.233)
		<u>(261.137)</u>	<u>708.800</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN		<u>(457.360)</u>	<u>708.169</u>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		<u>5.051.167</u>	<u>5.696.921</u>
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik entitas induk		5.508.035	4.989.298
Kepentingan non-pengendali	2e,45	<u>492</u>	<u>(546)</u>
		<u>5.508.527</u>	<u>4.988.752</u>
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik entitas induk		5.050.947	5.697.163
Kepentingan non-pengendali	2e,45	<u>220</u>	<u>(242)</u>
		<u>5.051.167</u>	<u>5.696.921</u>
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Rupiah penuh)	2ab,35	<u>223</u>	<u>202</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2018 dan 2017 (tidak diaudit)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2018												
Atribusi kepada pemilik entitas induk												
Catatan	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambah modal disetor	Surplus revaluasi aset tetap	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual - bersih	Saldo Laba		Komponen ekuitas lainnya	Jumlah ekuitas pemilik entitas induk	Kepentingan non-pengendali	Jumlah ekuitas	
						Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya					
Saldo per 31 Desember 2017	1.540.938	5.548.977	6.587.497	352.100	1.274.336	1.463.952	114.534.370	1.385	131.303.555	98.139	131.401.694	
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	5.508.035	-	5.508.035	492	5.508.527	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	2h	-	-	5.058	-	-	-	-	5.058	-	5.058	
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual - bersih	2k,2s,8,15	-	-	-	(265.923)	-	-	-	(265.923)	(272)	(266.195)	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	38	-	-	-	-	-	(196.223)	-	(196.223)	-	(196.223)	
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	5.058	(265.923)	-	5.311.812	-	5.050.947	220	5.051.167	
Saldo per 31 Maret 2018	1.540.938	5.548.977	6.587.497	357.158	1.008.413	1.463.952	119.846.182	1.385	136.354.502	98.359	136.452.861	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2018 dan 2017 (tidak diaudit)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2017											
Atribusi kepada pemilik entitas induk											
Catatan	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambah modal disetor	Surplus revaluasi aset tetap	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual - bersih	Saldo Laba		Komponen ekuitas lainnya	Jumlah ekuitas pemilik entitas induk	Kepentingan non-pengendali	Jumlah ekuitas
						Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya				
Saldo per 31 Desember 2016	1.540.938	5.564.552	6.591.827	353.923	(131.961)	1.257.895	97.245.285	10.618	112.433.077	281.982	112.715.059
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	4.989.298	-	4.989.298	(546)	4.988.752
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	2h	-	-	(7.788)	-	-	-	-	(7.788)	-	(7.788)
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual - bersih	2k,2s,8,15	-	-	-	725.517	-	-	-	725.517	304	725.821
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	38	-	-	-	-	-	(631)	-	(631)	-	(631)
Komponen ekuitas lainnya	-	-	-	-	-	-	-	(9.233)	(9.233)	-	(9.233)
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	(7.788)	725.517	-	4.988.667	(9.233)	5.697.163	(242)	5.696.921
Saldo per 31 Maret 2017	1.540.938	5.564.552	6.591.827	346.135	593.556	1.257.895	102.233.952	1.385	118.130.240	281.740	118.411.980

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2018 dan 2017 (tidak diaudit)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Periode yang berakhir 31 Maret	
	2018	2017
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan pendapatan bunga dan syariah, provisi dan komisi	16.335.932	15.901.385
Pendapatan operasional lainnya	713.070	617.763
Pembayaran beban bunga dan syariah, provisi dan komisi	(2.679.865)	(2.835.140)
(Beban) pendapatan dari transaksi valuta asing - bersih	(41.470)	125.669
Beban operasional lainnya	(7.514.365)	(6.826.728)
Kenaikan/penurunan lainnya yang mempengaruhi kas:		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan	753.122	(369.000)
Aset keuangan untuk diperdagangkan	(7.208.278)	146.492
Tagihan akseptasi	(386.888)	(633.757)
Wesel tagih	(82.603)	464.826
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(4.461.806)	(16.564.715)
Kredit yang diberikan	(2.782.487)	6.983.648
Piutang pembiayaan konsumen	1.152.595	(457.132)
Investasi sewa pembiayaan - bersih	(7.696)	7.960
Aset dari transaksi syariah	(127.901)	(43.898)
Aset lain-lain	764.004	(1.072.468)
Simpanan dari nasabah	2.403.701	5.011.919
Dana simpanan syariah	(21.323)	(37.380)
Simpanan dari bank-bank lain	1.182.153	(527.695)
Utang akseptasi	12.271	714.902
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2.021.079	1.876.840
Dana <i>syirkah</i> temporer	139.965	368.729
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebelum pajak penghasilan	163.210	2.852.220
Pembayaran pajak penghasilan	(1.044.326)	(1.146.355)
Kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	(881.116)	1.705.865
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian efek-efek untuk tujuan investasi	(28.861.041)	(34.672.272)
Penerimaan dari efek-efek tujuan investasi yang jatuh tempo selama periode berjalan	27.576.998	14.426.179
Penerimaan dividen kas dari efek-efek untuk tujuan investasi	369	-
Penempatan sertifikat deposito	-	(495.957)
Penerimaan dari sertifikat deposito yang jatuh tempo selama periode berjalan	-	1.100.000
Perolehan aset tetap	(278.193)	(224.932)
Hasil penjualan aset tetap	862	1.479
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.561.005)	(19.865.503)

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2018 dan 2017 (tidak diaudit)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Periode yang berakhir 31 Maret	
		2018	2017
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penurunan efek-efek utang yang diterbitkan - bersih		(401.129)	(523.205)
(Penurunan) kenaikan pinjaman yang diterima - bersih		(1.004.324)	170.764
Kenaikan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali - bersih		81.827	15.243
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(1.323.626)	(337.198)
(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS			
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN		(3.765.747)	(18.496.836)
PENGARUH FLUKTUASI KURS VALUTA ASING		83.377.439	100.319.853
PADA KAS DAN SETARA KAS		155.545	145.944
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR PERIODE		79.767.237	81.968.961
Kas dan setara kas terdiri dari:			
Kas	5	15.884.001	15.102.894
Giro pada Bank Indonesia	6	42.964.484	40.989.670
Giro pada bank-bank lain	7	10.899.830	9.515.187
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	8	10.018.922	16.361.210
Jumlah kas dan setara kas		79.767.237	81.968.961

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Bank

PT Bank Central Asia Tbk ("Bank") didirikan di negara Republik Indonesia dengan Akta Notaris Raden Mas Soeprpto tanggal 10 Agustus 1955 No. 38 dengan nama "N.V. Perseroan Dagang Dan Industrie Semarang Knitting Factory". Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. J.A.5/89/19 tanggal 10 Oktober 1955 dan diumumkan dalam Tambahan No. 595 pada Berita Negara No. 62 tanggal 3 Agustus 1956. Nama Bank telah diubah beberapa kali, terakhir menjadi PT Bank Central Asia berdasarkan Akta Wargjo Suhardjo, S.H., pengganti Notaris Ridwan Suselo, tanggal 21 Mei 1974 No.144.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, termasuk perubahan yang dilakukan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana saham Bank pada bulan Mei 2000, yang antara lain, mengubah status Bank menjadi perusahaan terbuka dan nama Bank menjadi PT Bank Central Asia Tbk. Perubahan ini dilakukan dengan Akta Notaris Hendra Karyadi, S.H., tanggal 29 Desember 1999 No. 62, yang disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. C-21020 HT.01.04.TH.99 tanggal 31 Desember 1999 dan diumumkan dalam Tambahan No. 1871 pada Berita Negara No. 30 tanggal 14 April 2000.

Perubahan sehubungan dengan penerbitan saham baru dalam rangka Program Kompensasi Manajemen Berbasis Saham ("MSOP"), dimana eksekusi opsi telah dilakukan hingga 31 Desember 2006, dilakukan dengan Akta Notaris Hendra Karyadi, S.H., tanggal 9 Januari 2007 No. 1. Akta ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. W7-HT.01.04-797 tanggal 18 Januari 2007 dan diumumkan dalam Tambahan No. 185 pada Berita Negara No. 15 tanggal 20 Februari 2007.

Perubahan terakhir terhadap seluruh Anggaran Dasar dilakukan dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi. tanggal 23 April 2015 No. 171. Akta ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.0103-0926937 tanggal 23 April 2015.

Bank mulai beroperasi di bidang perbankan sejak tanggal 12 Oktober 1956. Sesuai dengan Pasal 3 dari anggaran dasarnya, Bank beroperasi sebagai bank umum. Bank bergerak di bidang perbankan dan jasa keuangan lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia. Bank memperoleh izin untuk melakukan aktivitas-aktivitas tersebut berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 42855/U.M.II tanggal 14 Maret 1957. Bank memperoleh izin untuk melakukan kegiatan usaha devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 9/110/Kep/Dir/UD tanggal 28 Maret 1977.

Bank berkedudukan di Jakarta dengan kantor pusat di Jalan M.H. Thamrin No. 1. Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Bank memiliki sejumlah cabang dan kantor perwakilan sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Cabang dalam negeri	992	992
Kantor perwakilan luar negeri	2	2
	<u>994</u>	<u>994</u>

Cabang-cabang dalam negeri berlokasi di berbagai pusat bisnis utama yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor-kantor perwakilan luar negeri berlokasi di Hong Kong dan Singapura.

b. Rekapitalisasi

Berdasarkan Surat Keputusan Badan Penyehatan Perbankan Nasional ("BPPN") No. 19/BPPN/1998 tanggal 28 Mei 1998, BPPN mengambil alih operasi dan manajemen Bank. Sesuai dengan keputusan tersebut, status Bank diubah menjadi *Bank Taken Over* ("BTO"). Bank ditetapkan untuk ikut serta dalam program rekapitalisasi bank berdasarkan keputusan bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia No. 117/KMK.017/1999 dan No. 31/15/KEP/GBI tanggal 26 Maret 1999 mengenai pelaksanaan program rekapitalisasi bank untuk *Bank Taken Over*.

Sehubungan dengan program rekapitalisasi, pada tanggal 28 Mei 1999 Bank menerima pembayaran sebesar Rp 60.877.000 dari Pemerintah Republik Indonesia. Jumlah ini terdiri dari (i) nilai pokok kredit yang diberikan kepada perusahaan afiliasi yang telah diserahkan kepada BPPN (terdiri dari Rp 47.751.000 yang dialihkan secara efektif pada tanggal 21 September 1998 dan Rp 4.975.000 yang dialihkan secara efektif pada tanggal 26 April 1999), dan (ii) bunga yang masih harus diterima atas kredit yang diberikan kepada perusahaan afiliasi terhitung sejak tanggal efektif pengalihan sampai dengan tanggal 30 April 1999, sejumlah Rp 8.771.000, dikurangi dengan (iii) kelebihan saldo Bantuan Likuiditas Bank Indonesia (termasuk bunga) sejumlah Rp 29.100.000 atas pembayaran rekapitalisasi dari pemerintah melalui BPPN sejumlah Rp 28.480.000. Pada tanggal yang sama, Bank menggunakan penerimaan tersebut untuk membeli obligasi pemerintah yang baru diterbitkan sejumlah Rp 60.877.000 (terdiri dari obligasi dengan tingkat bunga tetap sejumlah Rp 2.752.000 dan obligasi dengan tingkat bunga variabel sejumlah Rp 58.125.000 melalui Bank Indonesia).

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua BPPN No. SK-501/BPPN/0400 tanggal 25 April 2000, BPPN mengembalikan Bank kepada Bank Indonesia yang berlaku efektif pada tanggal tersebut. Untuk memenuhi persyaratan yang ditentukan dalam Peraturan Bank Indonesia ("PBI") No. 2/11/PBI/2000 tanggal 31 Maret 2000, Bank Indonesia mengumumkan melalui Peng. No. 2/4/Bgub tanggal 28 April 2000, bahwa program pemulihan termasuk restrukturisasi Bank telah selesai dan Bank telah dikembalikan ke dalam pengawasan Bank Indonesia.

c. Penawaran umum saham Bank

Berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. S-1037/PM/2000 tanggal 11 Mei 2000, Bank menawarkan 662.400.000 lembar saham melalui Penawaran Umum Perdana dengan jumlah nilai nominal Rp 331.200 (harga penawaran Rp 1.400 (nilai penuh) per lembar saham), yang merupakan 22% (dua puluh dua persen) dari modal saham yang ditempatkan dan disetor, sebagai bagian dari divestasi pemilikan saham Republik Indonesia yang diwakili oleh BPPN. Penawaran umum ini dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 31 Mei 2000 (kedua bursa ini telah digabung dan sekarang bernama Bursa Efek Indonesia).

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tanggal 12 April 2001 (notulen rapat dibuat oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., dengan Akta No. 25) menetapkan untuk dilakukannya pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp 500 (nilai penuh) per lembar saham, menjadi Rp 250 (nilai penuh) per lembar saham dan meningkatkan jumlah saham ditempatkan sebanyak 147.199.300 lembar saham (atau sejumlah 294.398.600 lembar saham setelah *stock split*) melalui Program Kompensasi Manajemen Berbasis Saham ("MSOP"). *Stock split* dilakukan dengan Akta Notaris Hendra Karyadi, S.H., tanggal 12 April 2001 No. 30, yang disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 18 April 2001.

Berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. S-1611/PM/2001 tanggal 29 Juni 2001, Bank menawarkan lagi 588.800.000 lembar saham dengan jumlah nilai nominal Rp 147.200 (harga penawaran Rp 900 (nilai penuh) per lembar saham), yang merupakan 10% (sepuluh persen) dari modal saham ditempatkan dan disetor saat itu, sebagai bagian dari divestasi pemilikan saham Republik Indonesia yang diwakili oleh BPPN. Penawaran umum ini dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 10 Juli 2001.

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan tanggal 6 Mei 2004 (notulen rapat dibuat oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., dengan Akta No. 16) menetapkan untuk dilakukannya *stock split* dari Rp 250 (nilai penuh) per lembar saham menjadi Rp 125 (nilai penuh) per lembar saham. *Stock split* dilakukan dengan Akta Notaris Hendra Karyadi, S.H., tanggal 18 Mei 2004 No. 40, yang disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 26 Mei 2004.

RUPSLB tanggal 26 Mei 2005 (notulen rapat dibuat oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., dengan Akta No. 42) menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham (*buy back shares*) oleh Bank, dengan ketentuan bahwa pembelian kembali saham disetujui oleh Bank Indonesia, jumlah saham yang akan dibeli kembali tidak melebihi 5% (lima persen) dari jumlah seluruh saham Bank yang telah diterbitkan hingga tanggal 31 Desember 2004, yaitu sebanyak 615.160.675 lembar saham dan jumlah dana untuk pembelian kembali saham tidak melebihi Rp 2.153.060. Dengan Surat No. 7/7/DPwB2/PwB24/Rahasia tanggal 16 November 2005, Bank Indonesia tidak berkeberatan dengan rencana pembelian kembali saham Bank.

RUPSLB tanggal 15 Mei 2007 (notulen rapat dibuat oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., dengan Akta No. 6) menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham (*buy back shares*) tahap II oleh Bank, dengan ketentuan bahwa pembelian kembali saham disetujui oleh Bank Indonesia serta dilakukan dari waktu ke waktu selama 18 (delapan belas) bulan terhitung sejak tanggal rapat tersebut, jumlah saham yang akan dibeli kembali tidak melebihi 1% (satu persen) dari jumlah seluruh saham yang telah diterbitkan oleh Bank hingga tanggal 27 April 2007 atau seluruhnya 123.275.050 lembar saham, dan jumlah dana untuk pembelian kembali saham tidak melebihi Rp 678.013. Dengan Surat No. 9/160/DPB 3/TPB 3-2 tanggal 11 Oktober 2007, Bank telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia terkait dengan pembelian kembali saham tahap II.

RUPSLB tanggal 28 November 2007 (notulen rapat dibuat oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., dengan Akta No. 33), telah menyetujui pemecahan saham Bank (*stock split*) dari Rp 125 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 62,50 (nilai penuh) per lembar saham dan karenanya diputuskan pula perubahan ayat 1, ayat 2, dan ayat 3 Pasal 4 Anggaran Dasar Bank. Perubahan Anggaran Dasar Bank dilakukan dengan Akta Notaris Hendra Karyadi, S.H., tanggal 11 Desember 2007 yang diterima dan dicatat oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Laporan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-0247 tanggal 3 Januari 2008.

Berdasarkan Surat No. 038/IQ-ECM/LTR/HFJ/XI/2008.TRIM tanggal 26 November 2008, dinyatakan bahwa aktivitas pembelian kembali saham tahap II periode 11 Februari 2008 sampai dengan 13 November 2008 telah selesai dilaksanakan dengan jumlah pembelian sejumlah 397.562 lot atau 198.781.000 lembar saham dengan rata-rata perolehan Rp 3.106,88 (nilai penuh) per lembar saham. Sehingga jumlah pembelian kembali saham yang telah dilakukan sampai dengan 13 November 2008 sebanyak 289.767.000 lembar saham dengan nilai keseluruhan pembelian Rp 808.585.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 7 Agustus 2012, Bank telah menjual modal saham diperoleh kembali (saham treasury) sebanyak 90.986.000 lembar saham pada harga Rp 7.700 (nilai penuh) per lembar saham dengan nilai penjualan bersih sebesar Rp 691.492. Selisih antara harga perolehan kembali dan harga jual kembali saham treasury sebesar Rp 500.496 dicatat sebagai "selisih modal dari transaksi saham treasury", yang merupakan bagian dari tambahan modal disetor (lihat Catatan 26). Pada tanggal 31 Desember 2012, jumlah saham treasury yang dimiliki oleh Bank adalah sebanyak 198.781.000 lembar saham dengan nilai keseluruhan sebesar Rp 617.589.

Pada tanggal 7 Februari 2013, Bank telah menjual modal saham diperoleh kembali (saham treasury) sebanyak 198.781.000 lembar saham pada harga Rp 9.900 (nilai penuh) per lembar saham dengan nilai penjualan bersih sebesar Rp 1.932.528. Selisih antara harga perolehan kembali dan harga jual kembali saham treasury sebesar Rp 1.314.939 dicatat sebagai "selisih modal dari transaksi saham treasury", yang merupakan bagian dari tambahan modal disetor (lihat Catatan 26). Pada tanggal 31 Desember 2013, Bank sudah tidak lagi memiliki saham treasury.

Entitas induk langsung Bank adalah PT Dwimuria Investama Andalan, yang didirikan di Indonesia, pemegang saham 54,94% saham Bank masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017. Pemegang Saham Pengendali Terakhir ("PSPT") Bank adalah Sdr. Robert Budi Hartono dan Sdr. Bambang Hartono.

d. Entitas Anak

Entitas Anak yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung oleh Bank pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Tahun Mulai Operasi	Bidang Usaha	Tempat Kedudukan	Persentase Kepemilikan		Jumlah Aset	
				31 Maret 2018	31 Desember 2017	31 Maret 2018	31 Desember 2017
PT BCA Finance	1981	Pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, sewa operasi, kegiatan pembiayaan lain berdasarkan persetujuan instansi yang berwenang	Jakarta	100%	100%	7.458.362	8.438.891
BCA Finance Limited	1975	<i>Money lending</i> dan <i>remittance</i>	Hong Kong	100%	100%	875.306	778.725
PT Bank BCA Syariah	1991	Perbankan syariah	Jakarta	100%	100%	6.117.211	5.961.175
PT BCA Sekuritas	1990	Perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek	Jakarta	90%	90%	641.465	724.741
PT Asuransi Umum BCA	1988	Asuransi umum atau kerugian	Jakarta	100%	100%	1.550.597	1.430.474
PT Central Santosa Finance	2010	Pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, sewa operasi, kegiatan pembiayaan lain berdasarkan persetujuan instansi yang berwenang	Jakarta	100%	100%	1.564.387	1.801.510
PT Central Capital Ventura	2017	Modal ventura	Jakarta	100%	100%	206.253	204.524
PT Asuransi Jiwa BCA	2014	Asuransi Jiwa	Jakarta	90%	90%	824.828	842.122

PT BCA Finance

PT BCA Finance, sebuah perusahaan yang berdomisili di Indonesia dan berlokasi di Wisma BCA Pondok Indah Lantai 2, Jalan Metro Pondok Indah No. 10, Jakarta Selatan, berdiri pada tahun 1981 dengan nama PT Central Sari Metropolitan Leasing Corporation ("CSML"). Pada awal berdirinya, pemegang saham CSML adalah PT Bank Central Asia dan Japan Leasing Corporation.

Pada tahun 2001, PT Central Sari Metropolitan Leasing Corporation berubah nama menjadi PT Central Sari Finance ("CSF"), diikuti dengan perubahan kepemilikan saham, dimana PT Bank Central Asia Tbk menjadi pemegang saham mayoritas, dan mengubah fokus usaha menjadi pembiayaan kendaraan bermotor, khususnya roda empat atau lebih. Terakhir, sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.C-08091 HT.01.04.TH.2005 tanggal 28 Maret 2005, PT Central Sari Finance diubah namanya menjadi PT BCA Finance.

BCA Finance Limited

BCA Finance Limited, sebuah perusahaan yang berdomisili di Hong Kong dan berlokasi di The Center Lantai 47, Unit 4707, 99 Queen's Road, Central, Hong Kong, bergerak di bidang *money lending* dan *remittance* dan telah beroperasi sejak tahun 1975.

PT Bank BCA Syariah

PT Bank BCA Syariah, sebuah perusahaan yang berdomisili di Indonesia dan berlokasi di Jalan Jatinegara Timur No. 72, Jakarta Timur, bergerak di bidang perbankan dengan prinsip syariah dan telah beroperasi sejak tahun 1991.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Perseroan Terbatas PT Bank UIB No. 49 yang dibuat dihadapan Notaris Ny. Pudji Redjeki Irawati, S.H., tanggal 16 Desember 2009, PT Bank UIB melakukan perubahan kegiatan usaha menjadi bank syariah dan perubahan nama menjadi PT Bank BCA Syariah. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-01929.AH.01.02 tanggal 14 Januari 2010.

Perubahan kegiatan usaha Bank dari bank konvensional menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/13/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 2 Maret 2010. Dengan diperolehnya izin tersebut, pada tanggal 5 April 2010, PT Bank BCA Syariah resmi beroperasi sebagai bank umum syariah.

PT BCA Sekuritas

PT BCA Sekuritas, sebuah perusahaan yang berdomisili di Indonesia dan berlokasi di Menara BCA, Grand Indonesia Lantai 41, Suite 4101, Jalan M.H. Thamrin No. 1, Jakarta, bergerak di bidang perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek sejak tahun 1990.

Pada tanggal 2 Oktober 2012, berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Dinamika Usaha Jaya No. 5, yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., PT Dinamika Usaha Jaya berubah nama menjadi PT BCA Sekuritas. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-54329.AH.01.02 tanggal 22 Oktober 2012.

Pada tanggal 25 Agustus 2017, berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT BCA Sekuritas No. 129, yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., terjadi pengalihan saham milik PT Poly Kapitalindo kepada PT Bank Central Asia Tbk sehingga kepemilikan PT Bank Central Asia Tbk atas PT BCA Sekuritas menjadi sebesar 90%.

PT Asuransi Umum BCA

PT Asuransi Umum BCA, sebuah perusahaan yang berdomisili di Indonesia dan berlokasi di Gedung Sahid Sudirman Center Lantai 10/unit E,F,G,H, Jalan Jendral Sudirman Kav. 86, Jakarta, bergerak di bidang industri perasuransian, terutama di bidang asuransi umum atau kerugian, dalam arti seluas-luasnya.

PT Asuransi Umum BCA berdiri pada tahun 1988 dengan nama PT Asuransi Ganesha Danamas. Pada tahun 2006, PT Asuransi Ganesha Danamas berubah nama menjadi PT Transpacific General Insurance dan kemudian pada tahun 2011 menjadi PT Central Sejahtera Insurance seiring perubahan kepemilikan saham kepada Dana Pensiun BCA sebesar 75% (tujuh puluh lima persen) dan PT BCA Finance (Entitas Anak) sebesar 25% (dua puluh lima persen).

Pada tanggal 5 Desember 2013, berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Central Sejahtera Insurance No. 7 yang dibuat dihadapan Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., PT Central Sejahtera Insurance berubah nama menjadi PT Asuransi Umum BCA. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-64973.AH.01.02 tanggal 11 Desember 2013.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Central Santosa Finance

PT Central Santosa Finance, sebuah perusahaan yang berdomisili di Indonesia dan berlokasi di Gedung WTC Mangga Dua Lantai 6, Blok CL No. 001, Jalan Mangga Dua Raya No. 8, Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Jakarta, bergerak di bidang pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, sewa operasi, kegiatan pembiayaan lain berdasarkan persetujuan instansi yang berwenang.

PT Central Santosa Finance didirikan di negara Republik Indonesia dengan Akta Notaris Fransiscus Xaverius Budi Santosa Isbandi, S.H., tanggal 29 April 2010 No. 95. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-23631.AH.01.01 tanggal 10 Mei 2010.

PT Central Capital Ventura

PT Central Capital Ventura, sebuah perusahaan yang berdomisili di Indonesia dan berlokasi di Gedung Office 8 Lantai 16 Unit F, SCBD Lot 28, Jalan Jenderal Sudirman Kav 52-53, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, bergerak di bidang modal ventura.

PT Central Capital Ventura didirikan di negara Republik Indonesia dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H. tanggal 25 Januari 2017 No. 15. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0004845.AH.01.01 tanggal 2 Februari 2017. Perseroan memperoleh izin usaha modal ventura berdasarkan Salinan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan nomor : KEP-39/D.05/2017 tanggal 19 Juni 2017.

PT Asuransi Jiwa BCA

PT Asuransi Jiwa BCA, sebuah perusahaan yang berdomisili di Indonesia dan berlokasi di Gedung Chase Plaza lantai 22, Jalan Jenderal Sudirman Kav 21, Jakarta, 12920, bergerak di bidang asuransi jiwa, termasuk asuransi jiwa dengan prinsip syariah.

PT Asuransi Jiwa BCA didirikan di negara Republik Indonesia dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., tanggal 16 Oktober 2013 No. 90. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-56809.AH.01.01 tanggal 7 November 2013.

Perusahaan memperoleh izin usaha dalam bidang asuransi jiwa dari ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Keputusan No. KEP-91/D.05/2014 tanggal 14 Juli 2014.

Pada tanggal 2 November 2017, berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Asuransi Jiwa BCA No.15, yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H.Msi., terjadi pengalihan saham dalam PT Asuransi Jiwa BCA yang telah diterbitkan dengan cara menjual seluruh saham-saham yang dimiliki oleh PT BCA Sekuritas dan PT Asuransi Umum BCA (Entitas Anak) kepada Bank sebesar 90%.

Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0188287 tanggal 2 November 2017.

e. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan pengurus Bank pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Djohan Emir Setijoso
Komisaris	:	Tonny Kusnadi
Komisaris Independen	:	Cyrellus Harinowo
Komisaris Independen	:	Raden Pardede
Komisaris Independen	:	Sumantri Slamet

Dewan Direksi

Presiden Direktur	:	Jahja Setiaatmadja
Wakil Presiden Direktur	:	Eugene Keith Galbraith
Wakil Presiden Direktur	:	Armand Wahyudi Hartono
Direktur	:	Suwignyo Budiman
Direktur	:	Tan Ho Hien / Subur Tan ¹⁾
Direktur	:	Henry Koenafi
Direktur Independen	:	Erwan Yuris Ang
Direktur	:	Rudy Susanto
Direktur	:	Lianawaty Suwono
Direktur	:	Santoso
Direktur	:	Inawaty Handoyo

Susunan pengurus Bank pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 216 tanggal 26 Agustus 2016, dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., Notaris di Jakarta.

¹⁾ Direktur Kepatuhan

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

f. Komite Audit, Divisi Audit Internal dan Corporate Secretary

Komite Audit Bank pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 terdiri dari:

Ketua : Cyrillus Harinowo
Anggota : Ilham Ikhsan
Anggota : Tjen Lestari

Pembentukan Komite Audit Bank telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Kepala Divisi Audit Internal Bank pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Kepala Divisi Audit Internal : Ayna Dewi Setianingrum

Corporate Secretary Bank pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Corporate Secretary : Jan Hendra

g. Jumlah karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Bank dan Entitas Anak mempunyai 26.873 dan 26.962 karyawan tetap.

Personil manajemen kunci Bank mencakup anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

h. Perubahan pengaturan dan pengawasan sektor pasar modal dan sektor perbankan

Efektif tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan dan pengawasan di sektor pasar modal beralih dari Bapepam-LK di Kementerian Keuangan ke Bagian Pengawas Pasar Modal di OJK. Efektif tanggal 31 Desember 2013, fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan dan pengawasan di sektor perbankan beralih dari Bank Indonesia ke OJK.

i. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 24 April 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi signifikan, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No. VIII G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan PT Bank BCA Syariah (Entitas Anak) disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Syariah dan Standar Akuntansi Keuangan lainnya yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional. Kecuali dinyatakan secara khusus, informasi keuangan yang disajikan telah dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset tetap - kelompok tanah, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian, yang diukur berdasarkan nilai wajar.

Laporan keuangan konsolidasian menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, dan disusun dengan menggunakan metode langsung. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas meliputi kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank-bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

c. Penggunaan pertimbangan, estimasi, dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan-pertimbangan, estimasi-estimasi, dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan, dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Bank dan Entitas Anak, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan-pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian dijelaskan di Catatan 4.

d. Perubahan kebijakan akuntansi

d.1. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2017

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2017 sebagai berikut:

- a. Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan";
- b. ISAK 31 "Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13 : properti investasi";
- c. ISAK 32 "Definisi dan hierarki standar akuntansi keuangan";
- d. PSAK 101 "Penyajian laporan keuangan syariah";
- e. Amandemen PSAK 102 "Akuntansi *murabahah*";
- f. Amandemen PSAK 103 "Akuntansi *salam*";
- g. Amandemen PSAK 104 "Akuntansi *istishna*";
- h. Amandemen PSAK 107 "Akuntansi *ijarah*";
- i. Amandemen PSAK 108 "Akuntansi transaksi akuntansi syariah";
- j. Penyesuaian tahunan PSAK 3 "Laporan keuangan interim";
- k. Penyesuaian tahunan PSAK 24 "Imbalan kerja";
- l. Penyesuaian tahunan PSAK 58 "Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan";
- m. Penyesuaian tahunan PSAK 60 "Instrumen keuangan: pengungkapan".

Penerapan dari standar, interpretasi baru/ revisi standar diatas yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2017, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

d.2. Standar akuntansi yang diterbitkan tetapi belum berlaku efektif

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi yang relevan namun belum berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2017, standar tersebut sebagai berikut:

- a. Amandemen PSAK 2 "Laporan arus kas";
- b. Amandemen PSAK 13 "Properti investasi";
- c. Amandemen PSAK 15 "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama";
- d. Amandemen PSAK 16 "Aset tetap";
- e. Amandemen PSAK 46 "Pajak penghasilan";
- f. Amandemen PSAK 53 "Pembayaran berbasis saham";
- g. Amandemen PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain";
- h. PSAK 71 "Instrumen keuangan";
- i. Amandemen PSAK 62 "Kontrak asuransi";
- j. PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan";
- k. PSAK 73 "Sewa";
- l. ISAK 33 "Transaksi valuta asing dan imbalan di muka".

Standar, amandemen dan interpretasi standar akuntansi baru tersebut di atas berlaku efektif pada 1 Januari 2018 kecuali ISAK 33 berlaku efektif pada 1 Januari 2019, Amandemen PSAK 15, PSAK 71, PSAK 72 dan PSAK 73 berlaku efektif pada 1 Januari 2020, dan Amandemen PSAK 62 berlaku efektif pada 1 Januari 2021.

e. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Bank dan Entitas Anak (PT BCA Finance, BCA Finance Limited, PT Bank BCA Syariah, PT BCA Sekuritas, PT Asuransi Umum BCA, PT Central Santosa Finance, PT Central Capital Ventura, dan PT Asuransi Jiwa BCA) bersama-sama "Grup". Entitas Anak adalah seluruh entitas dimana Bank memiliki pengendalian.

Suatu pengendalian atas Entitas Anak dianggap ada bilamana Bank terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas Entitas Anak. Bank akan menilai kembali apakah memiliki kendali jika ada perubahan atas satu atau lebih unsur pengendalian, termasuk situasi dimana hak suara potensial (seperti yang dihasilkan dari hubungan pinjaman) menjadi substantif dan mengakibatkan Bank memiliki kuasa atas Entitas Anak.

Laporan keuangan Entitas Anak dimasukkan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian diperoleh sampai dengan tanggal pengendalian berakhir. Laporan keuangan Entitas Anak telah disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Bank untuk transaksi yang serupa dan kejadian lain dalam keadaan yang serupa, kecuali dinyatakan lain.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian diperoleh. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha Entitas Anak tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk porsi tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Seluruh saldo, transaksi, penghasilan, dan beban dengan dan antar Entitas Anak yang signifikan telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian, sehingga laporan keuangan konsolidasian hanya mencakup transaksi dan saldo dengan pihak lain. Kerugian dari transaksi dengan dan antar Entitas Anak yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali merupakan suatu indikasi adanya penurunan nilai yang mensyaratkan pengakuan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Perubahan yang mempengaruhi persentase kepemilikan dan ekuitas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas dan disajikan sebagai komponen ekuitas lainnya dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Kepentingan non-pengendali diakui pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas Entitas Anak.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik, dan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham non-pengendali atas laba Entitas Anak periode berjalan dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali berdasarkan persentase kepemilikan pemegang saham non-pengendali pada Entitas Anak tersebut.

Jika Grup kehilangan pengendalian pada Entitas Anak, maka Grup:

- a. Menghentikan pengakuan aset dan liabilitas Entitas Anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian.
- b. Mengakui sisa investasi pada Entitas Anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada Entitas Anak terdahulu sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang relevan. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".
- c. Mengakui keuntungan atau kerugian terkait hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

f. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai wajar aset yang diberikan, instrumen ekuitas yang diterbitkan, liabilitas yang terjadi atau diambil dan penyesuaian harga beli kontinjensi, jika ada, pada tanggal akuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dicatat sebagai beban administrasi.

Pada tanggal akuisisi, pihak pengakuisisi mengklasifikasikan atau menentukan aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih sebagaimana diperlukan untuk menerapkan standar akuntansi keuangan lain selanjutnya. Pihak pengakuisisi membuat klasifikasi atau penentuan tersebut berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, kebijakan operasional atau akuntansinya, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan, yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

g. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan maupun entitas individual dalam kelompok usaha tersebut.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, menurut PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Entitas yang menerima bisnis maupun yang melepas bisnis mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan/diterima dan jumlah tercatat dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK No. 38 (Revisi 2012), saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", pada tanggal awal penerapan pernyataan disajikan di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor dan selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi konsolidasian direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba.

h. Penjabaran transaksi dalam valuta asing

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan Bank dan Entitas Anak diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Bank dan Entitas Anak yang berdomisili di Indonesia menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup. Transaksi-transaksi dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, saldo akhir tahun aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk tujuan konsolidasian, laporan keuangan dalam valuta asing milik Entitas Anak yang berdomisili di luar negeri dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- (1) Aset dan liabilitas, komitmen dan kontinjensi menggunakan kurs spot *Reuters* pada pukul 16:00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan.
- (2) Pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian merupakan akumulasi dari saldo laba rugi konsolidasian bulanan selama periode berjalan yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan rata-rata kurs tengah *Reuters* untuk bulan yang bersangkutan.
- (3) Akun ekuitas menggunakan kurs historis.
- (4) Laporan arus kas menggunakan kurs spot *Reuters* pada pukul 16:00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan, kecuali akun-akun laba rugi menggunakan kurs tengah rata-rata dan unsur-unsur ekuitas menggunakan kurs historis.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan sebagai "selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing" pada kelompok ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam valuta asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing diakui dalam laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Laba atau rugi kurs valuta asing atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal tahun, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam valuta asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs pada akhir periode.

Berikut ini adalah kurs valuta asing utama pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, yang menggunakan kurs tengah Reuters pukul 16:00 WIB (Rupiah penuh):

Valuta asing		31 Maret 2018	31 Desember 2017
1	Dolar Amerika Serikat (USD)	13.767,5	13.567,5
1	Dolar Australia (AUD)	10.560,4	10.594,2
1	Dolar Singapura (SGD)	10.491,1	10.154,6
1	Dolar Hong Kong (HKD)	1.754,1	1.736,2
1	Poundsterling Inggris (GBP)	19.328,9	18.325,6
100	Yen Jepang (JPY)	12.909,0	12.052,0
1	Euro (EUR)	16.943,7	16.236,2

i. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Bank dan Entitas Anak terutama terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank-bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain, aset keuangan untuk diperdagangkan, tagihan akseptasi, wesel tagih, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, investasi sewa pembiayaan, efek-efek untuk tujuan investasi, pendapatan bunga yang masih akan diterima, dan tagihan lainnya.

Liabilitas keuangan Bank dan Entitas Anak terutama terdiri dari simpanan dari nasabah, simpanan dari bank-bank lain, liabilitas keuangan untuk diperdagangkan, utang akseptasi, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, efek-efek utang yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, biaya bunga yang masih harus dibayar, liabilitas transaksi nasabah, dan liabilitas transaksi asuransi.

i.1. Klasifikasi

Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- i. diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;
- ii. tersedia untuk dijual;
- iii. dimiliki hingga jatuh tempo; dan
- iv. pinjaman yang diberikan dan piutang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori pengukuran berikut pada saat pengakuan awal:

- i. diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan; dan
- ii. liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Kategori untuk diperdagangkan adalah untuk aset dan liabilitas keuangan yang diperoleh atau dimiliki Bank dan Entitas Anak terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek (*short term profit taking*).

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

Kategori dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, dan Bank dan Entitas Anak tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari liabilitas keuangan non-derivatif yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi.

i.2. Pengakuan awal

Bank dan Entitas Anak pada awalnya mengakui kredit yang diberikan serta simpanan pada tanggal perolehan. Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*) diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank dan Entitas Anak memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut. Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank dan Entitas Anak menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan.

Pengukuran aset dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

i.3. Penghentian pengakuan

Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau pada saat Bank dan Entitas Anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank dan Entitas Anak secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank dan Entitas Anak diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Bank dan Entitas Anak secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset keuangan, Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank dan Entitas Anak tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank dan Entitas Anak mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dan Entitas Anak dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Bank dan Entitas Anak menghapusbukukan saldo aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Bank dan Entitas Anak menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi terkait seperti telah terjadinya perubahan signifikan atas posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan sehingga debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi liabilitasnya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur kredit yang diberikan.

i.4. Saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Bank dan Entitas Anak memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikannya secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus tidak kontijensi atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup dan pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

i.5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

i.6. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Bank dan Entitas Anak memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Bank dan Entitas Anak mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Bank dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Bank dan Entitas Anak menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Bank dan Entitas Anak berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

i.7. Kontrak jaminan keuangan dan tagihan komitmen lainnya

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran yang ditetapkan untuk mengganti uang pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen utang. Jaminan keuangan tersebut diberikan kepada bank-bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit dan fasilitas-fasilitas perbankan lainnya, dan penyediaan dana yang belum ditarik.

Jaminan keuangan awalnya diakui dalam laporan keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal dan nilai wajar awal diamortisasi sepanjang umur jaminan keuangan.

Setelah pengakuan awal kontrak, jaminan keuangan dicatat pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar amortisasi dengan nilai kini atas pembayaran kewajiban yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan menjadi *probable*), dan selisihnya dibebankan sebagai biaya operasi lain-lain pada laporan laba rugi konsolidasian.

j. Giro pada Bank Indonesia dan bank-bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank-bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Giro pada Bank Indonesia dan bank-bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

k. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut.

k.1. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif setelah pengakuan awalnya.

k.2. Tersedia untuk dijual

Setelah pengakuan awal, penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajarnya. Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam penghasilan komprehensif lain sampai penempatan tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus diakui pada laba rugi konsolidasian tahun berjalan berdasarkan metode *First In First Out ("FIFO")*.

l. Aset dan liabilitas keuangan untuk diperdagangkan

Aset dan liabilitas keuangan yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan pada saat pengakuan awal dan setelah pengakuan awal diakui dan diukur pada nilai wajar di laporan posisi keuangan konsolidasian, dengan biaya transaksi yang terjadi diakui langsung pada laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Termasuk dalam aset dan liabilitas keuangan diperdagangkan adalah semua instrumen derivatif yang dilakukan Bank untuk tujuan diperdagangkan, kecuali derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Semua perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan untuk diperdagangkan diakui sebagai bagian dari pendapatan transaksi perdagangan - bersih. Keuntungan atau kerugian yang direalisasi pada saat penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Aset dan liabilitas keuangan untuk diperdagangkan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal, kecuali aset keuangan non-derivatif, yang tidak ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awalnya, dapat direklasifikasi dari kategori diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (kategori diperdagangkan) jika aset keuangan tersebut tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian dalam waktu dekat dan memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- aset keuangan yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang (jika aset keuangan tidak disyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai diperdagangkan pada pengakuan awal) dapat direklasifikasi jika Bank dan Entitas Anak memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan tersebut untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo;
- aset keuangan yang tidak memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang, dapat direklasifikasi dari kategori diperdagangkan hanya dalam situasi yang langka.

Investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Pada saat pengakuan awal, Bank dan Entitas Anak mengakui investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut tidak termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi konsolidasian. Perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Nilai wajar investasi ditentukan dengan mengacu pada urutan sebagai berikut:

- harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif, atau
- *input* selain harga kuotasi di pasar aktif yang dapat diobservasi.

Investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari aset keuangan untuk diperdagangkan.

m. Tagihan dan utang akseptasi

Tagihan dan utang akseptasi pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh/menerbitkan aset/liabilitas keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, sementara utang akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

n. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan pada saat pengakuan awal diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Kredit sindikasi, kredit dalam rangka pembiayaan bersama (*joint financing*), dan kredit penerusan (*channeling loan*) dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Bank dan Entitas Anak mencatat restrukturisasi kredit bermasalah berdasarkan jenis restrukturisasi. Dalam hal restrukturisasi kredit bermasalah dilakukan dengan modifikasi persyaratan kredit, pengurangan atau pengampunan sebagian saldo kredit dan/atau kombinasi dari keduanya, Bank dan Entitas Anak mencatat dampak restrukturisasi tersebut secara prospektif dan tidak mengubah nilai tercatat kredit yang diberikan pada tanggal restrukturisasi, kecuali jika jumlah nilai tercatat kredit yang diberikan pada tanggal restrukturisasi melebihi nilai kini penerimaan kas masa depan yang ditentukan dalam persyaratan baru. Jika nilai kini penerimaan kas masa depan sebagaimana yang ditentukan dalam persyaratan baru dari kredit yang direstrukturisasi tersebut lebih rendah daripada nilai tercatat kredit yang diberikan sebelum direstrukturisasi, Bank dan Entitas Anak harus mengurangi saldo kredit yang diberikan ke suatu jumlah yang sama dengan jumlah nilai kini penerimaan kas masa depan. Jumlah pengurangan tersebut diakui sebagai kerugian penurunan nilai individual dalam laba rugi konsolidasian periode berjalan.

o. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali efek-efek yang disepakati dikurangi selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan metode suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai kewajiban sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi. Beban bunga yang belum diamortisasi merupakan selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati tersebut dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek dijual hingga dibeli kembali. Efek yang dijual tetap dicatat sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena secara substansi kepemilikan efek tetap berada pada pihak Bank sebagai penjual. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

p. Pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang ditambah (dikurangi) biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi dan dikurangi dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, ditambah (dikurangi) biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi, yang akan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui dalam laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukkan setelah menunggak lebih dari 150 (seratus lima puluh) hari untuk kendaraan bermotor roda 4 (empat) dan 180 (seratus delapan puluh) hari untuk kendaraan bermotor roda 2 (dua), serta berdasarkan penelaahan manajemen atas kasus per kasus.

Pembiayaan bersama

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Entitas Anak merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Entitas Anak yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen di laporan posisi keuangan konsolidasian (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama tersebut.

Piutang dari jaminan kendaraan yang dikuasakan kembali

Piutang dari jaminan kendaraan yang dikuasakan kembali merupakan piutang yang berasal dari jaminan kendaraan milik konsumen untuk pelunasan piutang pembiayaan konsumen, yang disajikan sebagai bagian dari piutang pembiayaan konsumen.

Konsumen memberi kuasa kepada Bank dan Entitas Anak untuk menjual kendaraan yang dijamin atau pun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan.

Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dikuasakan kembali dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan sebagai laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Beban-beban yang berkaitan dengan perolehan dan pemeliharaan piutang dari jaminan kendaraan yang dikuasakan kembali dibebankan sebagai laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

q. Akuntansi untuk transaksi sewa pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Aset berupa piutang sewa pembiayaan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa bersih. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Entitas Anak sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.

r. Transaksi syariah

Aset dari transaksi syariah terdiri dari tagihan pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*, aset dan piutang *ijarah*, dan tagihan pembiayaan *murabahah*.

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan tersebut kepada pembeli. Pembiayaan *murabahah* dinyatakan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi dengan "marjin yang ditanggungkan" yang dapat direalisasikan dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Ijarah adalah sewa menyewa atas suatu barang dan/atau jasa antara pemilik obyek sewa termasuk kepemilikan hak pakai atas obyek sewa dengan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas obyek sewa yang disewakan. *Ijarah muntahiyah bittamlik* adalah sewa menyewa antara pemilik obyek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas obyek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik obyek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (hibah) pada saat tertentu sesuai akad sewa. Aset *ijarah muntahiyah bittamlik* dinyatakan sebesar harga perolehan dan dikurangi akumulasi penyusutan. Piutang *ijarah* diakui pada saat jatuh tempo sebesar sewa yang belum diterima dan disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan yakni saldo piutang dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Mudharabah adalah penanaman dana dari pemilik dana (*malik, shahibul maal*, atau bank syariah) kepada pengelola dana (*amil, mudharib*, atau nasabah) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan menggunakan metode bagi untung (*profit sharing*) atau metode bagi pendapatan (*revenue sharing*) antara kedua belah pihak berdasarkan *nisbah* yang telah disepakati sebelumnya. Pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Musyarakah adalah penanaman dana dari para pemilik dana/modal untuk mencampurkan dana/modal mereka pada suatu usaha tertentu, dengan pembagian keuntungan berdasarkan *nisbah* yang telah disepakati sebelumnya, sedangkan kerugian ditanggung semua pemilik dana/modal berdasarkan bagian dana/modal masing-masing.

Musyarakah permanen adalah *musyarakah* dengan ketentuan bagian dana setiap mitra ditentukan sesuai akad dan jumlahnya tetap hingga akhir masa akad. *Musyarakah* menurun (*musyarakah mutanaqisha*) adalah *musyarakah* dengan ketentuan bagian dana salah satu mitra akan dialihkan secara bertahap kepada mitra lainnya sehingga bagian dananya akan menurun dan pada akhir masa akad mitra tersebut akan menjadi pemilik penuh usaha tersebut. Pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Entitas Anak menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan pembiayaan syariah sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo tagihan pembiayaan, dengan mengacu pada ketentuan OJK, kecuali untuk piutang *murabahah* yang merupakan pembiayaan, dimana identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai piutang *murabahah* tersebut dilakukan sesuai dengan PSAK No. 55.

s. Efek-efek untuk tujuan investasi

Efek-efek untuk tujuan investasi pada saat pengakuan awal diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal, diukur sesuai dengan klasifikasinya masing-masing, sebagai dimiliki hingga jatuh tempo atau tersedia untuk dijual.

s.1. Dimiliki hingga jatuh tempo

Setelah pengakuan awal, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penjualan atau reklasifikasi dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan dari investasi pada efek-efek dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo yang belum mendekati tanggal jatuh tempo akan menyebabkan reklasifikasi atas semua investasi pada efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo ke dalam kelompok tersedia untuk dijual, dan Grup tidak diperkenankan untuk mengklasifikasikan investasi pada efek-efek sebagai dimiliki hingga jatuh tempo untuk periode berjalan dan untuk kurun waktu 2 (dua) tahun mendatang.

s.2. Tersedia untuk dijual

Setelah pengakuan awal, investasi yang tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajarnya. Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek utang yang tersedia untuk dijual diakui pada laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam penghasilan komprehensif lain sampai investasi tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus diakui pada laba rugi konsolidasian periode berjalan berdasarkan metode *First In First Out* ("FIFO").

Investasi pada sukuk yang diukur pada biaya perolehan dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk diukur pada biaya perolehan dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi.

• **Diukur pada biaya perolehan**

Setelah pengakuan awal, selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi konsolidasian. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka entitas mengukur jumlah terpulihkannya. Jika jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat, maka Bank dan Entitas Anak mengakui rugi penurunan nilai.

Investasi pada sukuk diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan jika:

- a. investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual; dan
- b. persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

• **Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain**

Setelah pengakuan awal, selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi konsolidasian. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan saldo akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebelumnya, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian selisih kurs, sampai dengan investasi sukuk itu dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka rugi penurunan nilai yang diakui pada laba rugi konsolidasian adalah jumlah setelah memperhitungkan saldo dalam penghasilan komprehensif lain.

Investasi pada sukuk diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika:

- a. investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk; dan
- b. persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

t. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan termasuk pengeluaran-pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung agar aset tersebut siap digunakan. Kecuali tanah, setelah pengukuran awal, seluruh aset tetap diukur dengan model biaya, yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Tanah tidak disusutkan.

Pada tahun 2016, Bank mengubah kebijakan akuntansi terkait pengukuran setelah pengukuran awal untuk golongan tanah dari model biaya ke model revaluasi. Perubahan kebijakan akuntansi ini diterapkan secara prospektif.

Tanah disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK. Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup berkala untuk memastikan bahwa nilai tercatat aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai wajarnya pada tanggal pelaporan.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dikreditkan pada "surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari laba komprehensif, penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian. Setiap periode pelaporan, selisih antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset yang diakui di dalam laporan laba rugi dan penyusutan berdasarkan harga perolehan awal aset ditransfer dari "surplus revaluasi aset" ke dalam "saldo laba".

Biaya pengurusan hak legal atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi, kecuali terdapat bukti yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah tersebut kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh. Biaya perpanjangan atau pembaharuan hak legal atas tanah dibebankan dalam laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya karena nilainya tidak signifikan.

Golongan bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis 20 (dua puluh) tahun. Kecuali tanah yang tidak disusutkan, aset tetap lainnya disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset yang berkisar antara 2 (dua) sampai dengan 8 (delapan) tahun dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) bagi Bank, PT BCA Finance, dan PT Central Capital Ventura, dan metode garis lurus (*straight-line method*) untuk Entitas Anak lainnya. Pengaruh perbedaan metode penyusutan tersebut tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian. Untuk semua aset tetap, Bank dan Entitas Anak menetapkan nilai residu nihil untuk perhitungan penyusutan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Bank dan Entitas Anak mendapat manfaat ekonomis di masa depan, berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Bangunan dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun bangunan pada saat bangunan tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi konsolidasian periode berjalan. Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

Pada setiap tanggal pelaporan, nilai residu, masa manfaat, dan metode penyusutan dikaji ulang, dan jika diperlukan, akan disesuaikan sesuai dengan ketentuan SAK yang berlaku.

Jika nilai tercatat aset tetap yang diukur dengan model biaya lebih besar dari nilai estimasi yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset tetap diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai aset diakui dalam laba rugi konsolidasian periode berjalan.

u. Agunan yang diambil alih

Pada saat pengakuan awal, agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit dicatat sebesar nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjualnya tetapi tidak melebihi nilai tercatat kredit yang diberikan terkait.

Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dicatat sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjualnya. Selisih lebih antara nilai tercatat dengan nilai wajar agunan yang diambil alih setelah dikurangi biaya untuk menjualnya diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih dan dibebankan dalam laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Agunan yang diambil alih tidak disusutkan dan beban-beban sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan aset tersebut dibebankan pada laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Selisih antara nilai tercatat dan hasil penjualan agunan yang diambil alih diakui sebagai laba atau rugi konsolidasian pada saat penjualan agunan yang diambil alih, dan diakui sebagai pendapatan atau beban operasional lainnya dalam laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Agunan yang diambil alih disajikan dalam akun "Aset lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai aset

v.1. Aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi kredit yang diberikan oleh Bank dan Entitas Anak dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur atau penerbit akan dinyatakan pailit, hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Bank dan Entitas Anak menentukan bukti penurunan nilai atas aset keuangan secara individual dan kolektif. Evaluasi penurunan nilai secara individual dilakukan terhadap aset keuangan yang signifikan secara individual.

Semua aset keuangan yang signifikan secara individual yang tidak mengalami penurunan nilai secara individual dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilai yang sudah terjadi namun belum diidentifikasi. Aset keuangan yang tidak signifikan secara individual akan dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilainya dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa. Aset keuangan yang dievaluasi secara individual untuk penurunan nilai, dan dimana kerugian penurunan nilai diakui, tidak lagi termasuk dalam penurunan nilai secara kolektif.

Dalam mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif, Bank dan Entitas Anak menggunakan model statistik dari tren *probability of default* di masa lalu, waktu pemulihan, dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kondisi kredit saat ini mungkin menyebabkan kerugian aktual lebih besar atau lebih kecil daripada yang dihasilkan oleh model statistik. Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian, dan waktu pemulihan yang diharapkan di masa datang secara berkala dibandingkan dengan hasil aktual yang diperoleh untuk memastikan bahwa model statistik yang digunakan masih memadai.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralized financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan. Kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi konsolidasian periode berjalan dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui dalam laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi dari penghasilan komprehensif lain ke laba rugi konsolidasian merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi konsolidasian. Perubahan pada cadangan kerugian penurunan nilai yang berasal dari nilai waktu tercermin sebagai komponen dari pendapatan bunga.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar efek utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui dalam laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Jika persyaratan kredit, piutang, atau investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

v.2. Aset non-keuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan Bank dan Entitas Anak dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai terpulihkan aset non-keuangan tersebut diestimasi.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai (*impairment testing*), aset non-keuangan dialokasikan pada kelompok aset terkecil yang menghasilkan arus kas masuk dari penggunaan aset yang sebagian besar independen dari arus kas masuk dari kelompok aset lain atau unit penghasil kas ("UPK").

Nilai terpulihkan dari suatu aset non-keuangan atau UPK adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Nilai pakai dihitung berdasarkan estimasi arus kas masa depan yang didiskonto ke nilai kininya dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik atas aset atau UPK tersebut.

Kerugian penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat suatu aset non-keuangan atau UPK melebihi nilai terpulihkan.

Kerugian penurunan nilai yang diakui di periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan keuangan apakah terdapat indikasi bahwa kerugian telah menurun atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dibalik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dibalik hanya sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak melebihi nilai tercatat, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, seandainya tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya.

Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dibalik.

w. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak dan *goodwill*.

Perangkat lunak

Perangkat lunak dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh lisensi perangkat lunak komputer dan mempersiapkan perangkat lunak tersebut sehingga siap untuk digunakan dikapitalisasi. Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk perangkat lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai perangkat lunak. Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya. Amortisasi diakui dalam laba rugi konsolidasian berdasarkan masa manfaat ekonomis, yaitu 4 (empat) tahun, dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*).

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diuji penurunan nilainya pada setiap tanggal pelaporan dan dicatat berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

x. Simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank-bank lain

Simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank-bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

y. Dana simpanan syariah dan dana *syirkah* temporer

Dana simpanan syariah merupakan simpanan pihak lain dalam bentuk giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* dan Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank ("SIMA"). Giro *wadiah* dapat digunakan sebagai instrumen pembayaran, dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro. Giro *wadiah* serta tabungan *wadiah* mendapatkan bonus sesuai kebijaksanaan Entitas Anak. Simpanan dalam bentuk giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar liabilitas Entitas Anak.

Dana *syirkah* temporer merupakan investasi dengan akad *mudharabah muthlaqah*, yaitu pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib*/Entitas Anak) dalam pengelolaan investasinya dengan tujuan dibagikan sesuai dengan kesepakatan. Dana *syirkah* temporer terdiri dari tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah*. Dana ini diterima oleh Entitas Anak dimana Entitas Anak mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan Entitas Anak atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan. Dalam hal dana *syirkah* temporer berkurang karena kerugian normal yang bukan akibat dari unsur kesalahan yang disengaja, kelalaian, atau pelanggaran kesepakatan, Entitas Anak tidak berkewajiban mengembalikan atau menutup kerugian atau kekurangan dana tersebut.

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Tabungan *mudharabah* dicatat sebesar nilai simpanan nasabah.

Deposito *mudharabah* merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Entitas Anak. Deposito *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Entitas Anak.

Dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Entitas Anak tidak mempunyai liabilitas, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi Entitas Anak. Dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dan tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

Dana syirkah temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan konsolidasian, hal tersebut sesuai dengan prinsip syariah yang memberi hak kepada Entitas Anak untuk mengelola dana, termasuk untuk mencampur dana tersebut dengan dana lainnya.

Pemilik dana syirkah temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana syirkah temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi untung.

z. Efek-efek utang yang diterbitkan

Efek-efek utang yang diterbitkan oleh Entitas Anak, yang terdiri dari wesel bayar jangka menengah dan obligasi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya emisi sehubungan dengan penerbitan efek-efek utang diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi untuk menentukan hasil emisi bersih efek-efek utang yang diterbitkan tersebut dan diamortisasi selama jangka waktu efek-efek utang dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

aa. Provisi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Bank dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini, baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif yang dapat diestimasi secara andal, dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi. Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan resiko yang terkait dengan kewajiban.

ab. Laba per saham

Labanya per saham dasar dihitung berdasarkan laba bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dibagi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar selama periode berjalan setelah memperhitungkan pembelian kembali saham.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017, tidak ada instrumen yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

ac. Modal saham diperoleh kembali (saham tresuri)

Bank menetapkan metode biaya (*cost method*) dalam mencatat modal saham diperoleh kembali (saham tresuri). Modal saham diperoleh kembali dicatat sebesar harga perolehan kembali saham dan disajikan sebagai pengurang ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada saat saham tresuri dijual, Bank mencatat selisih antara harga perolehan kembali dan harga jual kembali saham tresuri sebagai selisih modal dari transaksi saham tresuri yang merupakan bagian dari tambahan modal disetor.

ad. Pendapatan dan beban bunga dan pendapatan dan beban syariah

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laba rugi konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank dan Entitas Anak mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi (lihat Catatan 2i.2) dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian meliputi:

- bunga atas aset dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung menggunakan suku bunga efektif; dan
- bunga atas efek-efek untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual yang dihitung menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari semua aset keuangan yang diperdagangkan dipandang bersifat *incidental* terhadap kegiatan perdagangan Bank dan disajikan sebagai bagian dari pendapatan transaksi perdagangan-bersih.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Pendapatan syariah terdiri dari keuntungan *murabahah*, pendapatan *ijarah* (sewa), dan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*.

Pengakuan keuntungan transaksi *murabahah* dengan pembayaran tangguh atau secara angsuran dilakukan selama periode akad sesuai dengan metode efektif (*anuitas*).

Pendapatan *ijarah* diakui selama masa akad secara proporsional.

Pendapatan bagi hasil *musyarakah* yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati.

Pendapatan bagi hasil *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati, dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha.

Beban syariah terdiri dari beban bagi hasil *mudharabah* dan beban bonus *wadiah*. Beban bagi hasil untuk dana pihak ketiga dihitung dengan menggunakan prinsip bagi hasil berdasarkan porsi bagi hasil (*nisbah*) yang telah disepakati sebelumnya berdasarkan pada prinsip *wadiah*, *mudharabah mutlaqah*, dan *mudharabah muqayyadah*.

ae. Pendapatan dan beban provisi dan komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang signifikan dan merupakan bagian integral dari suku bunga efektif atas aset atau liabilitas keuangan dimasukkan dalam perhitungan suku bunga efektif.

Pendapatan dan beban provisi dan komisi lainnya, termasuk pendapatan provisi yang terkait kegiatan ekspor impor, pendapatan provisi atas manajemen kas, pendapatan provisi atas jasa dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu dan jumlahnya signifikan, diakui sebagai pendapatan ditangguhkan/beban dibayar dimuka dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama jangka waktunya, jika tidak, pendapatan dan beban provisi dan komisi lainnya langsung diakui pada saat jasa diberikan. Atas komitmen kredit yang tidak diharapkan adanya penarikan kredit, provisi dari komitmen kredit tersebut diakui berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama jangka waktu komitmen.

Beban provisi dan komisi lainnya yang terutama terkait dengan provisi transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

af. Pendapatan bersih transaksi perdagangan

Pendapatan bersih transaksi perdagangan terdiri dari keuntungan atau kerugian bersih terkait dengan aset dan liabilitas keuangan yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan, termasuk pendapatan dan beban bunga dari semua instrumen keuangan yang diperdagangkan dan seluruh perubahan nilai wajar yang direalisasi maupun yang belum direalisasi dan selisih kurs.

ag. Liabilitas imbalan pasca-kerja

ag.1. Kewajiban pensiun

Entitas-entitas di dalam Grup mengoperasikan berbagai skema pensiun. Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti. Program iuran pasti merupakan program pensiun dimana Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas (dana) yang terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada periode berjalan maupun periode lalu. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk didalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas dan pada laporan laba rugi konsolidasian.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai biaya jasa lalu.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran program pensiun baik karena diwajibkan, berdasarkan kontrak atau sukarela. Namun karena Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 mengharuskan entitas membayar jumlah tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerja, Grup rentan terhadap kemungkinan untuk membayar kekurangan apabila iuran kumulatif kurang dari jumlah tertentu. Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti.

ag.2. Kewajiban pasca-kerja lainnya

Bank memberikan imbalan kesehatan pasca-kerja untuk karyawan. Imbalan ini biasanya diberikan kepada karyawan yang tetap bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini diakui selama masa kerja dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat.

ag.3. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

ah. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain konsolidasian atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan tidak diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak dari investasi pada operasi asing ketika perusahaan bisa mengontrol periode pengembalian dari perbedaan temporer dan ada kemungkinan bahwa perbedaan itu tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

ai. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk komponen-komponen yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar. Komponen yang tidak dapat dialokasikan terutama terdiri dari biaya kantor pusat, aset tetap, dan aset/liabilitas pajak penghasilan, termasuk pajak kini dan pajak tangguhan.

Bank dan Entitas Anak mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan wilayah geografis dan produk. Beberapa wilayah yang memiliki karakteristik serupa, digregasikan dan dievaluasi secara berkala oleh manajemen. Laba/rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen.

aj. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK 7 (Revisi 2015) - Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi, yang dimaksud dengan pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor;
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama
 - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a)
 - vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 46.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Kerangka manajemen risiko

Bank menyadari bahwa dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Bank selalu berhadapan dengan risiko yang melekat (*inherent*) pada instrumen keuangan, yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar atas nilai tukar valuta asing dan tingkat suku bunga, risiko operasional, serta risiko lainnya.

Dalam rangka mengendalikan risiko tersebut, Bank telah mengimplementasikan suatu Kerangka Dasar Manajemen Risiko (*Risk Management Framework*) secara terpadu yang dituangkan dalam Kebijakan Dasar Manajemen Risiko ("KDMR"). Kerangka tersebut digunakan sebagai sarana untuk penetapan strategi, organisasi, kebijakan dan pedoman, serta infrastruktur Bank sehingga dapat dipastikan bahwa semua risiko yang dihadapi Bank dapat dikenali, diukur, dikendalikan, dan dilaporkan dengan baik.

Dalam rangka penerapan manajemen risiko yang efektif, Bank telah memiliki Komite Manajemen Risiko yang berfungsi untuk membahas permasalahan risiko yang dihadapi Bank secara keseluruhan dan merekomendasikan kebijakan manajemen risiko kepada Direksi.

Selain komite di atas, Bank telah membentuk beberapa komite lain yang bertugas untuk menangani risiko secara lebih spesifik antara lain: Komite Kebijakan Perkreditan, Komite Kredit, serta Komite Aset dan Liabilitas (*Asset and Liability Committee* - "ALCO").

Bank senantiasa melakukan kajian risiko secara menyeluruh atas rencana penerbitan produk dan aktivitas baru sesuai dengan jenis risiko yang terdapat di dalam Peraturan Bank Indonesia ("PBI"), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK"), dan peraturan-peraturan lain yang berlaku.

b. Manajemen risiko aset dan liabilitas

ALCO bertanggung jawab untuk mengevaluasi, mengusulkan, dan menetapkan strategi pendanaan dan investasi Bank. Ruang lingkup ALCO adalah mengelola risiko likuiditas, risiko tingkat suku bunga, dan risiko nilai tukar valuta asing; meminimalkan biaya pendanaan serta mempertahankan likuiditas pada saat yang bersamaan; dan mengoptimalkan perolehan pendapatan bunga Bank dengan mengalokasikan dana pada aset produktif secara hati-hati.

ALCO diketuai oleh Presiden Direktur (merangkap anggota), dengan anggota lainnya terdiri dari 9 (sembilan) orang direktur, *Executive Vice President* yang membidangi Divisi Tresuri dan Divisi Perbankan Internasional, *Executive Vice President* yang membidangi Grup *Corporate Banking*, *Executive Vice President* yang membidangi Divisi Keuangan dan Perencanaan serta Sekretariat Perusahaan, Kepala Divisi Perbankan Internasional, Kepala Divisi Tresuri, Kepala Divisi Keuangan dan Perencanaan, Kepala Grup *Corporate Banking* dan *Corporate Finance*, Kepala Divisi Bisnis Komersial dan SME, Kepala Divisi Pengembangan Produk Transaksi Perbankan, Kepala Divisi Pengembangan Bisnis & Pemasaran Transaksi Perbankan, Kepala Divisi Pengembangan Solusi Kerjasama Transaksi Perbankan, Kepala Divisi Bisnis Kredit Konsumer, dan Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Proses pengelolaan aset dan liabilitas Bank dimulai dengan pengkajian parameter ekonomi yang mempengaruhi Bank, yang umumnya terdiri dari tingkat inflasi, likuiditas pasar, *yield curve*, nilai tukar Dolar Amerika Serikat (USD) terhadap Rupiah, dan faktor makro ekonomi lainnya. Risiko likuiditas, nilai tukar valuta asing, dan tingkat suku bunga dikaji oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko dan dilaporkan kepada ALCO. ALCO kemudian menentukan strategi penetapan tingkat bunga simpanan dan kredit berdasarkan kondisi dan persaingan di pasar.

c. Manajemen risiko kredit

Organisasi perkreditan terus disempurnakan dengan penekanan kepada penerapan prinsip "empat mata" (*"four eyes principle"*) dimana keputusan kredit diambil berdasarkan pertimbangan dari 2 (dua) sisi, yaitu sisi pengembangan bisnis dan sisi analisis risiko kredit.

Bank telah memiliki Kebijakan Dasar Perkreditan Bank ("KDPB") yang terus mengalami penyempurnaan sejalan dengan perkembangan Bank, PBI, dan POJK serta sesuai dengan *"International Best Practices"*.

Penyempurnaan prosedur dan sistem manajemen risiko perkreditan dilakukan melalui pengembangan *"Loan Origination System"* yaitu kebijakan yang mengatur alur kerja proses pemberian kredit (dari awal sampai akhir) sehingga proses kredit yang efektif dan efisien dapat tercapai. Pengembangan sistem pengukuran profil risiko debitur terus dikembangkan agar dapat diterapkan secara menyeluruh, demikian juga dengan proses pembangunan *database* perkreditan yang terus dilakukan dan disempurnakan.

Komite Kebijakan Perkreditan bertanggung jawab untuk merumuskan kebijakan perkreditan, terutama yang berkaitan dengan prinsip kehati-hatian dalam perkreditan, memantau, dan mengevaluasi penerapan kebijakan perkreditan agar dapat terlaksana secara konsisten dan sesuai dengan kebijakan perkreditan, serta memberikan saran dan langkah perbaikan apabila terdapat kendala dalam penerapan kebijakan perkreditan tersebut.

Komite Kredit dibentuk untuk membantu Direksi mengevaluasi dan/atau memberikan keputusan kredit sesuai batas wewenangnya melalui Rapat Komite Kredit atau Surat Edaran Direksi. Fungsi pokok Komite Kredit adalah:

- memberikan pengarahannya lebih lanjut apabila diperlukan suatu analisis kredit yang lebih mendalam dan komprehensif;
- memberikan keputusan atau rekomendasi atas rancangan keputusan kredit yang diajukan oleh pemberi rekomendasi/pengusul yang terkait dengan debitur-debitur besar dan industri spesifik; dan
- melakukan koordinasi dengan ALCO, khususnya yang berhubungan dengan sumber pendanaan kredit.

Bank telah mengembangkan sistem pemeringkat risiko debitur yang lebih dikenal dengan *Internal Credit Risk Rating/Scoring System*. *Internal Credit Risk Rating/Scoring System* terdiri dari 11 (sebelas) kategori peringkat risiko mulai dari RR1 sampai dengan RR10, dan yang paling buruk (*Loss*). Pemberian peringkat risiko kepada setiap debitur menjadi suatu masukan yang berharga karena dapat membantu pejabat yang berwenang dalam memutuskan suatu usulan kredit dengan lebih baik dan tepat.

Untuk menjaga agar kualitas kredit tetap terjaga dengan baik, maka pemantauan terhadap kualitas kredit terus dilakukan secara rutin, baik per kategori kredit (Korporasi, Komersial, *Small and Medium Enterprise* ("SME"), Konsumen, dan Kartu Kredit) maupun portofolio kredit secara keseluruhan.

Bank telah mengembangkan pengelolaan risiko kredit dengan melakukan analisis *stress testing* secara berkala terhadap portofolio kredit serta melakukan *monitoring* terhadap hasil *stress testing* tersebut. *Stress testing* bermanfaat bagi Bank sebagai alat untuk memperkirakan besarnya dampak risiko pada *"stressful condition"* sehingga Bank dapat membuat strategi yang sesuai untuk memitigasi risiko tersebut sebagai bagian dari pelaksanaan *"contingency plan"*.

Dalam rangka pemantauan dan pengendalian risiko kredit yang terjadi di Entitas Anak, Bank telah melakukan pemantauan risiko kredit Entitas Anak secara rutin, sekaligus memastikan bahwa Entitas Anak telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko Kredit yang baik dan efektif.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Dalam aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk bank garansi yang diterbitkan dan fasilitas *Letter of Credit* yang tidak dapat dibatalkan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai yang harus dibayarkan oleh Bank jika kewajiban atas bank garansi yang diterbitkan dan fasilitas *Letter of Credit* yang tidak dapat dibatalkan terjadi atau terealisasi. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) kepada nasabah.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum risiko kredit Bank dan Entitas Anak atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian (*on-balance sheet*) dan rekening administratif konsolidasian (*off-balance sheet*).

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Posisi Keuangan Konsolidasian :		
Giro pada Bank Indonesia	42.964.484	43.472.752
Giro pada bank-bank lain	10.899.830	9.093.572
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	14.244.376	18.969.682
Aset keuangan untuk diperdagangkan	13.342.799	6.015.302
Tagihan akseptasi	10.287.602	9.899.426
Wesel tagih	6.752.177	6.614.355
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	13.720.573	9.258.767
Kredit yang diberikan	456.895.932	454.264.956
Piutang pembiayaan konsumen	7.321.919	8.506.983
Investasi sewa pembiayaan	184.415	181.427
Efek-efek untuk tujuan investasi	132.937.534	131.091.163
Aset lain-lain		
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2.671.961	3.552.347
Wesel yang belum diaksep	40.458	76.095
Piutang transaksi nasabah	162.176	122.903
Piutang transaksi asuransi	167.953	163.896
	<u>712.594.189</u>	<u>701.283.626</u>
Rekening Administratif Konsolidasian :		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - <i>committed</i>	147.508.013	136.811.259
Fasilitas kredit kepada bank-bank lain yang belum digunakan - <i>committed</i>	1.750.903	2.685.604
Fasilitas <i>Letter of Credit</i> yang tidak dapat dibatalkan	8.105.143	7.753.880
Bank garansi yang diterbitkan kepada nasabah	13.521.569	13.814.478
	<u>170.885.628</u>	<u>161.065.221</u>
	<u>883.479.817</u>	<u>862.348.847</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ii. Analisis konsentrasi risiko kredit

Bank mendorong adanya diversifikasi dari portofolio kreditnya pada berbagai wilayah geografis, industri, dan produk kredit sebagai upaya untuk meminimalkan risiko kredit.

Konsentrasi kredit yang diberikan berdasarkan jenis kredit, mata uang, dan sektor ekonomi diungkapkan pada Catatan 13.

Tabel berikut menyajikan konsentrasi risiko kredit Bank dan Entitas Anak berdasarkan pihak lawan:

	31 Maret 2018				Jumlah
	Korporasi	Pemerintah dan Bank Indonesia	Bank	Perorangan	
Posisi keuangan konsolidasian:					
Giro pada Bank Indonesia	-	42.964.484	-	-	42.964.484
Giro pada bank-bank lain	-	-	10.899.830	-	10.899.830
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	-	4.847.788	9.396.588	-	14.244.376
Aset keuangan untuk diperdagangkan	96.178	13.199.878	46.743	-	13.342.799
Tagihan akseptasi	10.245.277	-	443.418	14.261	10.702.956
Wesel tagih	833.261	-	5.925.436	-	6.758.697
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	11.857.741	1.551.294	314.397	13.723.432
Kredit yang diberikan	281.430.615	-	15.750.847	172.976.013	470.157.475
Piutang pembiayaan konsumen	254.229	-	343	7.412.690	7.667.262
Investasi sewa pembiayaan	177.803	-	-	13.248	191.051
Efek-efek untuk tujuan investasi	14.823.793	110.098.339	8.539.833	-	133.461.965
Aset lain-lain					
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1.245.288	661.313	133.700	631.660	2.671.961
Wesel yang belum diaksep	41.281	-	-	-	41.281
Piutang transaksi nasabah	37.459	-	-	124.717	162.176
Piutang transaksi asuransi	162.234	-	419	5.300	167.953
Jumlah	309.347.418	183.629.543	52.688.451	181.492.286	727.157.698
Dikurangi:					
Cadangan kerugian penurunan nilai					(14.563.509)
					<u>712.594.189</u>
Komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit:					
Fasilitas kredit yang belum digunakan - <i>committed</i>	123.116.411	-	1.750.903	24.391.602	149.258.916
Fasilitas <i>Letter of Credit</i> yang tidak dapat dibatalkan	8.096.409	-	-	8.734	8.105.143
Bank garansi yang diterbitkan kepada nasabah	12.041.994	-	368.411	1.111.164	13.521.569
	<u>143.254.814</u>	<u>-</u>	<u>2.119.314</u>	<u>25.511.500</u>	<u>170.885.628</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ii. **Analisis konsentrasi risiko kredit (lanjutan)**

	31 Desember 2017				Jumlah
	Korporasi	Pemerintah dan Bank Indonesia	Bank	Perorangan	
Posisi keuangan konsolidasian:					
Giro pada Bank Indonesia	-	43.472.752	-	-	43.472.752
Giro pada bank-bank lain	-	-	9.093.572	-	9.093.572
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	-	9.411.567	9.558.115	-	18.969.682
Aset keuangan untuk diperdagangkan	33.929	5.837.217	144.156	-	6.015.302
Tagihan akseptasi	9.659.534	-	650.539	5.995	10.316.068
Wesel tagih	617.924	-	6.001.253	-	6.619.177
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	4.184.872	4.821.015	255.739	9.261.626
Kredit yang diberikan	282.639.042	-	13.030.912	171.838.871	467.508.825
Piutang pembiayaan konsumen	269.344	-	253	8.614.906	8.884.503
Investasi sewa pembiayaan	168.716	-	-	14.654	183.370
Efek-efek untuk tujuan investasi	16.864.471	106.832.843	7.914.150	-	131.611.464
Aset lain-lain					
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1.212.059	1.526.050	177.565	636.673	3.552.347
Wesel yang belum diaksep	77.534	-	-	-	77.534
Piutang transaksi nasabah	122.903	-	-	-	122.903
Piutang transaksi asuransi	58.284	-	659	104.953	163.896
Jumlah	311.723.740	171.265.301	51.392.189	181.471.791	715.853.021
Dikurangi:					
Cadangan kerugian penurunan nilai					(14.569.395)
					<u>701.283.626</u>
Komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit:					
Fasilitas kredit yang belum digunakan - <i>committed</i>	112.251.039	-	2.685.604	24.560.220	139.496.863
Fasilitas <i>Letter of Credit</i> yang tidak dapat dibatalkan	7.745.316	-	-	8.564	7.753.880
Bank garansi yang diterbitkan kepada nasabah	12.309.201	-	339.869	1.165.408	13.814.478
	<u>132.305.556</u>	<u>-</u>	<u>3.025.473</u>	<u>25.734.192</u>	<u>161.065.221</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

iii. Analisis risiko kredit

Tabel berikut menyajikan aset keuangan yang mengalami penurunan nilai secara individual, aset keuangan yang tidak signifikan secara individual dan penurunan nilainya dinilai secara kolektif, aset keuangan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai, serta aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

	31 Maret 2018									
	Mengalami penurunan nilai	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai						Aset keuangan lainnya	Tidak signifikan secara individual dan penurunan nilainya dinilai secara kolektif	Jumlah
		Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai			Tagihan akseptasi, wesel tagih dan kredit yang diberikan					
		Individual	1 - 30 hari	31 - 60 hari	61 - 90 hari	High grade	Standard grade			
Pinjaman dan piutang:										
Giro pada Bank										
Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	42.964.484	-	42.964.484
Giro pada bank-bank lain	-	-	-	-	-	-	-	10.899.830	-	10.899.830
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	-	-	-	-	-	-	-	10.462.870	-	10.462.870
Tagihan akseptasi - bersih	746	-	-	-	4.669.041	5.325.131	38.931	-	253.753	10.287.602
Wesel tagih - bersih	-	-	-	-	2.446.806	857.076	433	-	3.447.862	6.752.177
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	-	-	-	-	-	-	-	13.720.573	-	13.720.573
Kredit yang diberikan - bersih	1.156.688	155.933	329.444	310.175	194.446.777	55.015.887	605.708	-	204.875.320	456.895.932
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	7.321.919	7.321.919
Investasi sewa pembiayaan - bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	184.415	184.415
Aset lain-lain - bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	-	-	-	-	-	-	-	2.671.961	2.671.961
Wesel yang belum diaksep	-	-	-	-	-	-	-	-	40.458	40.458
Piutang transaksi nasabah	-	-	-	-	-	-	-	-	162.176	162.176
Piutang transaksi asuransi	-	-	-	-	-	-	-	-	167.953	167.953
	<u>1.157.434</u>	<u>155.933</u>	<u>329.444</u>	<u>310.175</u>	<u>201.562.624</u>	<u>61.198.094</u>	<u>645.072</u>	<u>78.047.757</u>	<u>219.125.817</u>	<u>562.532.350</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31 Desember 2017										
	Mengalami penurunan nilai individual	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai			Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Aset keuangan lainnya	Tidak signifikan secara individual dan penurunan nilainya dinilai secara kolektif	Jumlah
		1 - 30 hari	31 - 60 hari	61 - 90 hari	Tagihan akseptasi, wesel tagih dan kredit yang diberikan					
					High grade	Standard grade	low grade			
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	-	-	-	-	-	-	-	9.258.767	-	9.258.767
Kredit yang diberikan - bersih	1.291.086	258.331	62.619	87.699	193.348.470	52.040.043	1.351.403	-	205.825.305	454.264.956
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	8.506.983	8.506.983
Investasi sewa pembiayaan - bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	181.427	181.427
Aset lain-lain - bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	-	-	-	-	-	-	-	3.552.347	3.552.347
Wesel yang belum diaksep	-	-	-	-	-	-	-	-	76.095	76.095
Piutang transaksi nasabah	-	-	-	-	-	-	-	-	122.903	122.903
Piutang transaksi asuransi	-	-	-	-	-	-	-	-	163.896	163.896
	<u>1.291.384</u>	<u>258.331</u>	<u>62.619</u>	<u>87.699</u>	<u>200.103.880</u>	<u>57.715.366</u>	<u>1.442.338</u>	<u>76.758.252</u>	<u>222.420.771</u>	<u>560.140.640</u>
<u>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:</u>										
Aset keuangan untuk diperdagangkan	-	-	-	-	-	-	-	6.015.302	-	6.015.302
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>6.015.302</u>	<u>-</u>	<u>6.015.302</u>
<u>Tersedia untuk dijual:</u>										
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	-	-	-	-	-	-	-	4.036.521	-	4.036.521
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	76.507	-	-	-	-	-	-	107.229.267	-	107.305.774
	<u>76.507</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>111.265.788</u>	<u>-</u>	<u>111.342.295</u>
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo:</u>										
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	-	-	-	-	-	-	-	23.785.389	-	23.785.389
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>23.785.389</u>	<u>-</u>	<u>23.785.389</u>
	<u>1.367.891</u>	<u>258.331</u>	<u>62.619</u>	<u>87.699</u>	<u>200.103.880</u>	<u>57.715.366</u>	<u>1.442.338</u>	<u>217.824.731</u>	<u>222.420.771</u>	<u>701.283.626</u>

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai secara individual

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai secara individual adalah aset keuangan yang signifikan secara individual dan telah terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai individual telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut.

Sesuai kebijakan internal Bank, kredit yang ditentukan sebagai signifikan secara individual adalah kredit yang diberikan kepada debitur-debitur segmen korporasi dan komersial.

Aset keuangan yang tidak signifikan secara individual dan penurunan nilainya dinilai secara kolektif

Aset keuangan yang nilainya tidak signifikan secara individual adalah kredit dan piutang yang diberikan oleh Bank dan Entitas Anak kepada debitur-debitur segmen ritel yaitu debitur kredit Usaha Kecil Menengah ("UKM"), kredit pembiayaan konsumen (termasuk kredit pembiayaan bersama), kredit pemilikan dan perbaikan rumah, kredit kendaraan bermotor, dan kartu kredit.

Bank dan Entitas Anak menentukan penurunan nilai aset keuangan yang tidak signifikan secara individual dan penurunan nilainya dinilai secara kolektif, dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa.

Nilai tercatat aset keuangan yang tidak signifikan secara individual dan penurunan nilainya dinilai secara kolektif yang telah jatuh tempo lebih dari 90 (sembilan puluh) hari pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp 1.131.327 dan Rp 932.443.

Aset keuangan yang lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai

Aset keuangan yang telah lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah aset keuangan segmen korporasi dan komersial dengan tunggakan pembayaran pokok atau bunga kontraktual, tetapi Bank dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa penurunan nilai secara individual belum terjadi, dengan mempertimbangkan agunan yang tersedia dan/atau tingkat tertagihnya jumlah yang masih terutang kepada Bank dan Entitas Anak.

Aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai

Termasuk dalam aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai adalah aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai secara individual dan telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko yang serupa, untuk menilai penurunan nilainya secara kolektif atas kerugian yang telah terjadi tetapi belum dilaporkan (*incurred but not yet reported*/"IBNR").

Sesuai dengan kualitasnya, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, dan wesel tagih yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai dikelompokkan ke dalam 3 (tiga) kategori, yaitu *high grade*, *standard grade*, dan *low grade*, berdasarkan estimasi internal Bank atas kemungkinan gagal bayar dari debitur-debitur atau portofolio tertentu yang dinilai berdasarkan sejumlah faktor kualitatif dan kuantitatif.

Kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, dan wesel tagih dengan peringkat risiko RR1 sampai dengan RR7 dimasukkan ke dalam kategori *high grade*. Kategori *high grade* adalah kredit yang debiturnya memiliki kapasitas yang kuat dalam hal pembayaran kembali seluruh kewajibannya secara tepat waktu karena didukung oleh faktor fundamental yang baik dan tidak mudah dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi yang kurang menguntungkan.

Kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, dan wesel tagih dengan peringkat risiko RR8 sampai dengan RR9 dimasukkan ke dalam kategori *standard grade*. Kategori *standard grade* adalah kredit yang debiturnya dianggap memiliki kapasitas yang memadai dalam hal pembayaran bunga dan pokoknya, namun cukup peka terhadap perubahan kondisi ekonomi yang kurang menguntungkan.

Kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, dan wesel tagih dengan peringkat risiko RR10 dan *Loss* dimasukkan ke dalam kategori *low grade*. Kategori *low grade* adalah kredit yang debiturnya rentan dalam hal kapasitas pembayaran bunga dan pokoknya karena faktor fundamental yang kurang mendukung dan/atau sangat peka terhadap kondisi ekonomi yang kurang menguntungkan.

iv. Agunan

Agunan digunakan untuk memitigasi eksposur risiko kredit dan kebijakan mitigasi risiko menentukan jenis agunan yang dapat diterima Bank. Bank membedakan jenis agunan berdasarkan likuiditas dan keberadaan agunan menjadi agunan solid dan non-solid. Agunan solid adalah agunan yang memiliki nilai likuiditas relatif tinggi dan/atau keberadaannya tetap (tidak berpindah-pindah tempat) seperti cash collateral dan tanah/bangunan, sehingga dapat segera dicairkan atau diambil alih oleh Bank pada saat pinjaman debitur/grup debitur masuk dalam kategori bermasalah. Agunan non-solid adalah agunan yang memiliki nilai likuiditas relatif rendah dan/atau keberadaannya tidak tetap (berpindah-pindah tempat) seperti kendaraan bermotor, mesin, persediaan, piutang, dan lain-lain. Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Bank memiliki agunan atas fasilitas kredit yang diberikan terutama dalam bentuk kas, properti (tanah/bangunan), kendaraan bermotor, garansi, mesin, persediaan, efek-efek utang, dan lain-lain.

Kebijakan Bank mengenai agunan sebagai mitigasi risiko kredit tergantung dari kategori kredit atau fasilitas yang diberikan. Untuk kredit SME, seluruh kredit yang diberikan harus ditunjang dengan agunan (*collateral basis*) dimana setidaknya 50% (lima puluh persen) merupakan agunan solid. Untuk kredit korporasi dan komersial, besarnya agunan yang harus diserahkan, ditentukan berdasarkan analisis mengenai kelayakan masing-masing debitur. Nilai agunan ditentukan berdasarkan nilai *appraisal* pada saat kredit diberikan dan ditinjau ulang secara berkala.

Untuk fasilitas Kredit Pemilikan Rumah ("KPR"), Bank mensyaratkan bahwa seluruh fasilitas harus ditunjang dengan agunan. Bank memberlakukan aturan *Loan-to-Value* ("LTV") berjenjang, dimulai dari fasilitas KPR pertama dan seterusnya, sesuai dengan aturan yang diberlakukan oleh regulator. Nilai agunan untuk KPR dihitung berdasarkan nilai agunan pada saat kredit diberikan dan diperbaharui setiap 30 (tiga puluh) bulan. Untuk fasilitas Kredit Kendaraan Bermotor ("KKB"), Bank mensyaratkan bahwa seluruh fasilitas harus ditunjang dengan agunan kendaraan bermotor. Bank memberlakukan aturan uang muka (*down payment*), sesuai dengan aturan yang diberlakukan oleh regulator.

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak dijamin dengan Bukti Kepemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") dari piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor yang dibiayai.

Untuk fasilitas transaksi valuta asing, baik *spot* maupun *forward*, Bank mensyaratkan agunan tunai (*cash*) yang ditetapkan sebesar persentase tertentu dari fasilitas yang diberikan. Bila debitur memiliki fasilitas kredit lain di Bank, debitur dapat menggunakan agunan yang telah diberikan untuk dibuat saling mengikat. Kebijakan mengenai persentase agunan tersebut akan ditinjau secara berkala seiring dengan fluktuasi dan volatilitas nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing.

Rincian dari aset keuangan dan non-keuangan yang diperoleh Bank melalui pengambilalihan kepemilikan agunan yang merupakan jaminan terhadap aset keuangan yang dimiliki pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, yang disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih di akun aset lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Tanah	30.880	19.388
Bangunan	205.491	216.848
Properti komersial lainnya	665	665
Aset keuangan dan aset lainnya	2.703	2.703
Nilai wajar	<u>239.739</u>	<u>239.604</u>

Pada umumnya, Bank tidak menggunakan agunan non-kas yang diambil alih untuk keperluan operasional sendiri. Realisasi agunan yang diambil alih dilakukan dalam rangka penyelesaian kredit.

v. Aset keuangan diperdagangkan

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Bank dan Entitas Anak memiliki aset keuangan untuk diperdagangkan masing-masing pada nilai wajar sebesar Rp 13.342.799 dan Rp 6.015.302 (lihat Catatan 9). Informasi tentang kualitas kredit dari eksposur maksimum risiko kredit aset keuangan untuk diperdagangkan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Surat berharga pemerintah:		
<i>Investment grade</i>	13.199.878	5.837.217
Aset derivatif:		
Pihak lawan bank-bank lain	45.817	95.775
Pihak lawan korporasi	72.746	28.600
Lainnya	24.358	53.710
Nilai wajar	<u>13.342.799</u>	<u>6.015.302</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

vi. Efek-efek untuk tujuan investasi

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Bank dan Entitas Anak memiliki efek-efek untuk tujuan investasi masing-masing pada nilai tercatat sebesar Rp 132.937.534 dan Rp 131.091.163 (lihat Catatan 15). Informasi tentang kualitas kredit dari eksposur maksimum risiko kredit efek-efek untuk tujuan investasi tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Surat berharga pemerintah:		
<i>Investment grade</i>	110.118.339	106.832.842
Surat berharga korporasi:		
<i>Investment grade</i>	14.373.519	13.109.456
<i>Non-investment grade</i>	27.676	27.311
Lainnya	8.418.000	11.121.554
Nilai tercatat	<u>132.937.534</u>	<u>131.091.163</u>

d. Manajemen risiko likuiditas

Bank sangat mementingkan penjagaan kecukupan likuiditas dalam memenuhi komitmennya kepada para nasabah dan pihak lainnya, baik dalam rangka pemberian kredit, pembayaran kembali simpanan nasabah maupun untuk memenuhi kebutuhan likuiditas operasional. Fungsi pengelolaan kebutuhan likuiditas secara keseluruhan dilakukan oleh ALCO dan secara operasional oleh Divisi Tresuri.

Bank menjaga likuiditas dengan mempertahankan jumlah aset likuid yang cukup untuk membayar simpanan para nasabah dan menjaga agar jumlah aset yang jatuh tempo pada setiap periode dapat menutupi jumlah liabilitas yang jatuh tempo.

Aset likuid Bank terutama terdiri dari penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain, termasuk giro pada Bank Indonesia dan bank-bank lain serta kas. Apabila Bank memerlukan likuiditas, dengan segera Bank dapat menarik cadangan dana dalam giro pada Bank Indonesia atas kelebihan Giro Wajib Minimum ("GWM"), menjual putus Sertifikat Bank Indonesia ("SBI")/Surat Utang Negara ("SUN")/surat berharga negara lainnya yang dimiliki atau menjual SBI/SUN/surat berharga negara lain yang dimiliki dengan perjanjian membeli kembali, melakukan *early redemption* BI *term deposit* atau mencari pinjaman di pasar uang antar bank di Indonesia. Cadangan utama Bank terdiri dari cadangan GWM dan kas di kantor-kantor cabang.

Entitas Anak, dalam rangka mengurangi risiko ketergantungan pada satu sumber pendanaan, melakukan diversifikasi sumber dananya. Selain dari modal dan penerimaan dari pelanggan, Entitas Anak memperoleh sumber dana dari pinjaman bank dan pasar modal berupa penerbitan obligasi dan wesel bayar jangka menengah.

Tabel berikut ini menyajikan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan dan rekening administratif Bank dan Entitas Anak berdasarkan periode tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017:

	31 Maret 2018					
	Nilai tercatat	Nilai nominal bruto masuk/ (keluar)	Hingga 1 bulan	>1 - 3 bulan	>3 bulan - 1 tahun	>1 - 5 tahun
Liabilitas keuangan non-derivatif						
Simpanan dari nasabah	(583.519.143)	(583.779.417)	(548.350.744)	(27.757.623)	(7.671.050)	-
Simpanan dari bank-bank lain	(6.940.567)	(6.940.871)	(6.902.271)	(6.600)	(32.000)	-
Utang akseptasi	(5.812.748)	(5.812.748)	(1.877.293)	(2.394.911)	(1.325.632)	(214.912)
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(178.052)	(178.281)	(178.281)	-	-	-
Efek-efek utang yang diterbitkan	(209.370)	(235.469)	-	(5.094)	(15.281)	(215.094)
Pinjaman yang diterima	(2.036.278)	(2.039.579)	(365.904)	(349.555)	(963.803)	(360.317)
Liabilitas lain-lain	(350.262)	(350.262)	(334.214)	(9.577)	(6.471)	-
	<u>(599.046.420)</u>	<u>(599.336.627)</u>	<u>(558.008.707)</u>	<u>(30.523.360)</u>	<u>(10.014.237)</u>	<u>(790.323)</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		31 Maret 2018				
		Nilai nominal	Hingga	>1 - 3 bulan	>3 bulan -	>1 - 5
		Nilai tercatat	bruto masuk/ (keluar)	1 bulan	1 tahun	tahun
Liabilitas keuangan derivatif						
Liabilitas keuangan untuk diperdagangkan:						
	(165.775)					
Arus keluar		(30.444.606)	(12.015.503)	(13.385.628)	(5.043.475)	-
Arus masuk		30.408.450	11.936.344	13.375.063	5.097.043	-
	(165.775)	(36.156)	(79.159)	(10.565)	53.568	-
Rekening administratif						
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - <i>committed</i>						
	-	(147.508.013)	(147.508.013)	-	-	-
Fasilitas kredit kepada bank-bank lain yang belum digunakan - <i>committed</i>						
	-	(1.750.903)	(1.750.903)	-	-	-
Fasilitas <i>Letter of Credit</i> yang tidak dapat dibatalkan						
	-	(8.105.143)	(3.396.777)	(3.874.538)	(833.828)	-
Bank garansi yang diterbitkan kepada nasabah						
	-	(13.521.569)	(944.029)	(2.931.339)	(8.350.480)	(1.295.721)
	-	(170.885.628)	(153.599.722)	(6.805.877)	(9.184.308)	(1.295.721)
	(599.212.195)	(770.258.411)	(711.687.588)	(37.339.802)	(19.144.977)	(2.086.044)
		31 Desember 2017				
		Nilai nominal	Hingga	>1 - 3 bulan	>3 bulan -	>1 - 5
		Nilai tercatat	bruto masuk/ (keluar)	1 bulan	1 tahun	tahun
Liabilitas keuangan non-derivatif						
Simpanan dari nasabah						
	(581.115.442)	(581.398.945)	(546.395.727)	(28.572.508)	(6.430.710)	-
Simpanan dari bank-bank lain						
	(5.758.414)	(5.758.476)	(5.721.876)	(36.500)	(100)	-
Utang akseptasi						
	(5.800.477)	(5.800.477)	(2.108.238)	(2.435.249)	(1.074.989)	(182.001)
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali						
	(96.225)	(96.370)	(96.370)	-	-	-
Efek-efek utang yang diterbitkan						
	(610.499)	(652.058)	-	(436.589)	(15.281)	(200.188)
Pinjaman yang diterima						
	(3.040.602)	(3.045.169)	(5.536)	(417.075)	(2.219.180)	(403.378)
Liabilitas lain-lain						
	(408.796)	(408.796)	(356.265)	(5.784)	(46.747)	-
	(596.830.455)	(597.160.291)	(554.684.012)	(31.903.705)	(9.787.007)	(785.567)
Liabilitas keuangan derivatif						
Liabilitas keuangan untuk diperdagangkan:						
	(53.843)					
Arus keluar		(19.426.156)	(8.133.244)	(7.209.706)	(4.083.206)	-
Arus masuk		19.460.553	8.120.754	7.212.039	4.127.760	-
	(53.843)	34.397	(12.490)	2.333	44.554	-

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2017					
	Nilai tercatat	Nilai nominal bruto masuk/ (keluar)	Hingga 1 bulan	>1 - 3 bulan	>3 bulan - 1 tahun	>1 - 5 tahun
Rekening administratif						
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - <i>committed</i>	-	(136.811.259)	(136.811.259)	-	-	-
Fasilitas kredit kepada bank-bank lain yang belum digunakan - <i>committed</i>	-	(2.685.604)	(2.685.604)	-	-	-
Fasilitas <i>Letter of Credit</i> yang tidak dapat dibatalkan	-	(7.753.880)	(3.079.498)	(3.759.110)	(765.897)	(149.375)
Bank garansi yang diterbitkan kepada nasabah	-	(13.814.478)	(1.860.603)	(2.675.290)	(7.686.535)	(1.592.050)
	-	(161.065.221)	(144.436.964)	(6.434.400)	(8.452.432)	(1.741.425)
	(596.884.298)	(758.191.115)	(699.133.466)	(38.335.772)	(18.194.885)	(2.526.992)

Tabel-tabel di atas disusun berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan dan fasilitas *Letter of Credit* yang tidak dapat dibatalkan, dan untuk kontrak garansi yang diterbitkan, serta fasilitas kredit yang belum digunakan - *committed* berdasarkan jatuh tempo kontraktual paling awal yang mungkin terjadi. Ekspektasi Bank dan Entitas Anak atas arus kas dari instrumen-instrumen tersebut bervariasi secara signifikan dari analisis di atas. Sebagai contoh, giro dan tabungan diprediksi mempunyai saldo yang stabil atau meningkat, atau fasilitas kredit kepada nasabah/bank-bank lain yang belum digunakan - *committed* tidak seluruhnya diharapkan untuk segera digunakan.

Nilai nominal arus kas masuk dan keluar yang diungkapkan pada tabel di atas menyajikan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan nilai pokok dan bunga dari liabilitas keuangan atau komitmen. Pengungkapan instrumen derivatif menunjukkan nilai bruto arus kas masuk dan keluar derivatif yang diselesaikan secara bersamaan (sebagai contoh kontrak *forward* valuta asing).

Analisis tentang nilai tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan periode tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 disajikan pada Catatan 42.

e. Manajemen risiko pasar

i. Risiko nilai tukar valuta asing

Bank telah menjalankan perdagangan valuta asing sebagaimana diatur dalam ketentuan dan kebijakan internal dan PBI mengenai Posisi Devisa Neto ("PDN"). Dalam mengelola risiko nilai tukar valuta asingnya, Bank memusatkan pengelolaan PDN pada Divisi Tresuri yang menggabungkan laporan PDN harian dari semua cabang. Secara umum, setiap cabang diharuskan untuk menutup risiko nilai tukar valuta asingnya pada setiap akhir hari kerja, walaupun ada batas toleransi PDN untuk setiap cabang tergantung pada besarnya aktivitas transaksi valuta asing di cabang tersebut. Bank membuat laporan PDN harian yang menggabungkan PDN dalam laporan posisi keuangan konsolidasian maupun rekening administratif konsolidasian.

Pendapatan Bank dari perdagangan valuta asing terutama diperoleh dari transaksi yang dilakukan oleh nasabahnya dan adakalanya Bank memiliki PDN dalam jumlah tertentu untuk pemenuhan kebutuhan nasabah, sesuai dengan ketentuan internal Bank. Perdagangan untuk mencari keuntungan (*proprietary trading*) hanya dilakukan untuk beberapa mata uang dengan batasan limit relatif kecil.

Kewajiban Bank dalam valuta asing terutama terdiri dari simpanan dan pinjaman yang diterima dalam Dolar Amerika Serikat. Untuk memenuhi peraturan PDN, Bank mempertahankan asetnya yang terdiri dari penempatan pada bank-bank lain dan kredit yang diberikan dalam Dolar Amerika Serikat.

Untuk mengukur risiko nilai tukar valuta asing pada *trading book*, Bank menggunakan metode *Value at Risk* ("VaR") dengan pendekatan *Historical Simulation* untuk kepentingan pelaporan internal, sedangkan untuk perhitungan pelaporan Kebutuhan Pemenuhan Modal Minimum ("KPM") Bank, Bank menggunakan metode standar OJK.

Sensitivitas Bank terhadap mata uang asing diperhitungkan dengan menggunakan informasi Posisi Devisa Neto yang ditranslasikan ke dalam mata uang asing utama Bank, yaitu USD. Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba sebelum pajak Bank atas perubahan nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017:

	Pengaruh pada laba sebelum pajak	
	+5%	-5%
31 Maret 2018	(13.641)	13.641
31 Desember 2017	(31.383)	31.383

Informasi mengenai PDN Bank pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 diungkapkan pada Catatan 43.

Entitas Anak memiliki pinjaman dalam valuta asing pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017. Entitas Anak melakukan kontrak derivatif untuk mengelola risiko perubahan nilai tukar valuta asing.

ii. Risiko tingkat suku bunga

Komponen utama kewajiban Bank yang sensitif terhadap pergerakan tingkat suku bunga adalah simpanan dari nasabah, sedangkan aset Bank yang sensitif adalah obligasi pemerintah, efek-efek untuk tujuan investasi, dan kredit yang diberikan. ALCO secara berkala memantau perkembangan pasar dan menyesuaikan tingkat suku bunga simpanan dan kredit yang diberikan.

Bank menggunakan "earning approach" dan "economic value approach" untuk mengukur risiko suku bunga pada *banking book*. *Earning approach* menggunakan metode akrual (*accrual method*) untuk mengukur sensitivitas perubahan pendapatan bunga neto (*Net Interest Income*) sebagai akibat perubahan suku bunga. Sementara itu, *economic value approach* menggunakan metode *Duration* (*Duration method*) untuk mengukur sensitivitas perubahan nilai ekonomi aset produktif dan liabilitas berbunga sebagai akibat perubahan suku bunga. Dalam metode *Duration*, risiko suku bunga didefinisikan sebagai penurunan nilai kini dari seluruh portofolio aset produktif dan liabilitas berbunga pada *banking book* sebagai akibat dari perubahan suku bunga.

Banking book adalah semua aset keuangan/posisi lainnya yang tidak termasuk dalam *trading book*.

Pengukuran risiko dilakukan terhadap mata uang Rupiah dan valuta asing (USD) untuk kemudian dilaporkan kepada ALCO. Untuk pengukuran risiko suku bunga pada *trading book*, Bank menggunakan metode VaR dengan pendekatan metode *Historical Simulation* untuk kepentingan pelaporan internal, sedangkan untuk perhitungan pelaporan KPMM Bank, Bank menggunakan metode standar OJK.

Bank menentukan tingkat suku bunga simpanan dari nasabah berdasarkan kondisi pasar dan persaingan dengan memantau pergerakan tingkat suku bunga acuan dan suku bunga yang ditawarkan oleh bank pesaing. Tingkat suku bunga simpanan pada umumnya bervariasi tergantung pada jangka waktu dan besarnya simpanan. Tingkat suku bunga giro dan tabungan bersifat mengambang dan ditinjau secara berkala sesuai dengan kondisi pasar, sedangkan tingkat suku bunga deposito berjangka bersifat tetap, sesuai dengan jangka waktunya. Tingkat suku bunga kredit ditetapkan dengan menambahkan margin tertentu atas biaya pendanaan Bank (termasuk biaya pendanaan GWM).

Risiko tingkat suku bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai wajar suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Bank memiliki eksposur terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku, baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas. Direksi menetapkan batas VaR *trading book* sebagai alat bantu untuk memitigasi risiko, yang dimonitor secara harian oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Entitas Anak memiliki eksposur risiko tingkat suku bunga yang timbul dari piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain, dan penerbitan obligasi dan wesel bayar jangka menengah dengan suku bunga tetap. Untuk memperkecil *mismatch*, Entitas Anak mengelola risiko suku bunga dengan melakukan diversifikasi sumber dana dengan mencari tingkat suku bunga tetap terbaik.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tabel di bawah ini merangkum aset dan liabilitas keuangan Bank dan Entitas Anak (tidak untuk tujuan diperdagangkan) pada nilai tercatat, yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *re-pricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual:

	31 Maret 2018						Jumlah
	Suku bunga mengambang		Suku bunga tetap			Tidak dikenakan bunga	
	Hingga 3 bulan	> 3 bulan - 1 tahun	Hingga 3 bulan	> 3 bulan - 1 tahun	Lebih dari 1 tahun		
Aset keuangan							
Giro pada bank							
Indonesia	8.352.342	-	-	-	-	34.612.142	42.964.484
Giro pada bank-bank lain	10.899.830	-	-	-	-	-	10.899.830
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	-	-	11.122.187	2.059.944	1.062.245	-	14.244.376
Tagihan akseptasi							
- bersih	1.845.499	2.225.906	-	-	-	6.216.197	10.287.602
Wesel tagih							
- bersih	-	-	6.752.177	-	-	-	6.752.177
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali							
- bersih	-	-	5.068.968	8.651.605	-	-	13.720.573
Kredit yang diberikan							
- bersih	317.481.409	25.510.925	4.093.759	14.986.794	94.823.045	-	456.895.932
Piutang pembiayaan konsumen							
- bersih	-	-	855.166	2.679.811	3.786.942	-	7.321.919
Investasi sewa pembiayaan							
- bersih	-	-	32.024	65.939	86.452	-	184.415
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	7.825.450	-	29.248.223	39.826.105	55.734.499	303.257	132.937.534
Aset lain-lain	-	-	140.810	7.732	-	2.894.006	3.042.548
Jumlah	346.404.530	27.736.831	57.313.314	68.277.930	155.493.183	44.025.602	699.251.390
Liabilitas keuangan							
Simpanan dari nasabah	(451.060.468)	-	(124.422.240)	(8.036.435)	-	-	(583.519.143)
Simpanan dari bank-bank lain	(6.894.469)	-	(14.098)	(32.000)	-	-	(6.940.567)
Utang akseptasi	-	-	-	-	-	(5.812.748)	(5.812.748)
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali							
- bersih	-	-	(178.052)	-	-	-	(178.052)
Efek-efek utang yang diterbitkan	-	-	-	-	(209.370)	-	(209.370)
Pinjaman yang diterima	-	-	(781.038)	(895.114)	(360.126)	-	(2.036.278)
Liabilitas lain-lain	-	-	(24.350)	-	-	(325.912)	(350.262)
Jumlah	(457.954.937)	-	(125.419.778)	(8.963.549)	(569.496)	(6.138.660)	(599.046.420)
Gap re-pricing suku bunga	(111.550.407)	27.736.831	(68.106.464)	59.314.381	154.923.687	37.886.942	100.204.970

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tabel di bawah ini merangkum aset dan liabilitas keuangan Bank dan Entitas Anak (tidak untuk tujuan diperdagangkan) pada nilai tercatat, yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *re-pricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual (lanjutan):

	31 Desember 2017						Jumlah
	Suku bunga mengambang		Suku bunga tetap			Tidak dikenakan bunga	
	Hingga 3 bulan	> 3 bulan - 1 tahun	Hingga 3 bulan	> 3 bulan - 1 tahun	Lebih dari 1 tahun		
Aset keuangan							
Giro pada bank							
Indonesia	8.202.996	-	-	-	-	35.269.756	43.472.752
Giro pada bank-bank lain	9.093.572	-	-	-	-	-	9.093.572
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	-	-	14.919.705	3.005.461	1.044.516	-	18.969.682
Tagihan akseptasi							
- bersih	1.369.379	2.153.576	-	-	-	6.376.471	9.899.426
Wesel tagih							
- bersih	-	-	6.614.355	-	-	-	6.614.355
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali							
- bersih	-	-	8.618.208	640.559	-	-	9.258.767
Kredit yang diberikan							
- bersih	320.598.936	35.641.567	-	-	98.024.453	-	454.264.956
Piutang pembiayaan konsumen							
- bersih	-	-	974.594	3.102.815	4.429.574	-	8.506.983
Investasi sewa pembiayaan							
- bersih	-	-	26.916	57.838	96.673	-	181.427
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	10.463.017	-	24.220.192	38.378.139	57.771.810	258.005	131.091.163
Aset lain-lain	-	-	115.631	28.522	-	3.771.088	3.915.241
Jumlah	349.727.900	37.795.143	55.489.601	45.213.334	161.367.026	45.675.320	695.268.324
Liabilitas keuangan							
Simpanan dari nasabah	(443.666.634)	-	(130.655.305)	(6.793.503)	-	-	(581.115.442)
Simpanan dari bank-bank lain	(5.711.780)	-	(46.534)	(100)	-	-	(5.758.414)
Utang akseptasi	-	-	-	-	-	(5.800.477)	(5.800.477)
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali							
- bersih	-	-	(96.225)	-	-	-	(96.225)
Efek-efek utang yang diterbitkan	-	-	-	(421.293)	(189.206)	-	(610.499)
Pinjaman yang diterima	-	-	(446.160)	(2.171.063)	(423.379)	-	(3.040.602)
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	(408.796)	(408.796)
Jumlah	(449.378.414)	-	(131.244.224)	(9.385.959)	(612.585)	(6.209.273)	(596.830.455)
Gap <i>re-pricing</i> suku bunga	(99.650.514)	37.795.143	(75.754.623)	35.827.375	160.754.441	39.466.047	98.437.869

Analisis sensitivitas

Berdasarkan laporan *re-pricing gap*, Bank melakukan analisis sensitivitas terhadap setiap perubahan (naik atau turun) suku bunga secara paralel sebesar 1% (satu persen), dengan asumsi:

- perubahan suku bunga komponen aset sama besar dengan perubahan suku bunga komponen liabilitas; dan
- perubahan yang sama besar untuk setiap jangka waktu pada *yield curve* (*parallel yield curve movement*).

Analisis sensitivitas ini dilakukan secara berkala setiap bulan untuk kepentingan ALCO. Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap pendapatan bunga bersih:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Penurunan pendapatan bunga bersih karena kenaikan suku bunga 1% (satu persen) secara paralel	(145.591)	(1.262.074)
Kenaikan pendapatan bunga bersih karena penurunan suku bunga 1% (satu persen) secara paralel	145.591	1.262.074

Keterangan :

- Analisis sensitivitas untuk posisi 31 Maret 2018 sudah memperhitungkan Core Deposit

f. Manajemen risiko operasional

Risk and Control Self Assessment ("RCSA")

Basel Accord II mewajibkan Bank untuk memasukkan risiko operasional sebagai salah satu komponen di dalam perhitungan kecukupan modal suatu bank. Sehubungan dengan hal tersebut, pada tahun 2002 Bank mulai melaksanakan *Risk Self Assessment* ("RSA") tahap awal ke seluruh cabang/kantor wilayah dan seluruh divisi di kantor pusat. Salah satu tujuan pelaksanaan RSA ini adalah untuk mensosialisasikan *risk culture* (budaya mengelola risiko) dan meningkatkan *risk awareness* (kesadaran akan risiko) yang merupakan syarat utama dalam pengelolaan risiko. Dengan meningkatnya *risk culture* diharapkan akan mampu meningkatkan budaya pengendalian risiko pada setiap karyawan dalam melaksanakan aktivitas usaha sehari-hari.

Dalam pelaksanaannya, RSA masih terus dilakukan dan disempurnakan dengan tujuan untuk lebih menanamkan *risk awareness* dalam pengelolaan risiko pada setiap unit kerja. Pada tahun 2006 program RSA telah disempurnakan dengan memasukkan unsur kontrol dalam penilaian risiko sehingga nama RSA diubah menjadi RCSA. Tahun 2007 sampai dengan 2010, implementasi RCSA dilakukan dengan menggunakan metode *sampling* berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya terutama untuk unit kerja yang memiliki risiko operasional yang signifikan.

Mulai tahun 2011, implementasi RCSA dilakukan ke seluruh unit kerja cabang dan unit kerja kantor pusat yang memiliki risiko operasional yang dinilai signifikan. Skala dampak dan kemungkinan terjadi untuk RCSA telah ditinjau kembali dan divalidasi ulang setiap tahun sehingga proses RCSA dapat memberikan gambaran tingkat risiko yang lebih sesuai dan tepat dengan aktivitas usaha dan profil risiko untuk masing-masing unit kerja dan Bank secara keseluruhan. Untuk tahun 2017, hasil validasi dan peninjauan kembali dari skala dampak dan kemungkinan terjadi telah disetujui oleh manajemen. Implementasi RCSA sedang berjalan di seluruh cabang dan wilayah dan unit kerja di kantor pusat yang dinilai memiliki risiko operasional yang signifikan.

Loss Event Database ("LED")

Bank juga telah memiliki *database* kasus atau kerugian terkait risiko operasional yang terjadi di seluruh unit kerja yang dikenal dengan nama *Loss Event Database* ("LED"). LED bertujuan untuk membantu Bank dalam mencatat dan menganalisis kejadian risiko operasional yang dihadapi, sehingga dapat diambil tindakan perbaikan dan pencegahan atas kasus serupa. Tujuan akhir dari LED adalah agar risiko kerugian operasional yang mungkin terjadi dapat diminimalkan.

Selain itu, LED juga merupakan sarana pengumpulan data kerugian risiko operasional yang digunakan Bank untuk memperhitungkan alokasi beban modal (*capital charge*) dan pemantauan secara berkesinambungan terhadap kejadian-kejadian yang dapat menimbulkan kerugian operasional yang telah terjadi pada Bank. Saat ini LED telah diimplementasikan di seluruh kantor wilayah, cabang, dan unit kerja di kantor pusat.

Key Risk Indicator ("KRI")

KRI adalah suatu metode yang digunakan untuk memberikan suatu indikator (*early warning sign*) atas kemungkinan terjadinya peningkatan risiko operasional di suatu unit kerja. Hingga akhir tahun 2008, hampir seluruh cabang telah menerapkan metode KRI ini. Pada awal tahun 2009 dilakukan penyempurnaan KRI dengan menambahkan 7 (tujuh) indikator baru. Penyempurnaan ini ditujukan untuk lebih meningkatkan *risk awareness*. Sejak pertengahan tahun 2009, seluruh kantor wilayah dan cabang telah menerapkan metode KRI. Pada tahun 2013, dengan melihat perkembangan aktivitas operasional Bank dan agar lebih efektif dalam melakukan monitor transaksi operasional, maka KRI disempurnakan kembali dengan hanya menggunakan 6 (enam) indikator dalam memantau risiko operasional.

Operational Risk Management Information System ("ORMIS")

ORMIS merupakan aplikasi pendukung yang digunakan dalam implementasi RCSA, LED, dan KRI. Saat ini seluruh unit kerja telah menggunakan aplikasi ORMIS dalam mengimplementasikan RCSA, LED, dan KRI.

g. Manajemen risiko konsolidasian

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 38/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Penerapan Manajemen Risiko Secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian Terhadap Perusahaan Anak maka Bank wajib melakukan penerapan manajemen risiko secara konsolidasi.

Penerapan manajemen risiko secara konsolidasi dilakukan dengan mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan di atas, yang mencakup:

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;
- Kecukupan kebijakan prosedur dan penetapan limit;
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko, serta sistem informasi manajemen risiko; dan
- Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Mengacu pada konsep penerapan manajemen risiko secara konsolidasi, maka penerapan kerangka kerja manajemen risiko di Perusahaan Anak telah dipantau dan ditelaah secara tidak langsung oleh manajemen Bank.

Entitas Anak telah menerapkan manajemen risiko sejalan dengan penerapan manajemen risiko di Entitas Induk. Penerapan manajemen risiko pada Entitas Anak bertujuan untuk meningkatkan daya saing, mengingat hal ini merupakan salah satu pemenuhan tingkat kepatuhan Bank terhadap standar internasional.

Bank juga telah memiliki Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Manajemen Risiko yang dapat mengidentifikasi, mengukur, dan memantau risiko usaha dari Bank dan Entitas Anak, agar dapat menerapkan manajemen risiko secara konsolidasian dengan efektif.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan maka konglomerasi keuangan wajib menerapkan manajemen risiko terintegrasi secara komprehensif dan efektif. Dalam hal ini Bank sebagai entitas utama wajib mengintegrasikan penerapan manajemen risiko pada konglomerasi keuangan.

Mengacu pada konsep penerapan manajemen risiko terintegrasi, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi merupakan salah satu fungsi dari Satuan Kerja Manajemen Risiko yang telah ada. Dalam melaksanakan tugasnya, Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi berkoordinasi dengan satuan kerja yang melaksanakan fungsi Manajemen Risiko pada masing-masing Lembaga Jasa Keuangan ("LJK") dalam konglomerasi keuangan.

Bank telah:

1. membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi ("KMRT") dengan tujuan untuk memastikan bahwa kerangka kerja manajemen risiko telah memberikan perlindungan yang memadai terhadap seluruh risiko Bank dan Entitas Anak secara terintegrasi; dan
2. menyusun Kebijakan Dasar Manajemen Risiko Terintegrasi ("KDMRT").

Bank sebagai Entitas Utama juga telah menyampaikan kepada OJK:

1. Laporan mengenai Entitas Utama dan LJK yang menjadi Anggota Konglomerasi Keuangan kepada OJK
2. Laporan Profil Risiko Terintegrasi.
3. Laporan Kecukupan Permodalan Terintegrasi.
4. Laporan mengenai Perubahan Anggota Konglomerasi Keuangan

Selain itu BCA dan Entitas Anak secara konglomerasi telah melakukan *Stress Test* terintegrasi untuk memastikan bahwa permodalan dan likuiditas pada level konglomerasi masih memadai dalam kondisi yang memburuk (*stress*).

4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

Pengungkapan ini merupakan tambahan atas pembahasan tentang manajemen risiko keuangan (lihat Catatan 3).

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi

a.1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan pada Catatan 2v.

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas ini, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali disetujui secara independen oleh bagian risiko kredit.

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit, dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi cadangan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter *input* yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan kondisi ekonomi saat ini. Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan cadangan kolektif.

a.2. Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar, Bank dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2i.6. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga, dan risiko lainnya.

a.3. Liabilitas imbalan pasca-kerja

Nilai kini kewajiban pensiun bergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak meliputi:

b.1. Penilaian instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2i.6.

Informasi mengenai nilai wajar dari instrumen keuangan diungkapkan pada Catatan 37.

b.2. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak memberikan keleluasaan untuk menetapkan aset dan liabilitas keuangan ke dalam berbagai kategori pada saat pengakuan awal sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku berdasarkan kondisi tertentu:

- Dalam mengklasifikasi aset keuangan ke dalam kelompok "diperdagangkan", Bank dan Entitas Anak telah menetapkan bahwa aset tersebut sesuai dengan definisi aset dalam kelompok diperdagangkan yang dijabarkan di Catatan 2i.1.
- Dalam mengklasifikasikan aset keuangan sebagai "dimiliki hingga jatuh tempo", Bank dan Entitas Anak telah menetapkan bahwa Bank dan Entitas Anak memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga tanggal jatuh tempo seperti yang dipersyaratkan (lihat Catatan 2i.1).
- Dalam mengklasifikasikan investasi pada sukuk sebagai "diukur pada biaya perolehan" dan "diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain", Bank dan Entitas Anak telah menetapkan bahwa investasi tersebut telah memenuhi persyaratan klasifikasi sebagaimana dijabarkan dalam Catatan 2s.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KAS

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Rupiah	14.405.878	15.867.985
Valuta asing	<u>1.478.123</u>	<u>886.304</u>
	<u>15.884.001</u>	<u>16.754.289</u>

Saldo kas dalam mata uang Rupiah termasuk jumlah kas pada Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") masing-masing sebesar Rp 10.950.115 dan Rp 11.090.344 pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

6. GIRO PADA BANK INDONESIA

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Rupiah	38.315.716	38.742.327
Valuta asing	<u>4.648.768</u>	<u>4.730.425</u>
	<u>42.964.484</u>	<u>43.472.752</u>

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif setahun giro pada Bank Indonesia dalam Rupiah pada periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2018 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar 1,40% dan 1,60%.

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan GWM dari Bank Indonesia.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, GWM Primer Bank untuk mata uang Rupiah adalah masing-masing sebesar 6,84% dan 7,04%, sedangkan GWM Primer Bank untuk valuta asing adalah masing-masing sebesar 8,71% dan 8,49%. GWM LFR/*Loan to Funding Ratio* pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing adalah sebesar 0,30% dan 0,49%, karena LFR Bank dibawah 80%. GWM Sekunder masing-masing sebesar 20,44% dan 19,29% pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Deposito Bank Indonesia, Surat Utang Negara, Surat Berharga Syariah Negara, Surat Berharga Bank Indonesia dan dana lebih di atas GWM minimum (*excess reserve*).

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang berlaku tentang GWM Bank Umum.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar giro pada Bank Indonesia diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai jatuh tempo giro pada Bank Indonesia diungkapkan pada Catatan 42.

7. GIRO PADA BANK-BANK LAIN

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Rupiah	138.903	148.151
Valuta asing	<u>10.760.927</u>	<u>8.945.421</u>
	<u>10.899.830</u>	<u>9.093.572</u>

Rincian giro pada bank-bank lain menurut nama pihak pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
JP Morgan Chase Bank, Co.	3.443.028	3.411.896
Wells Fargo Bank, N.A.	1.389.586	607.654
Citibank, N.A.	991.933	377.882
DBS Bank	606.851	773.758
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	528.656	414.351
Standard Chartered Bank	517.099	557.195
The Bank of New York Mellon Corporation	462.798	396.189
Bank of China	459.630	354.098
GBC International Bank	325.705	167.019
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	319.846	380.195
United Overseas Bank Limited, Co.	252.472	240.509
Euroclear Bank	245.306	156.102
Sumitomo Mitsui Banking Corporation Limited	230.570	253.906
Bank of America, N.A.	220.570	97.296
ING Bank	158.348	153.101
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	97.045	126.163
Westpac Banking Corporation	68.379	87.764
Barclays Bank PLC	65.859	37.458
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.	64.975	45.468
PT Bank Mizuho Indonesia	56.487	35.851
PT Bank ICBC Indonesia	54.684	50.485
National Australia Bank Limited	43.692	68.696
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	31.343	35.633
Lainnya	<u>264.968</u>	<u>264.903</u>
	<u>10.899.830</u>	<u>9.093.572</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Bank dan Entitas Anak tidak memiliki saldo giro pada bank-bank lain dari pihak berelasi.

Giro pada bank-bank asing di atas terdapat di beberapa negara.

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif setahun giro pada bank-bank lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Rupiah	3,95%	4,77%
Valuta asing	0,95%	0,69%

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank-bank lain pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 tidak diperlukan.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar giro pada bank-bank lain diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai jatuh tempo giro pada bank-bank lain diungkapkan pada Catatan 42.

8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK-BANK LAIN

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain berdasarkan jenis dan jangka waktu kontraktual penempatan awal adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018					Jumlah
	Hingga 1 bulan	>1 - 3 bulan	>3 - 6 bulan	>6 - 12 bulan	lebih dari 12 bulan	
Bank Indonesia:						
Rupiah	648.700	-	-	-	-	648.700
Valuta asing	3.854.900	344.188	-	-	-	4.199.088
<i>Call money</i> :						
Rupiah	2.586.000	1.120.000	-	220.000	-	3.926.000
Valuta asing	84.936	777.552	-	-	-	862.488
Deposito berjangka:						
Rupiah	414.000	172.000	92.200	80.000	-	758.200
Valuta asing	16.541	-	51.748	-	-	68.289
Sertifikat Deposito:						
Rupiah	-	-	98.080	466.331	3.217.095	3.781.506
Lain-lain:						
Valuta asing	105	-	-	-	-	105
	<u>7.605.182</u>	<u>2.413.740</u>	<u>242.028</u>	<u>766.331</u>	<u>3.217.095</u>	<u>14.244.376</u>
	31 Desember 2017					Jumlah
	Hingga 1 bulan	>1 - 3 bulan	>3 - 6 bulan	>6 - 12 bulan	lebih dari 12 bulan	
Bank Indonesia:						
Rupiah	2.641.385	-	-	-	-	2.641.385
Valuta asing	2.442.150	4.328.032	-	-	-	6.770.182
<i>Call money</i> :						
Rupiah	1.250.000	2.076.000	20.000	620.000	-	3.966.000
Valuta asing	96.038	296.638	-	-	-	392.676
Deposito berjangka:						
Rupiah	599.900	289.500	128.000	80.000	-	1.097.400
Valuta asing	16.248	20.834	28.335	-	-	65.417
Sertifikat Deposito:						
Rupiah	-	-	-	573.365	3.463.156	4.036.521
Lain-lain:						
Valuta asing	101	-	-	-	-	101
	<u>7.045.822</u>	<u>7.011.004</u>	<u>176.335</u>	<u>1.273.365</u>	<u>3.463.156</u>	<u>18.969.682</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain menurut nama pihak pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Bank Indonesia	4.847.788	9.411.567
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.017.337	1.712.640
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	1.584.850	1.677.450
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.286.020	980.760
Deutsche Bank- Jakarta	700.000	500.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	355.680	352.740
The Hongkong Shanghai Banking Corporation - Cabang Indonesia	300.000	-
Bank of America - Cabang Jakarta	240.000	520.000
Sumitomo Mitsui Banking Corporation - Singapura	232.328	381.391
JP Morgan Chase Bank	200.000	-
PT Bank ANZ Indonesia	196.000	-
PT Bank KEB Hana Indonesia	194.440	341.500
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	194.400	185.000
PT Bank Tabungan Negara Tbk	194.160	290.520
Standard Chartered Bank - Indonesia	150.000	400.000
PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk	144.630	142.380
PT Shinhan Bank Indonesia	137.675	-
The Bank of Tokyo Mitsubishi - UFJ, Ltd - Cabang Jakarta	137.284	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk	125.560	517.716
PT Bank CTBC Indonesia	100.000	196.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	100.000	11.500
Bangkok Bank Public Company Limited Indonesia	100.000	-
PT Bank Rabobank International Indonesia	98.080	-
PT Bank UOB Indonesia	93.230	100.959
PT Bank Commonwealth	78.136	76.936
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	75.000	95.000
PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri	70.000	-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	66.600	123.800
PT Bank OCBC NISP Tbk	63.000	84.100
PT Bank Nationalnobu Tbk	50.000	-
PT Bank DKI	26.000	64.000
Citibank, N.A. - Cabang Indonesia	20.000	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.311	76.289
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	500.000
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	-	50.000
Lainnya	64.867	177.434
	<u>14.244.376</u>	<u>18.969.682</u>

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Bank dan Entitas Anak tidak memiliki saldo penempatan pada bank-bank lain dari pihak berelasi.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perubahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari penempatan pada bank-bank lain dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Saldo, awal tahun - sebelum pajak penghasilan tangguhan	43.160	(2.271)
Penambahan (kerugian) keuntungan yang belum direalisasi selama periode/tahun berjalan - bersih	(6.922)	45.776
Keuntungan direalisasi selama periode/tahun berjalan - bersih	(83)	(345)
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	36.155	43.160
Pajak penghasilan tangguhan (Catatan 21)	(9.039)	(10.790)
Saldo, akhir periode/tahun - bersih	27.116	32.370

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif setahun penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Bank Indonesia dan <i>Call money</i> :		
Rupiah	4,66%	4,63%
Valuta asing	1,58%	1,12%
Deposito berjangka:		
Rupiah	5,71%	6,65%
Valuta asing	3,09%	3,09%
Sertifikat deposito:		
Rupiah	7,07%	7,39%

Kisaran tingkat suku bunga kontraktual dari deposito berjangka dalam Rupiah yang dimiliki Bank selama periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2018 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar 3,40% - 7,40% dan 2,75% - 8,00%, sedangkan untuk deposito berjangka dalam valuta asing adalah masing-masing sebesar 0,75% - 3,70% dan 0,40% - 5,20% selama periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2018 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2017.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang digunakan sebagai jaminan transaksi perdagangan efek.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 tidak diperlukan.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai jatuh tempo penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain diungkapkan pada Catatan 42.

9. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN UNTUK DIPERDAGANGKAN

Aset dan liabilitas keuangan yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan terdiri dari:

	31 Maret 2018		31 Desember 2017	
	Nilai Nominal	Nilai Wajar	Nilai Nominal	Nilai Wajar
Aset keuangan:				
Efek-efek				
Obligasi pemerintah	431.423	432.461	187.974	188.707
Sukuk	148.017	148.746	170.260	171.038
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	11.755.000	11.607.711	4.500.000	4.422.000
Surat Berharga Bank Indonesia	-	-	407.025	405.967
Surat Perbendaharaan Negara	1.020.854	1.010.961	650.000	649.505
Obligasi korporasi	18.000	18.000	-	-
Saham	-	6.358	-	5.835
	<u>13.373.294</u>	<u>13.224.237</u>	<u>5.915.259</u>	<u>5.843.052</u>
Penempatan pada bank lain				
Sertifikat Deposito	-	-	50.000	47.875
Aset derivatif				
<i>Forward</i>		70.302		28.481
<i>Currency swap</i>		44.568		93.985
<i>Spot</i>		3.692		1.909
		<u>118.562</u>		<u>124.375</u>
		<u>13.342.799</u>		<u>6.015.302</u>
Liabilitas keuangan:				
Liabilitas derivatif				
<i>Forward</i>		22.205		12.180
<i>Currency swap</i>		139.019		39.071
<i>Spot</i>		4.551		2.592
		<u>165.775</u>		<u>53.843</u>

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Bank dan Entitas Anak tidak memiliki saldo aset dan liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dari dan ke pihak berelasi.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Selama periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2018 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2017, tidak terdapat reklasifikasi instrumen keuangan untuk diperdagangkan.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan untuk diperdagangkan diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan untuk diperdagangkan diungkapkan pada Catatan 42.

10. TAGIHAN DAN UTANG AKSEPTASI

a. Rincian tagihan akseptasi

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
<u>Rupiah</u>		
Nasabah non-bank	2.750.992	2.461.203
Bank-bank lain	242.420	307.870
	<u>2.993.412</u>	<u>2.769.073</u>
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(182.741)	(159.091)
	<u>2.810.671</u>	<u>2.609.982</u>
<u>Valuta asing</u>		
Nasabah non-bank	7.508.546	7.204.326
Bank-bank lain	200.998	342.669
	<u>7.709.544</u>	<u>7.546.995</u>
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(232.613)	(257.551)
	<u>7.476.931</u>	<u>7.289.444</u>
Jumlah tagihan akseptasi - bersih	<u>10.287.602</u>	<u>9.899.426</u>

b. Rincian utang akseptasi

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
<u>Rupiah</u>		
Nasabah non-bank	397.229	397.371
Bank-bank lain	454.090	263.341
	<u>851.319</u>	<u>660.712</u>
<u>Valuta asing</u>		
Nasabah non-bank	200.998	342.669
Bank-bank lain	4.760.431	4.797.096
	<u>4.961.429</u>	<u>5.139.765</u>
Jumlah utang akseptasi	<u>5.812.748</u>	<u>5.800.477</u>

c. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi

	31 Maret 2018		
	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
Saldo, awal tahun	(159.091)	(257.551)	(416.642)
(Penambahan) pemulihan cadangan selama periode berjalan	(23.650)	26.002	2.352
Selisih kurs yang timbul dari cadangan kerugian penurunan nilai dalam valuta asing	-	(1.064)	(1.064)
Saldo, akhir periode	<u>(182.741)</u>	<u>(232.613)</u>	<u>(415.354)</u>
	31 Desember 2017		
	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
Saldo, awal tahun	(66.610)	(111.918)	(178.528)
(Penambahan) cadangan selama tahun berjalan	(92.481)	(144.764)	(237.245)
Selisih kurs yang timbul dari cadangan kerugian penurunan nilai dalam valuta asing	-	(869)	(869)
Saldo, akhir tahun	<u>(159.091)</u>	<u>(257.551)</u>	<u>(416.642)</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Bank tidak memiliki saldo tagihan dan utang akseptasi dari dan ke pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar tagihan dan utang akseptasi diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai jatuh tempo tagihan dan utang akseptasi diungkapkan pada Catatan 42.

11. WESEL TAGIH

a. Rincian wesel tagih

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Rupiah		
Nasabah non-bank	111.776	174.059
Bank-bank lain	<u>3.795.315</u>	<u>3.680.132</u>
	3.907.091	3.854.191
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(126)
	<u>3.907.091</u>	<u>3.854.065</u>
Valuta asing		
Nasabah non-bank	721.485	443.864
Bank-bank lain	<u>2.130.121</u>	<u>2.321.122</u>
	2.851.606	2.764.986
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.520)	(4.696)
	<u>2.845.086</u>	<u>2.760.290</u>
Jumlah wesel tagih - bersih	<u>6.752.177</u>	<u>6.614.355</u>

b. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

	31 Maret 2018		
	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
Saldo, awal tahun	(126)	(4.696)	(4.822)
Pemulihan (penambahan) cadangan selama periode berjalan	126	(1.405)	(1.279)
Selisih kurs yang timbul dari cadangan kerugian penurunan nilai dalam valuta asing	-	(419)	(419)
Saldo, akhir periode	<u>-</u>	<u>(6.520)</u>	<u>(6.520)</u>
31 Desember 2017			
	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
Saldo, awal tahun	(3)	(3.016)	(3.019)
Penambahan cadangan selama tahun berjalan	(123)	(1.553)	(1.676)
Selisih kurs yang timbul dari cadangan kerugian penurunan nilai dalam valuta asing	-	(127)	(127)
Saldo, akhir tahun	<u>(126)</u>	<u>(4.696)</u>	<u>(4.822)</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya wesel tagih.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Bank tidak memiliki saldo wesel tagih dari dan ke pihak berelasi.

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif setahun wesel tagih adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Rupiah	8,07%	11,36%
Valuta asing	2,63%	2,71%

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wesel tagih diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai jatuh tempo aset keuangan lainnya diungkapkan pada Catatan 42.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Akun ini merupakan tagihan kepada Bank Indonesia, bank-bank lain, dan pihak ketiga atas pembelian efek-efek dengan janji dijual kembali dengan perincian sebagai berikut:

31 Maret 2018						
	Rentang tanggal pembelian	Rentang tanggal penjualan	Harga penjualan kembali	Pendapatan bunga yang belum diakui	Cadangan kerugian penurunan nilai	Nilai tercatat
Transaksi dengan Bank						
Indonesia:						
Instrumen yang mendasari:						
Surat Perbendaharaan Negara	2 Feb - 16 Mar 18	2 Apr - 4 Mei 18	1.140.641	(1.143)	-	1.139.498
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	7 - 28 Mar 18	4 - 25 Apr 18	209.961	(231)	-	209.730
Obligasi pemerintah	2 Feb - 21 Mar 18	4 Apr - 8 Jun 18	10.555.715	(47.202)	-	10.508.513
			<u>11.906.317</u>	<u>(48.576)</u>	<u>-</u>	<u>11.857.741</u>
Transaksi dengan bank-bank lain:						
Instrumen yang mendasari:						
Obligasi pemerintah	1 - 29 Mar 18	2 - 30 Apr 18	1.109.425	(3.057)	-	1.106.368
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	30 Nov 17	30 Mei 18	449.004	(4.078)	-	444.926
			<u>1.558.429</u>	<u>(7.135)</u>	<u>-</u>	<u>1.551.294</u>
Transaksi dengan pihak non-bank:						
Instrumen yang mendasari:						
Saham	16 Nov 17 - 19 Mar 18	30 Apr - 19 Des 18	325.250	(10.853)	(2.859)	311.538
			<u>325.250</u>	<u>(10.853)</u>	<u>(2.859)</u>	<u>311.538</u>
			<u>13.789.996</u>	<u>(66.564)</u>	<u>(2.859)</u>	<u>13.720.573</u>
31 Desember 2017						
	Rentang tanggal pembelian	Rentang tanggal penjualan	Harga penjualan kembali	Pendapatan bunga yang belum diakui	Cadangan kerugian penurunan nilai	Nilai tercatat
Transaksi dengan Bank						
Indonesia:						
Instrumen yang mendasari:						
Surat Perbendaharaan Negara	13 Okt 17	12 Jan 18	1.980.695	(2.872)	-	1.977.823
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	13 - 27 Des 17	10 - 24 Jan 18	276.630	(723)	-	275.907
Obligasi pemerintah	13 Okt 17	12 Jan 18	1.933.964	(2.822)	-	1.931.142
			<u>4.191.289</u>	<u>(6.417)</u>	<u>-</u>	<u>4.184.872</u>
Transaksi dengan bank-bank lain:						
Instrumen yang mendasari:						
Obligasi pemerintah	12 - 20 Des 17	12 - 22 Jan 18	1.633.224	(4.047)	-	1.629.177
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	3 Nov - 21 Des 17	4 Jan - 30 Mei 18	3.214.687	(22.848)	-	3.191.839
			<u>4.847.911</u>	<u>(26.895)</u>	<u>-</u>	<u>4.821.016</u>
Transaksi dengan pihak non-bank:						
Instrumen yang mendasari:						
Saham	8 Nov - 8 Des 17	8 Feb - 10 Sep 18	268.720	(12.982)	(2.859)	252.879
			<u>268.720</u>	<u>(12.982)</u>	<u>(2.859)</u>	<u>252.879</u>
			<u>9.307.920</u>	<u>(46.294)</u>	<u>(2.859)</u>	<u>9.258.767</u>

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Saldo, awal tahun	(2.859)	(2.499)
Penambahan cadangan selama periode/tahun berjalan	-	(360)
Saldo, akhir periode/tahun	<u>(2.859)</u>	<u>(2.859)</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali.

Semua efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Bank tidak memiliki saldo efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dari pihak berelasi.

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif setahun efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali selama periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2018 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2017 masing-masing sebesar 4,78% dan 5,23%.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai jatuh tempo efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diungkapkan pada Catatan 42.

13. KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit yang diberikan terdiri dari:

- a. Berdasarkan jenis kredit dan mata uang

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
<u>Rupiah</u>		
Pihak berelasi:		
Modal kerja	1.052.338	3.495.521
Investasi	32.652	35.892
Konsumsi	7.589	5.896
	<u>1.092.579</u>	<u>3.537.309</u>
Pihak ketiga:		
Modal kerja	195.416.293	198.424.369
Investasi	114.657.789	111.502.056
Konsumsi	112.122.358	111.321.576
Kartu kredit	11.807.707	11.527.879
Pinjaman karyawan	2.839.105	2.826.610
	<u>436.843.252</u>	<u>435.602.490</u>
	<u>437.935.831</u>	<u>439.139.799</u>
<u>Valuta asing</u>		
Pihak berelasi:		
Modal kerja	-	20.351
Investasi	11.472	14.782
	<u>11.472</u>	<u>35.133</u>
Pihak ketiga:		
Modal kerja	21.825.296	18.663.219
Investasi	10.384.876	9.670.674
	<u>32.210.172</u>	<u>28.333.893</u>
	<u>32.221.644</u>	<u>28.369.026</u>
Jumlah kredit yang diberikan	470.157.475	467.508.825
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		
Rupiah	(12.435.523)	(12.569.024)
Valuta asing	(826.020)	(674.845)
	<u>(13.261.543)</u>	<u>(13.243.869)</u>
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	<u>456.895.932</u>	<u>454.264.956</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas Bank Indonesia

	31 Maret 2018						Jumlah
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Cadangan kerugian penurunan nilai	
Rupiah							
Manufaktur	76.416.749	587.100	6.713	15.876	462.021	(2.671.294)	74.817.165
Jasa bisnis	46.567.093	918.336	14.824	1.549	281.266	(758.084)	47.024.984
Perdagangan, restoran dan hotel	110.433.710	1.949.961	133.462	437.694	1.932.099	(4.702.675)	110.184.251
Pertanian dan sarana pertanian	19.276.326	31.262	562	3.731	146.667	(283.624)	19.174.924
Konstruksi	10.110.474	81.840	86	5.872	780.769	(679.958)	10.299.083
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	18.335.846	357.193	76.211	36.734	844.992	(1.217.186)	18.433.790
Jasa-jasa sosial/ pelayanan masyarakat	6.043.314	44.246	97	4.529	34.101	(135.256)	5.991.031
Pertambangan	695.700	2.406	-	50	62.777	(95.702)	665.231
Listrik, gas dan air	13.991.369	375	-	-	20.251	(68.188)	13.943.807
Lain-lain	120.573.418	4.706.106	288.547	347.829	873.698	(1.823.556)	124.966.042
	<u>422.443.999</u>	<u>8.678.825</u>	<u>520.502</u>	<u>853.864</u>	<u>5.438.641</u>	<u>(12.435.523)</u>	<u>425.500.308</u>
Valuta asing							
Manufaktur	13.799.101	71.096	-	-	-	(242.445)	13.627.752
Jasa bisnis	3.344.140	-	-	-	-	(5.684)	3.338.456
Perdagangan, restoran dan hotel	5.459.356	36.707	-	37.220	17.941	(116.528)	5.434.696
Pertanian dan sarana pertanian	7.470.051	-	-	-	-	(15.321)	7.454.730
Konstruksi	22.947	-	-	-	-	(3)	22.944
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	695.698	-	174.667	-	181.205	(331.120)	720.450
Jasa-jasa sosial/ pelayanan masyarakat	21.892	-	-	-	-	(295)	21.597
Pertambangan	564.585	-	-	-	-	(8.629)	555.956
Listrik, gas dan air	325.038	-	-	-	-	(105.995)	219.043
	<u>31.702.808</u>	<u>107.803</u>	<u>174.667</u>	<u>37.220</u>	<u>199.146</u>	<u>(826.020)</u>	<u>31.395.624</u>
Jumlah	<u>454.146.807</u>	<u>8.786.628</u>	<u>695.169</u>	<u>891.084</u>	<u>5.637.787</u>	<u>(13.261.543)</u>	<u>456.895.932</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas Bank Indonesia (lanjutan)

	31 Desember 2017						Jumlah
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Cadangan kerugian penurunan nilai	
Rupiah							
Manufaktur	82.144.649	460.534	23.920	22.605	427.736	(2.666.277)	80.413.167
Jasa bisnis	44.993.752	827.323	944	603	280.758	(887.903)	45.215.477
Perdagangan, restoran dan hotel	112.074.805	926.662	333.418	270.022	1.796.351	(4.760.828)	110.640.430
Pertanian dan sarana pertanian	18.990.104	31.472	218	77	147.195	(273.415)	18.895.651
Konstruksi	10.216.022	23.305	688.234	4.017	137.366	(624.468)	10.444.476
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	17.457.242	360.737	553.561	42.655	386.203	(1.366.485)	17.433.913
Jasa-jasa sosial/ pelayanan masyarakat	6.000.909	29.123	136	35.294	15.038	(149.503)	5.930.997
Pertambangan	628.784	247	1.428	43	65.764	(88.264)	608.002
Listrik, gas dan air	13.026.053	212	-	22	20.263	(58.640)	12.987.910
Lain-lain	120.410.012	4.000.123	213.045	272.743	798.070	(1.693.241)	124.000.752
	<u>425.942.332</u>	<u>6.659.738</u>	<u>1.814.904</u>	<u>648.081</u>	<u>4.074.744</u>	<u>(12.569.024)</u>	<u>426.570.775</u>
Valuta asing							
Manufaktur	11.524.149	62.162	-	-	-	(98.919)	11.487.392
Jasa bisnis	2.582.754	-	-	-	-	(5.621)	2.577.133
Perdagangan, restoran dan hotel	5.005.965	-	-	38.276	17.721	(95.112)	4.966.850
Pertanian dan sarana pertanian	7.593.522	-	-	-	-	(15.805)	7.577.717
Konstruksi	20.288	-	-	-	-	(5)	20.283
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	687.722	-	171.307	-	180.300	(349.166)	690.163
Jasa-jasa sosial/ pelayanan masyarakat	60.571	-	-	-	-	(1.002)	59.569
Pertambangan	103.971	-	-	-	-	(4.759)	99.212
Listrik, gas dan air	320.318	-	-	-	-	(104.456)	215.862
	<u>27.899.260</u>	<u>62.162</u>	<u>171.307</u>	<u>38.276</u>	<u>198.021</u>	<u>(674.845)</u>	<u>27.694.181</u>
Jumlah	<u>453.841.592</u>	<u>6.721.900</u>	<u>1.986.211</u>	<u>686.357</u>	<u>4.272.765</u>	<u>(13.243.869)</u>	<u>454.264.956</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Berdasarkan jangka waktu

Kredit yang diberikan berdasarkan jangka waktu menurut perjanjian kredit:

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
<u>Rupiah</u>		
Hingga 1 tahun	160.715.091	165.711.094
> 1 - 5 tahun	90.289.621	88.388.486
> 5 tahun	<u>187.613.557</u>	<u>185.727.971</u>
	<u>438.618.269</u>	<u>439.827.551</u>
<u>Valuta asing</u>		
Hingga 1 tahun	18.655.096	15.833.381
> 1 - 5 tahun	5.710.079	5.261.231
> 5 tahun	<u>7.855.119</u>	<u>7.272.742</u>
	<u>32.220.294</u>	<u>28.367.354</u>
Jumlah kredit yang diberikan	<u>470.838.563</u>	<u>468.194.905</u>
Dikurangi:		
Pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan ^{*)}	(681.088)	(686.080)
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(13.261.543)</u>	<u>(13.243.869)</u>
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	<u>456.895.932</u>	<u>454.264.956</u>

*) Pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan merupakan seluruh provisi, komisi, dan bentuk lain yang diterima oleh Bank dalam kontrak kredit, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

d. Kredit sindikasi

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain. Kredit sindikasi dengan pembagian risiko secara proporsional terhadap jumlah pendanaan Bank adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Partisipasi Bank sebagai anggota berkisar antara masing-masing sebesar 2,78% - 38,72% dan 2,78% - 33,33% untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2018 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017, dengan saldo kredit yang diberikan sebesar Rp 9.218.461 dan USD 135.281.924 pada tanggal 31 Maret 2018 (31 Desember 2017: Rp 9.402.857 dan USD 148.738.783)	11.080.955	11.420.871
Partisipasi Bank sebagai <i>arranger</i> berkisar antara masing-masing sebesar 5,00% - 50,00% untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2018 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017, dengan saldo kredit yang diberikan sebesar Rp 15.042.573 dan USD 2.925.000 pada tanggal 31 Maret 2018 (31 Desember 2017: Rp 14.293.654 dan USD 3.150.000)	<u>15.082.843</u>	<u>14.336.392</u>
	<u>26.163.798</u>	<u>25.757.263</u>

e. Kredit yang direstrukturisasi

Jumlah kredit yang direstrukturisasi oleh Bank sampai dengan 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp 6.496.651 dan Rp 6.568.422. Restrukturisasi kredit dilakukan dengan modifikasi persyaratan kredit, pengurangan, atau pengampunan sebagian saldo kredit dan/atau keduanya. Atas kredit yang telah direstrukturisasi tersebut, Bank tidak mempunyai komitmen untuk memberikan fasilitas kredit tambahan.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berikut ini adalah jumlah kredit yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Lancar	2.465.314	3.141.037
Dalam Perhatian Khusus	1.837.494	1.230.394
Kurang lancar	323.495	726.078
Diragukan	194.270	274.381
Macet	1.676.078	1.196.532
	6.496.651	6.568.422

Total kredit yang telah direstrukturisasi dan dalam kategori kredit bermasalah pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp 2.193.843 dan Rp 2.196.991.

f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan

	31 Maret 2018						
	Cadangan kerugian penurunan nilai kolektif			Cadangan kerugian penurunan nilai individual			
	Rupiah	Valuta asing	Sub-jumlah	Rupiah	Valuta Asing	Sub-jumlah	
Saldo, awal tahun	(9.311.601)	(320.787)	(9.632.388)	(3.257.423)	(354.058)	(3.611.481)	(13.243.869)
(Penambahan) pemulihan cadangan selama periode berjalan	35.982	(144.324)	(108.342)	(41.310)	899	(40.411)	(148.753)
Penghapusbukuan selama periode berjalan	185.815	-	185.815	-	-	-	185.815
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	(21.705)	-	(21.705)	(25.281)	-	(25.281)	(46.986)
Selisih kurs	-	(4.426)	(4.426)	-	(3.324)	(3.324)	(7.750)
Saldo, akhir periode	<u>(9.111.509)</u>	<u>(469.537)</u>	<u>(9.581.046)</u>	<u>(3.324.014)</u>	<u>(356.483)</u>	<u>(3.680.497)</u>	<u>(13.261.543)</u>

	31 Desember 2017						
	Cadangan kerugian penurunan nilai kolektif			Cadangan kerugian penurunan nilai individual			
	Rupiah	Valuta asing	Sub-jumlah	Rupiah	Valuta Asing	Sub-jumlah	
Saldo, awal tahun	(8.849.831)	(367.596)	(9.217.427)	(2.930.491)	(357.106)	(3.287.597)	(12.505.024)
(Penambahan) pemulihan cadangan selama tahun berjalan	(1.320.391)	49.057	(1.271.334)	(566.863)	6.384	(560.479)	(1.831.813)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	955.142	-	955.142	378.577	-	378.577	1.333.719
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	(96.521)	-	(96.521)	(138.646)	-	(138.646)	(235.167)
Selisih kurs	-	(2.248)	(2.248)	-	(3.336)	(3.336)	(5.584)
Saldo, akhir tahun	<u>(9.311.601)</u>	<u>(320.787)</u>	<u>(9.632.388)</u>	<u>(3.257.423)</u>	<u>(354.058)</u>	<u>(3.611.481)</u>	<u>(13.243.869)</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, saldo cadangan kerugian penurunan nilai kolektif dari kredit yang diberikan kepada pihak berelasi masing-masing adalah sebesar Rp 2.615 dan Rp 3.815.

g. Pembiayaan bersama

Bank mengadakan perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan bersama dengan beberapa lembaga pembiayaan untuk membiayai kepemilikan kendaraan bermotor. Segala risiko atas kerugian yang timbul sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan dalam rangka pemberian fasilitas pembiayaan bersama akan ditanggung secara bersama-sama oleh kedua belah pihak secara proporsional sesuai bagian pembiayaan (partisipasi) masing-masing pihak (tanpa tanggung renteng). Jumlah piutang pembiayaan bersama yang merupakan bagian Bank pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 45.360.926 dan Rp 43.357.868.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

h. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Bank tidak memiliki kredit yang diberikan yang dijadikan sebagai jaminan.

Giro, tabungan, dan deposito berjangka yang dijamin untuk kredit yang diberikan masing-masing sebesar Rp 10.975.631 dan Rp 11.379.473 pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 (lihat Catatan 20).

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Bank secara individu maupun konsolidasian telah memenuhi Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK"), baik untuk pihak berelasi maupun pihak ketiga.

Pinjaman karyawan adalah pinjaman yang diberikan kepada karyawan dengan tingkat bunga sebesar 4% per tahun yang ditujukan untuk pembelian rumah, kendaraan, dan keperluan lainnya dengan jangka waktu berkisar antara 8 tahun sampai dengan 20 tahun. Pembayaran pokok pinjaman dan bunga dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan. Perbedaan suku bunga yang diberikan dengan suku bunga pasar (Government Risk Free Rate) diperlakukan sebagai subsidi dan dicatat sebagai bagian dari aset lain-lain, serta diamortisasi sepanjang umur kredit.

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif setahun kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Rupiah	9,23%	9,78%
Valuta asing	3,71%	3,56%

Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan Bank pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar 1,82% dan 1,77%.

Kredit *non-performing* Bank (diklasifikasikan sebagai kurang lancar, diragukan, dan macet) pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 7.223.623 dan Rp 6.944.916.

Pada tanggal 31 Maret 2018, rasio *non-performing loan* ("NPL") bruto dan rasio NPL neto adalah masing-masing sebesar 1,54% dan 0,46% (31 Desember 2017: 1,49% dan 0,45%) yang dihitung sesuai dengan POJK yang berlaku.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar kredit yang diberikan diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai jatuh tempo kredit yang diberikan diungkapkan pada Catatan 42. Informasi mengenai jumlah kredit yang diberikan berdasarkan sebaran wilayah geografis diungkapkan pada Catatan 41.

14. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Biaya perolehan diamortisasi dari piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Piutang pembiayaan konsumen		
- Pembiayaan yang dibiayai sendiri oleh Entitas Anak	6.186.564	7.750.109
- Bagian pembiayaan yang dibiayai bersama pihak berelasi tanpa tanggung renteng (<i>without recourse</i>)	6.555.287	6.375.154
Biaya transaksi yang belum diamortisasi - bersih	(607.258)	(569.031)
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	<u>(4.467.331)</u>	<u>(4.671.729)</u>
Piutang pembiayaan konsumen, sebelum cadangan kerugian penurunan nilai	7.667.262	8.884.503
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(345.343)</u>	<u>(377.520)</u>
Jumlah piutang pembiayaan konsumen - bersih	<u><u>7.321.919</u></u>	<u><u>8.506.983</u></u>

Suku bunga kontraktual setahun untuk pembiayaan konsumen selama periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2018 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar 6,50% - 32,27% dan 6,50% - 33,64%.

Entitas Anak memberikan kontrak pembiayaan konsumen untuk kendaraan bermotor roda empat dengan jangka waktu antara 1 (satu) tahun sampai dengan 6 (enam) tahun, sedangkan pembiayaan konsumen untuk kendaraan bermotor roda dua dengan jangka waktu antara 1 (satu) tahun sampai dengan 4 (empat) tahun.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Saldo, awal tahun	(377.520)	(299.086)
Penambahan cadangan selama periode/tahun berjalan	(32.470)	(335.827)
Penghapusan selama periode/tahun berjalan	<u>64.647</u>	<u>257.393</u>
Saldo, akhir periode/tahun	<u><u>(345.343)</u></u>	<u><u>(377.520)</u></u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penerimaan atas piutang yang telah dihapusbukukan adalah sebesar Rp 6.195 dan Rp 19.322 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

Piutang pembiayaan konsumen yang dihapusbukukan merupakan piutang yang telah menunggak lebih dari 150 hari untuk kendaraan roda empat dan lebih dari 180 hari untuk kendaraan roda dua. Penghapusan tersebut dilakukan berdasarkan penelaahan manajemen atas kasus per kasus.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 piutang pembiayaan konsumen sebelum dikurangi dengan pendapatan yang belum diakui sebesar Rp 2.472.166 dan Rp 2.883.082 dijadikan jaminan atas pinjaman yang diterima dan cerukan, dan efek-efek utang yang diterbitkan.

Piutang pembiayaan konsumen dijamin oleh Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") dari kendaraan bermotor yang dibiayai Entitas Anak.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang pembiayaan konsumen diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai jatuh tempo piutang pembiayaan konsumen diungkapkan di Catatan 42.

15. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI

Rincian efek-efek untuk tujuan investasi berdasarkan jenis dan mata uang pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Keterangan	31 Maret 2018				
	Nilai nominal	Premi (diskonto) yang belum diamortisasi	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi	Cadangan kerugian penurunan nilai	Nilai tercatat
Rupiah					
Dimiliki hingga jatuh tempo:					
Sertifikat Bank Indonesia					
Syariah	20.000	-	-	-	20.000
Obligasi pemerintah					
- Non-rekapitalisasi	4.254.041	157.794	-	-	4.411.835
Sukuk	9.442.286	52.912	-	-	9.495.198
Obligasi korporasi	726.000	(10)	-	(6.086)	719.904
Efek beragun aset	5.000	(4.870)	-	-	130
Tersedia untuk dijual:					
Sertifikat Deposito Bank					
Indonesia	42.784.110	(583.586)	14.394	-	42.214.918
Obligasi pemerintah, non-rekapitalisasi	9.792.648	288.925	182.403	-	10.263.976
Sukuk	20.903.652	278.640	307.303	(21.670)	21.467.925
Unit penyertaan					
di reksadana	7.083.181	2.000	740.270	(3.502)	7.821.949
Obligasi korporasi	13.518.014	(90.457)	(53.082)	(290.666)	13.083.809
Medium term notes	450.000	(38)	9.898	-	459.860
Investasi dalam saham	337.671	-	-	(34.414)	303.257
Lain-lain	-	-	-	-	-
	109.316.603	101.310	1.201.186	(356.338)	110.262.761

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31 Maret 2018					
Keterangan	Nilai nominal	Premi (diskonto) yang belum diamortisasi	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi	Cadangan kerugian penurunan nilai	Nilai tercatat
<u>Valuta asing</u>					
Dimiliki hingga jatuh tempo:					
Obligasi pemerintah, non- rekapitalisasi	324.659	-	-	-	324.659
Sukuk	682.882	10.086	-	-	692.968
Medium term notes	68.830	210	-	(41.364)	27.676
Tersedia untuk dijual:					
Surat Berharga Bank Indonesia	18.599.893	(96.452)	(7.132)	-	18.496.309
Obligasi pemerintah, non- rekapitalisasi	1.500.657	40	77.905	-	1.578.602
Sukuk	1.308.050	(21.297)	30.488	-	1.317.241
Obligasi korporasi	234.047	(1.059)	4.330	-	237.318
Medium term notes	123.908	(5)	-	(123.903)	-
Investasi dalam saham	2.826	-	-	(2.826)	-
	<u>22.845.752</u>	<u>(108.477)</u>	<u>105.591</u>	<u>(168.093)</u>	<u>22.674.773</u>
Jumlah efek-efek untuk tujuan investasi	<u>132.162.355</u>	<u>(7.167)</u>	<u>1.306.777</u>	<u>(524.431)</u>	<u>132.937.534</u>
31 Desember 2017					
Keterangan	Nilai nominal	Premi (diskonto) yang belum diamortisasi	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi	Cadangan kerugian penurunan nilai	Nilai tercatat
<u>Rupiah</u>					
Dimiliki hingga jatuh tempo:					
Obligasi pemerintah					
- Rekapitalisasi	100.000	(1.308)	-	-	98.692
- Non-rekapitalisasi	4.243.796	159.469	-	-	4.403.265
Sukuk	17.413.281	84.671	-	-	17.497.952
Obligasi korporasi	713.000	(10)	-	(6.086)	706.904
Surat Berharga Pasar Uang	45.000	-	-	(450)	44.550
Efek Beragun Aset	5.000	(4.537)	-	-	463
Tersedia untuk dijual:					
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	23.207.526	(428.759)	14.360	-	22.793.127
Obligasi pemerintah, non- rekapitalisasi	9.777.648	323.295	241.801	-	10.342.744
Sukuk	33.227.306	294.206	375.646	(21.667)	33.875.491
Unit penyertaan di reksadana	9.552.344	2.000	795.079	(3.516)	10.345.907
Obligasi korporasi	11.958.200	(89.723)	48.725	(288.445)	11.628.757
Medium term notes	750.000	(69)	11.864	-	761.795
Surat Perbendaharaan Negara	988.305	(4.879)	1.322	-	984.748
Investasi dalam saham	292.419	-	-	(34.414)	258.005
Lain-lain	14.903	-	-	-	14.903
	<u>112.288.728</u>	<u>334.356</u>	<u>1.488.797</u>	<u>(354.578)</u>	<u>113.757.303</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	31 Desember 2017				
	Nilai nominal	Premi (diskonto) yang belum diamortisasi	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi	Cadangan kerugian penurunan nilai	Nilai tercatat
Valuta asing					
Dimiliki hingga jatuh tempo:					
Obligasi pemerintah, non-rekapitalisasi	320.572	-	-	-	320.572
Sukuk	672.962	12.718	-	-	685.680
Medium term notes	67.858	244	-	(40.791)	27.311
Tersedia untuk dijual:					
Surat Berharga					
Bank Indonesia	12.889.125	(85.544)	(10.039)	-	12.793.542
Obligasi pemerintah, non-rekapitalisasi	1.771.915	764	114.255	-	1.886.934
Sukuk	1.289.048	(22.093)	48.179	-	1.315.134
Obligasi korporasi	298.485	(1.187)	7.389	-	304.687
Medium term notes	122.108	(5)	-	(122.103)	-
Investasi dalam saham	2.829	-	-	(2.829)	-
	<u>17.434.902</u>	<u>(95.103)</u>	<u>159.784</u>	<u>(165.723)</u>	<u>17.333.860</u>
Jumlah efek-efek untuk tujuan investasi	<u>129.723.630</u>	<u>239.253</u>	<u>1.648.581</u>	<u>(520.301)</u>	<u>131.091.163</u>

Pada tanggal 31 Maret 2018, efek-efek untuk tujuan investasi termasuk obligasi pemerintah dengan nilai tercatat sebesar Rp 211.534 (nilai nominal sebesar Rp 206.479), yang sesuai dengan perjanjian pada 13 Maret 2020, 17 Oktober 2023 dan 15 Januari 2025, Bank harus membeli kembali obligasi pemerintah tersebut. Jumlah kewajiban pada nilai tercatat ("efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali") pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar Rp 178.052 pada tanggal 31 Maret 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2017, efek-efek untuk tujuan investasi termasuk obligasi pemerintah dengan nilai tercatat sebesar Rp 99.795 (nilai nominal sebesar Rp 95.021), yang sesuai dengan perjanjian pada 17 Oktober 2023, Bank harus membeli kembali obligasi pemerintah tersebut. Jumlah kewajiban pada nilai tercatat ("efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali") pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar Rp 96.225 pada tanggal 31 Desember 2017.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Bank tidak memiliki efek-efek untuk tujuan investasi yang dijadikan jaminan.

Selama periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2018 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2017, Bank melakukan reklasifikasi efek-efek dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 660.145 (nilai wajar Rp nihil dan Rp 669.195). Reklasifikasi tersebut dilakukan atas efek-efek yang sudah mendekati tanggal jatuh temponya (akan jatuh tempo kurang dari enam bulan) dan memenuhi persyaratan reklasifikasi dalam PSAK No. 55.

Manajemen berkeyakinan bahwa perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar efek-efek tersebut. Saldo efek-efek di dalam kelompok tersedia untuk dijual yang berasal dari reklasifikasi kelompok dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp nihil.

Pada tanggal 31 Maret 2018 obligasi rekapitalisasi pemerintah yang dimiliki Bank telah jatuh tempo.

Rincian obligasi rekapitalisasi pemerintah yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Dimiliki hingga jatuh tempo:	31 Desember 2017				
	Nilai nominal	Nilai wajar	Jatuh tempo	Frekuensi pembayaran bunga	Nilai tercatat
Seri VR0026	100.000	99.420	25 Jan 2018	3 bulan	98.692
	<u>100.000</u>	<u>99.420</u>			<u>98.692</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rincian unit penyertaan di reksadana yang dimiliki Perseroan berdasarkan nama unit reksadana dan jumlah unit pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Nama Unit Reksadana	31 Maret 2018		31 Desember 2017	
	Jumlah Unit	Nilai Tercatat	Jumlah Unit	Nilai Tercatat
Reksa Dana Danareksa Gebyar Indonesia II	36	73.103	36	73.880
Reksa Dana Panin Gebyar Indonesia II	37	76.150	36	76.855
Reksa Dana Nikko Gebyar Indonesia Dua	34	70.206	34	70.997
Reksa Dana Schroder Prestasi Gebyar Indonesia II	38	91.087	38	91.764
Reksa Dana Danareksa Gebyar Dana Likuid II	376	485.806	376	480.213
Reksa Dana Bahana Revolving Fund	242	313.182	242	309.639
Reksa Dana Mandiri Dana Optima	168	221.512	168	218.967
Reksa Dana Schroder Money Market Fund	236	297.152	236	293.929
Reksa Dana Tram Pundi Kas 2	500	606.396	500	599.105
Reksa Dana Terproteksi BNP Paribas Gemilang	80	80.861	75	76.442
Reksa Dana Batavia Dana Kas Gebyar	285	322.662	285	318.786
Reksa Dana Terproteksi Mandiri seri 46	487	517.631	487	511.982
Reksa Dana Terproteksi Danareksa Proteksi 28	500	526.516	500	520.750
Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Cemerlang 33	274	288.621	274	285.462
Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Cemerlang 58	-	-	500	511.555
Reksa Dana Terproteksi Trimegah Terproteksi Dana Berkala	500	528.319	500	522.629
Reksa Dana Terproteksi Schroder IDR Income Plan III	-	-	500	498.391
Reksa Dana Terproteksi Bahana E Optima Protected Fund 116	-	-	500	512.607
Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Cemerlang 60	378	383.754	500	514.983
Reksa Dana Terproteksi Schroder IDR Income Plan IV	350	343.438	500	502.594
Reksa Dana Terproteksi Danareksa Proteksi 44	500	506.185	500	515.247
Reksa Dana Terproteksi Trimegah Terproteksi Dana Berkala 2	340	347.715	500	516.887
Reksa Dana Terproteksi Bahana E Optima Protected Fund 122	333	335.565	500	507.848
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 82	319	317.939	500	513.384
Reksa Dana Terproteksi Emco XV	300	302.307	500	523.367
Reksa Dana Terproteksi Panin 2021	400	415.766	400	410.969
Reksa Dana Syariah Trimegah Kas Syariah 2	50	49.963	50	50.227
Reksa Dana Syariah Trimegah Kas Syariah	141	150.095	143	150.556
Reksa Dana Syariah Mandiri Pasar Uang Syariah	147	150.133	150	150.814
Reksa Dana BNP Paribas Prima II	1	2.039	1	2.045
Reksadana Ashmore Dana Obligasi Nusantara	15	21.348	11	16.549
		7.825.451		10.349.423

Rincian investasi dalam saham yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pihak lawan:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Pihak berelasi	14.000	14.000
Pihak ketiga	326.497	281.248
Jumlah investasi dalam saham	340.497	295.248
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(37.240)	(37.243)
Jumlah investasi dalam saham - bersih	303.257	258.005

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Berdasarkan jenis usaha dan persentase kepemilikan:

Nama perusahaan	Jenis usaha	31 Maret 2018		31 Desember 2017	
		Persentase kepemilikan	Nilai tercatat	Persentase kepemilikan	Nilai tercatat
- PT Bank DBS Indonesia	Perbankan	1,00%	42.600	1,00%	42.600
- PT Bank HSBC Indonesia	Perbankan	1,06%	184.025	1,06%	184.025
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Perbankan	1,00%	41.910	1,00%	41.910
- PT Digital Otomotif Indonesia	<i>Marketplace</i>	20,00%	14.000	20,00%	14.000
- OGC Growth Fund II Cooperatief U.A	Modal Ventura	3,00%	14.849	-	-
- Element Ventures Inc.	<i>Biometrix</i>	1,50%	13.760	-	-
- Wavemaker Pacific 1 PTE. Ltd	Modal Ventura	1,00%	8.144	-	-
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5.000)	Beragam	0,06% - 17,50%	21.209	0,06% - 13,58%	12.713
Jumlah investasi dalam saham			340.497		295.248
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai			(37.240)		(37.243)
Jumlah investasi dalam saham - bersih			<u>303.257</u>		<u>258.005</u>

c. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Lancar	337.061	291.809
Macet	3.436	3.439
Jumlah investasi dalam saham	340.497	295.248
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(37.240)	(37.243)
Jumlah investasi dalam saham - bersih	<u>303.257</u>	<u>258.005</u>

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif setahun efek-efek untuk tujuan investasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018		31 Desember 2017	
	Rupiah (%)	Valuta asing (%)	Rupiah (%)	Valuta asing (%)
Dimiliki hingga jatuh tempo :				
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	3,06	-	-	-
Obligasi pemerintah	7,09	4,92	6,88	4,81
Obligasi korporasi	8,52	-	7,64	-
<i>Medium-term notes</i>	-	3,00	-	1,39
Efek Beragun Aset	6,19	-	9,26	-
Tersedia untuk dijual :				
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	5,17	-	5,81	-
Surat Berharga Bank Indonesia	-	1,79	-	1,54
Obligasi pemerintah	6,78	5,36	6,67	3,69
Obligasi korporasi	8,36	3,35	8,36	2,67
<i>Medium-term notes</i>	9,04	-	8,55	-
Surat Perbendaharaan Negara	-	-	5,79	-

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek untuk tujuan investasi selama periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2018 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018						
	Cadangan kerugian penurunan nilai kolektif			Cadangan kerugian penurunan nilai individual			Jumlah
	Rupiah	Valuta asing	Sub-jumlah	Rupiah	Valuta Asing	Sub-jumlah	
Saldo, awal tahun	(46.133)	(2.897)	(49.030)	(308.445)	(162.826)	(471.271)	(520.301)
(Penambahan) pemulihan cadangan selama periode berjalan	462	2.842	3.304	(2.221)	(1.219)	(3.440)	(136)
Selisih kurs	-	(14)	(14)	-	(3.980)	(3.980)	(3.994)
Saldo, akhir periode	<u>(45.671)</u>	<u>(69)</u>	<u>(45.740)</u>	<u>(310.666)</u>	<u>(168.025)</u>	<u>(478.691)</u>	<u>(524.431)</u>

	31 Desember 2017						
	Cadangan kerugian penurunan nilai kolektif			Cadangan kerugian penurunan nilai individual			Jumlah
	Rupiah	Valuta asing	Sub-jumlah	Rupiah	Valuta Asing	Sub-jumlah	
Saldo, awal tahun	(36.107)	(74)	(36.181)	(428.038)	(411.582)	(839.620)	(875.801)
(Penambahan) pemulihan cadangan selama tahun berjalan	(10.026)	(2.863)	(12.889)	(188.409)	4.190	(184.219)	(197.108)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	-	308.002	247.182	555.184	555.184
Selisih kurs	-	40	40	-	(2.616)	(2.616)	(2.576)
Saldo, akhir tahun	<u>(46.133)</u>	<u>(2.897)</u>	<u>(49.030)</u>	<u>(308.445)</u>	<u>(162.826)</u>	<u>(471.271)</u>	<u>(520.301)</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya efek-efek untuk tujuan investasi.

Perubahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari efek-efek untuk tujuan investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018		
	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
Saldo, awal tahun - sebelum pajak penghasilan tangguhan	1.495.748	159.785	1.655.533
Penambahan kerugian yang belum direalisasi selama periode berjalan - bersih	(306.416)	(55.946)	(362.362)
Kerugian direalisasi selama periode berjalan - bersih	10.329	31	10.360
Selisih kurs	-	1.722	1.722
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	<u>1.199.661</u>	<u>105.592</u>	<u>1.305.253</u>
Pajak penghasilan tangguhan (Catatan 21)			<u>(323.956)</u>
Saldo, akhir periode - bersih			<u>981.297</u>

	31 Desember 2017		
	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
Saldo, awal tahun - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(365.280)	192.871	(172.409)
Penambahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi selama tahun berjalan - bersih	1.686.487	(47.353)	1.639.134
Kerugian direalisasi selama tahun berjalan - bersih	174.541	12.680	187.221
Selisih kurs	-	1.587	1.587
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	<u>1.495.748</u>	<u>159.785</u>	<u>1.655.533</u>
Pajak penghasilan tangguhan (Catatan 21)			<u>(413.567)</u>
Saldo, akhir tahun - bersih			<u>1.241.966</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berikut ini adalah ikhtisar peringkat dan pemeringkat efek-efek untuk tujuan investasi yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017:

	31 Maret 2018		31 Desember 2017	
	Peringkat	Pemeringkat	Peringkat	Pemeringkat
Pemerintah Indonesia	BBB-	Fitch	BBB-	Fitch
Pemerintah Amerika Serikat	AAA	Fitch	AAA	Fitch
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia/ Indonesia Eximbank	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
Perum Pegadaian	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	-	-	A-	Pefindo
PT Aneka Tambang Tbk	BBB	Pefindo	BBB+	Pefindo
PT Angkasa Pura I (Persero)	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	D	Pefindo	D	Pefindo
PT Astra Otoparts Tbk	AA-	Fitch	AA-	Fitch
PT Astra Sedaya Finance	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Bank CIMB Niaga Tbk	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Bank DKI	AA-	Pefindo	A+	Pefindo
PT Bank Jabar Banten Tbk	AA-	Pefindo	AA-	Pefindo
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Bank Mandiri Taspen Pos	AA	Pefindo	AA	Pefindo
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Bank OCBC NISP Tbk	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Bank Pan Indonesia Tbk	AA	Pefindo	AA	Pefindo
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Bank Resona Perdania	AA-	Pefindo	AA-	Pefindo
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	AA+	Pefindo	AA+	Pefindo
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Bank UOB Indonesia	AAA	Fitch	AAA	Fitch
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	AA-	Pefindo	AA-	Pefindo
PT Express Transindo Utama Tbk	D	Pefindo	BB+	Pefindo
PT Fast Food Indonesia Tbk	AA	Pefindo	AA	Pefindo
PT Hutama Karya (Persero)	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Indonesia Power	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Indosat Tbk	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	AA	Pefindo	AA	Pefindo
PT Lautan Luas Tbk	A-	Pefindo	A-	Pefindo
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	AA-	Pefindo	AA-	Pefindo
PT Pertamina (Persero)	BBB-	Fitch	BBB-	Fitch
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Pupuk Indonesia (Persero)	AAA	Fitch	AAA	Fitch
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	AA-	Fitch	AA-	Fitch
PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk	A	Pefindo	A	Pefindo

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai jatuh tempo efek-efek untuk tujuan investasi diungkapkan pada Catatan 42.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Sewa dibayar dimuka	792.494	799.862
Premi asuransi dibayar dimuka	22.189	8.304
Lain-lain	736.494	477.928
	<u>1.551.177</u>	<u>1.286.094</u>

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, terdapat sewa dibayar dimuka kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 234.458 dan Rp 237.807 (catatan 46).

17. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

	31 Maret 2018					
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Revaluasi	Saldo akhir
<u>Biaya perolehan/nilai revaluasi</u>						
Pemilikan langsung						
Tanah	10.208.494	4.981	-	10.861	-	10.224.336
Bangunan	4.476.275	15.300	(10)	8.625	-	4.500.190
Perengkapan dan peralatan kantor	9.695.534	286.672	(44.443)	784	-	9.938.547
Kendaraan bermotor	55.432	5.147	(2.206)	-	-	58.373
Aset tetap dalam Proses						
Pembangunan	1.509.473	82.525	-	(20.270)	-	1.571.728
Aset sewa guna usaha	4.212	-	-	-	-	4.212
	<u>25.949.420</u>	<u>394.625</u>	<u>(46.659)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>26.297.386</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						
Pemilikan langsung						
Bangunan	(1.527.640)	(45.894)	9	-	-	(1.573.525)
Perengkapan dan peralatan kantor	(7.522.050)	(308.037)	13.077	-	-	(7.817.010)
Kendaraan bermotor	(28.754)	(1.841)	605	-	-	(29.990)
Aset sewa guna usaha	(2.027)	(178)	-	-	-	(2.205)
	<u>(9.080.471)</u>	<u>(355.950)</u>	<u>13.691</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(9.422.730)</u>
Nilai buku bersih	<u>16.868.949</u>					<u>16.874.656</u>
31 Desember 2017						
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Revaluasi	Saldo akhir
<u>Biaya perolehan/nilai revaluasi</u>						
Pemilikan langsung						
Tanah	10.049.141	52.646	(23.232)	134.269	(4.330)	10.208.494
Bangunan	3.797.841	149.983	(10.691)	539.142	-	4.476.275
Perengkapan dan peralatan kantor	9.467.785	937.528	(713.083)	3.304	-	9.695.534
Kendaraan bermotor	45.708	14.479	(4.755)	-	-	55.432
Aset tetap dalam Proses						
Pembangunan	1.869.259	580.082	(263.153)	(676.715)	-	1.509.473
Aset sewa guna usaha	4.212	-	-	-	-	4.212
	<u>25.233.946</u>	<u>1.734.718</u>	<u>(1.014.914)</u>	<u>-</u>	<u>(4.330)</u>	<u>25.949.420</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						
Pemilikan langsung						
Bangunan	(1.342.146)	(193.953)	8.459	-	-	(1.527.640)
Perengkapan dan peralatan kantor	(6.875.236)	(1.354.820)	708.006	-	-	(7.522.050)
Kendaraan bermotor	(24.423)	(7.627)	3.296	-	-	(28.754)
Aset sewa guna usaha	(1.306)	(721)	-	-	-	(2.027)
	<u>(8.243.111)</u>	<u>(1.557.121)</u>	<u>719.761</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(9.080.471)</u>
Nilai buku bersih	<u>16.990.835</u>					<u>16.868.949</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset tetap dalam proses pembangunan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Tanah	955.644	744.894
Bangunan	439.553	391.024
Lainnya	176.531	373.555
	1.571.728	1.509.473

Estimasi persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing berkisar 70% -100% dan 70% - 100%

Revaluasi aset tetap

Sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan ("KMK") No. 384/KMK/04/1998 tanggal 14 Agustus 1998, Bank telah melakukan penilaian kembali aset tetap tertentu pada tanggal 31 Desember 1998. Penilaian kembali aset tetap tersebut berdasarkan laporan penilai PT Ujatek Baru tanggal 24 Maret 1999 dengan menggunakan pendekatan data pasar dan menghasilkan selisih penilaian kembali aset tetap sebesar Rp 1.043.470. Selisih penilaian kembali aset tetap tersebut telah disetujui oleh Kantor Pelayanan Pajak ("KPP") Jakarta Tamansari dengan Surat No. KEP-2111/WPJ.05/KP.09/1999 tanggal 3 Oktober 1999.

Pada tanggal 31 Oktober 2000, Bank melakukan penilaian kembali aset tetap tertentu sebesar Rp 141.127 sehubungan dengan kuasi reorganisasi. Penilaian kembali aset tetap tersebut berdasarkan laporan penilai PT Ujatek Baru tanggal 20 Desember 2000 dengan menggunakan pendekatan data pasar.

Selisih penilaian kembali aset tetap tahun 2000 sebesar Rp 141.127 telah disetujui oleh KPP Perusahaan Masuk Bursa dengan Surat No. KEP-04/WPJ.06/KP.0404/2001 tanggal 15 Juni 2001. Selisih penilaian kembali aset tetap tersebut dialokasikan ke tambahan modal disetor akibat kuasi reorganisasi sebesar Rp 124.690.

Pada tahun 2008, Bank dan Entitas Anak telah memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya sesuai dengan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", dan mereklasifikasi seluruh saldo selisih penilaian kembali aset tetap sebesar Rp 1.059.907 yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ke saldo laba.

Pada tahun 2016, Bank melakukan penilaian kembali atas aset tetap golongan tanah dengan nilai tercatat pada saat revaluasi sebesar Rp 3.052.873 dan mengubah kebijakan akuntansi untuk pengukuran tanah dari model biaya menjadi model revaluasi.

Penilaian kembali dilakukan Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Antonius Setiady & Rekan, penilai independen eksternal, sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI 2013), Kode Etik Penilai Indonesia ("KEPI"), Peraturan Bapepam-LK No. VIII.C4 tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Properti di Pasar Modal, serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Penilaian kembali dilakukan Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Antonius Setiady & Rekan dalam beberapa tahap antara lain tanggal 18 Desember 2015, 29 Desember 2015, 17 Maret 2016, 28 Maret 2016, dan 28 Desember 2016

Selisih penilaian kembali tanah tahun 2016 dicatat sebagai "surplus revaluasi aset tetap", dan disajikan pada penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 6.591.827. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tahun 2016 sebesar Rp 31.844 diakui dalam laba rugi konsolidasian tahun 2016 sebagai beban operasional lainnya.

Nilai wajar tanah ditentukan berdasarkan pendekatan pasar (*market approach*) dengan cara membandingkan beberapa transaksi tanah yang sebanding yang telah terjadi maupun yang masih dalam tahap penawaran penjualan dari suatu proses jual beli, dengan menyesuaikan perbedaan-perbedaan di antara tanah yang dinilai dengan data pembandingan dan catatan-catatan harga tanah yang diperoleh. Perbandingan ini juga menyangkut faktor lokasi, hak atas properti, karakteristik fisik, penggunaannya, dan elemen pembandingan lainnya.

Penilaian pada nilai wajar aset tetap yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah untuk tanah dengan menggunakan revaluasi, sedangkan untuk bangunan tidak terdapat perbedaan yang signifikan dibandingkan nilai tercatatnya.

Pengukuran nilai wajar untuk tanah termasuk dalam hirarki nilai wajar level 2 berdasarkan *input-input* dalam teknik penilaian yang digunakan.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, nilai tercatat tanah seandainya tanah tersebut dicatat dengan model biaya adalah masing-masing sebesar Rp 3.462.663 dan Rp 3.446.821.

Manajemen berpendapat tidak terdapat perubahan nilai wajar tanah yang signifikan pada tanggal 31 Maret 2018.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Informasi lainnya

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Bank tidak memiliki aset tetap yang dijadikan jaminan.

Termasuk dalam pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut :

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Hasil Penjualan	862	505.430
Nilai Buku	(1.273)	(20.361)
Laba/rugi penjualan	<u>(411)</u>	<u>485.069</u>

Beban penyusutan masing-masing sejumlah Rp 354.343 dan Rp 362.458 periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2018 dan 31 Maret 2017 dibebankan ke dalam beban umum dan administrasi.

Laba atas penjualan aset tetap selama periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2018 dan 31 Maret 2017 masing-masing sebesar Rp 589 dan Rp 856 diakui sebagai bagian dari pendapatan operasional lainnya.

Rugi atas penjualan aset tetap selama periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2018 dan 31 Maret 2017 masing-masing sebesar Rp 1.001 dan Rp 1.840 diakui sebagai bagian beban operasional lainnya.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, harga perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 4.463.937 dan Rp 4.344.162.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Bank tidak mempunyai aset tetap yang tidak dipakai sementara, maupun aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif yang tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas aset tetap selama periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2018 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2017.

18. ASET TAKBERWUJUD

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Perangkat lunak	1.393.220	1.391.309
<i>Goodwill</i>	<u>167.347</u>	<u>167.347</u>
Jumlah aset takberwujud	1.560.567	1.558.656
Dikurangi: amortisasi	<u>(786.605)</u>	<u>(689.518)</u>
Jumlah aset takberwujud - bersih	<u>773.962</u>	<u>869.138</u>

19. ASET LAIN-LAIN

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Rupiah:		
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2.545.936	3.423.975
Wesel yang belum diaksep	10.974	36.444
Transaksi terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	2.511.387	2.537.085
Piutang transaksi nasabah	162.176	122.903
Piutang transaksi asuransi	157.455	156.076
Agunan yang diambil alih	246.620	248.130
Properti Terbengkalai	32.538	32.538
Lain-lain	<u>2.146.141</u>	<u>3.013.073</u>
	7.813.227	9.570.224
Valuta asing:		
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	126.025	128.372
Wesel yang belum diaksep	30.307	41.090
Transaksi terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	2.420	2.511
Piutang transaksi asuransi	10.498	7.820
Lain-lain	<u>93.355</u>	<u>87.157</u>
	262.605	266.950
Jumlah aset lain-lain	8.075.832	9.837.174
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(7.704)</u>	<u>(9.966)</u>
Jumlah aset lain-lain - bersih	<u>8.068.128</u>	<u>9.827.208</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pendapatan bunga yang masih akan diterima terdiri dari bunga yang masih akan diterima dari penempatan, efek-efek, obligasi pemerintah, kredit yang diberikan, dan aset dari transaksi syariah.

Wesel yang belum diaksep merupakan tagihan kepada nasabah karena transaksi perdagangan (ekspor impor) dari negosiasi wesel ekspor yang belum diakseptasi.

Transaksi terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit terdiri dari tagihan atas transaksi ATM dalam jaringan ATM Bersama, Prima, dan *Link* dan terutama tagihan atas Visa dan Master Card untuk transaksi kartu kredit.

Piutang transaksi nasabah terutama merupakan piutang nasabah yang timbul dari transaksi perdagangan efek Entitas Anak masing-masing sebesar Rp 161.750 dan Rp 92.590 pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017. Pada umumnya, seluruh piutang nasabah diselesaikan dalam waktu singkat, biasanya dalam waktu 3 (tiga) hari sejak tanggal perdagangan, sehingga entitas anak tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

Piutang transaksi asuransi merupakan piutang Entitas Anak atas tagihan premi kepada pemegang polis dan broker, tagihan premi dan klaim kepada perusahaan asuransi lain dan broker atas penutupan polis bersama, serta aset reasuransi.

Lain-lain terutama terdiri dari rekening antar kantor, berbagai macam tagihan kepada pihak ketiga dalam rangka transaksi, antara lain transaksi kliring dan lain-lain.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai aset lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Saldo, awal tahun	(9.966)	(5.221)
Penambahan (pemulihan) cadangan selama periode/tahun berjalan	2.264	(5.064)
Penghapusbukuan selama periode/tahun berjalan	-	327
Selisih kurs	(2)	(8)
Saldo, akhir periode/tahun	<u>(7.704)</u>	<u>(9.966)</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya aset lain-lain.

20. SIMPANAN DARI NASABAH DAN BANK-BANK LAIN

a. Simpanan dari nasabah

	31 Maret 2018			31 Desember 2017		
	Rupiah	Valuta asing	Jumlah	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
<u>Giro:</u>						
Pihak berelasi	658.364	772.415	1.430.779	382.724	762.682	1.145.406
Pihak ketiga	132.785.055	19.597.453	152.382.508	132.368.591	17.735.908	150.104.499
	<u>133.443.419</u>	<u>20.369.868</u>	<u>153.813.287</u>	<u>132.751.315</u>	<u>18.498.590</u>	<u>151.249.905</u>
<u>Tabungan:</u>						
Pihak berelasi	92.404	811.586	903.990	64.228	797.688	861.916
Pihak ketiga:						
Tahapan	269.758.041	-	269.758.041	265.898.289	-	265.898.289
Tapres	8.304.489	-	8.304.489	7.920.676	-	7.920.676
Tabunganku	2.518.645	-	2.518.645	2.308.599	-	2.308.599
Tahapan Xpresi	1.879.316	-	1.879.316	1.609.623	-	1.609.623
Tahapan Berjangka	1.067.871	-	1.067.871	913.142	-	913.142
Simpanan Pelajar	1.432	-	1.432	1.422	-	1.422
BCA Dollar	-	12.813.396	12.813.396	-	12.903.062	12.903.062
	<u>283.622.198</u>	<u>13.624.982</u>	<u>297.247.180</u>	<u>278.715.979</u>	<u>13.700.750</u>	<u>292.416.729</u>
<u>Deposito berjangka:</u>						
Pihak berelasi	315.972	211.864	527.836	890.778	392.767	1.283.545
Pihak ketiga	119.476.824	12.454.016	131.930.840	124.331.742	11.833.521	136.165.263
	<u>119.792.796</u>	<u>12.665.880</u>	<u>132.458.676</u>	<u>125.222.520</u>	<u>12.226.288</u>	<u>137.448.808</u>
Jumlah simpanan dari nasabah	<u>536.858.413</u>	<u>46.660.730</u>	<u>583.519.143</u>	<u>536.689.814</u>	<u>44.425.628</u>	<u>581.115.442</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Simpanan dari bank-bank lain

	31 Maret 2018			31 Desember 2017		
	Rupiah	Valuta asing	Jumlah	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
Giro	5.339.477	1.554.992	6.894.469	4.291.778	1.420.002	5.711.780
Deposito berjangka	46.098	-	46.098	46.634	-	46.634
Jumlah simpanan dari bank-bank lain	<u>5.385.575</u>	<u>1.554.992</u>	<u>6.940.567</u>	<u>4.338.412</u>	<u>1.420.002</u>	<u>5.758.414</u>

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Bank tidak memiliki saldo simpanan dari bank-bank lain dari pihak berelasi.

c. Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif setahun simpanan dari nasabah dan bank-bank lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018		31 Desember 2017	
	Rupiah (%)	Valuta asing (%)	Rupiah (%)	Valuta asing (%)
Simpanan nasabah				
Giro	0,95	0,12	0,97	0,13
Tabungan	0,89	0,24	1,00	0,21
Deposito Berjangka	4,12	0,71	5,16	0,64
Simpanan dari bank-bank lain				
Giro	0,49	0,01	0,49	0,01
Deposito berjangka	3,85	-	4,00	-

d. Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu:

	31 Maret 2018			31 Desember 2017		
	Rupiah	Valuta asing	Jumlah	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
1 bulan	71.937.446	11.117.724	83.055.170	77.461.153	10.573.504	88.034.657
3 bulan	38.022.321	679.858	38.702.179	39.883.969	822.112	40.706.081
6 bulan	6.150.625	298.932	6.449.557	4.671.512	268.002	4.939.514
12 bulan	3.728.502	569.366	4.297.868	3.252.520	562.670	3.815.190
	<u>119.838.894</u>	<u>12.665.880</u>	<u>132.504.774</u>	<u>125.269.154</u>	<u>12.226.288</u>	<u>137.495.442</u>

e. Deposito berjangka menurut periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo:

	31 Maret 2018			31 Desember 2017		
	Rupiah	Valuta asing	Jumlah	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
Hingga 1 bulan	85.564.514	11.472.988	97.037.502	91.408.089	11.047.535	102.455.624
>1 - 3 bulan	27.237.254	528.968	27.766.222	27.981.243	627.765	28.609.008
>3 - 6 bulan	4.661.810	432.249	5.094.059	3.889.441	205.024	4.094.465
>6 - 12 bulan	2.375.316	231.675	2.606.991	1.990.381	345.964	2.336.345
	<u>119.838.894</u>	<u>12.665.880</u>	<u>132.504.774</u>	<u>125.269.154</u>	<u>12.226.288</u>	<u>137.495.442</u>

f. Simpanan yang dijamin untuk kredit yang diberikan Bank pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 (lihat Catatan 13) adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Giro	1.766.425	2.249.781
Tabungan	634.700	615.186
Deposito berjangka	8.574.506	8.514.506
	<u>10.975.631</u>	<u>11.379.473</u>

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar simpanan dari nasabah dan bank-bank lain diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai jatuh tempo simpanan dari nasabah dan bank-bank lain diungkapkan pada Catatan 42.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PAJAK PENGHASILAN

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Bank	2.453	-
Entitas Anak	12	38
	2.465	38

b. Liabilitas pajak

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
<u>Liabilitas pajak kini</u>		
Bank		
Pajak penghasilan Badan - Pasal 25/29	153.054	4.990
Entitas Anak		
Pajak penghasilan Badan - Pasal 25/29	141.070	142.408
Total Liabilitas pajak kini	294.124	147.398

Liabilitas pajak lainnya

Bank		
Pajak penghasilan		
Pasal 21	36.595	113.800
Pasal 23	181.522	214.386
Pasal 26	1.218	3.409
Lain-lain	23.013	31.349
Total Bank	242.348	362.944
Entitas Anak		
Total Liabilitas pajak lainnya	284.889	403.732
Total	579.013	551.130

c. Beban pajak

	31 Maret 2018	31 Maret 2017
Pajak kini :		
Periode berjalan		
Bank	1.052.217	1.113.581
Entitas Anak	138.835	119.445
	1.191.052	1.233.026
Pajak tangguhan :		
Pembentukan dan pemulihan perbedaan temporer		
Bank	189.120	55.014
Entitas Anak	1.922	(9.268)
	191.042	45.746
	1.382.094	1.278.772

- d. Berdasarkan Pasal 2 dari Peraturan Pemerintah No. 77 tahun 2013 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan ("PPH") Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka yang ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia pada tanggal 21 November 2013, Wajib Pajak dapat memperoleh penurunan tarif PPh sebesar 5% (lima persen) lebih rendah dari tarif PPh Wajib Pajak Badan dalam negeri sebagaimana diatur dalam Undang-undang Perpajakan, apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Jumlah kepemilikan saham publiknya 40% (empat puluh persen) atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pihak.
2. Masing-masing pihak yang dimaksud di atas hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% (lima persen) dari keseluruhan saham yang disetor.
3. Ketentuan tersebut harus dipenuhi oleh Wajib Pajak dalam waktu paling singkat 6 (enam) bulan (183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender) dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak.

Wajib Pajak harus melampirkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek ("BAE") pada Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh Wajib Pajak Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-2 setiap tahun pajak terkait, sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") Nomor KEP-669/BL/2012 tanggal 13 Desember 2012.

Pada tanggal 9 Januari 2018 dan 13 Januari 2017, Bank telah mendapatkan surat keterangan dari BAE atas pemenuhan kriteria-kriteria di atas untuk tahun pajak 2017 dan 2016.

- e. Rekonsiliasi dari laba akuntansi konsolidasian sebelum pajak ke laba kena pajak Bank adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Maret 2017
Laba akuntansi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	6.890.621	6.267.524
Eliminasi	6.269	6.216
Sebelum eliminasi	6.896.890	6.273.740
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(587.171)	(436.762)
Laba akuntansi sebelum pajak - Bank	6.309.719	5.836.978
Perbedaan permanen:		
Kesejahteraan karyawan	47.942	52.144
Pendapatan sewa	(6.773)	(8.252)
Pendapatan bunga atas obligasi pemerintah yang diterbitkan di luar negeri	(21.652)	-
(Pendapatan) beban lain yang tidak dapat dikurangkan/ditambahkan untuk tujuan perhitungan pajak - bersih	(122.549)	(92.910)
	(103.032)	(49.018)
Perbedaan temporer:		
Liabilitas imbalan pasca-kerja	5.805	(161.989)
Cadangan kerugian penurunan nilai aset	(974.543)	(179.776)
Imbalan kerja yang masih harus dibayar (Laba) rugi belum direalisasi atas efek-efek dan penempatan pada bank-bank lain untuk tujuan diperdagangkan dan tersedia untuk dijual	(62.321)	42.626
	(945.601)	(220.056)
Laba kena pajak	5.261.086	5.567.904

- f. Rekonsiliasi antara laba akuntansi konsolidasian sebelum pajak dikali tarif pajak maksimum yang berlaku dengan beban pajak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Maret 2017
Laba akuntansi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	6.890.621	6.267.524
Tarif pajak maksimum	20%	25%
	1.378.124	1.566.881
Perbedaan permanen dengan tarif pajak 25% - Bank	(20.607)	(12.255)
Beban pajak - Bank	1.357.517	1.554.626
Perbedaan permanen dengan tarif pajak 25% - Entitas Anak	(4.468)	2.541
	1.353.049	1.557.167
Penyesuaian tarif pajak penghasilan badan - Bank (Catatan 21)	29.045	(278.395)
Beban pajak - konsolidasian	1.382.094	1.278.772

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

g. Perhitungan pajak kini dan liabilitas pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Maret 2017
Laba kena pajak:		
Bank	5.261.086	5.567.904
Entitas Anak	694.175	477.780
	5.955.261	6.045.684
Pajak kini:		
Bank	1.052.217	1.113.581
Entitas Anak	138.835	119.445
	1.191.052	1.233.026
	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Liabilitas pajak:		
Bank	395.402	367.934
Entitas Anak	183.611	183.196
	579.013	551.130

h. Aset dan liabilitas pajak tangguhan yang signifikan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	Diakui pada laba rugi periode berjalan	Diakui pada pendapatan komprehensif lain periode berjalan	31 Maret 2018
Entitas Induk - Bank:				
Aset pajak tangguhan:				
Liabilitas imbalan pasca-kerja	607.255	1.161	-	608.416
Cadangan kerugian penurunan nilai aset	1.730.673	(194.908)	-	1.535.765
Imbalan kerja yang masih harus dibayar	79.083	17.092	-	96.175
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	983.593	-	(196.718)	786.875
	3.400.604	(176.655)	(196.718)	3.027.231
Liabilitas pajak tangguhan:				
Laba belum direalisasi atas efek-efek dan penempatan yang tersedia untuk dijual	(419.935)	-	87.781	(332.154)
Laba belum direalisasi atas efek-efek untuk tujuan diperdagangkan	(13.637)	(12.465)	-	(26.102)
	(433.572)	(12.465)	87.781	(358.256)
Aset pajak tangguhan - bersih	2.967.032	(189.120)	(108.937)	2.668.975
Entitas Anak:				
PT BCA Finance	34.283	(9.343)	-	24.940
PT BCA Sekuritas	3.523	-	-	3.523
PT BCA Syariah	13.639	-	2.495	16.134
PT Asuransi Umum BCA	34.934	3.310	271	38.515
PT Central Santosa Finance	121.817	4.111	-	125.928
PT Asuransi Jiwa BCA	44.013	-	905	44.918
PT Central Capital Ventura	-	690	-	690
Aset pajak tangguhan - bersih	252.209	(1.232)	3.671	254.648
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	3.219.241	(190.352)	(105.266)	2.923.623

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2016	Diakui pada laba rugi tahun berjalan	Diakui pada pendapatan komprehensif lain tahun berjalan	31 Desember 2017
Entitas Induk - Bank:				
Aset pajak tangguhan:				
Liabilitas imbalan				
pasca-kerja	741.973	(134.718)	-	607.255
Cadangan kerugian				
penurunan nilai aset	1.735.317	(4.644)	-	1.730.673
Imbalan kerja yang masih harus dibayar	67.836	11.247	-	79.083
Rugi belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual	42.539	-	(42.539)	-
Pengkuran kembali liabilitas imbalan pasti	781.091	-	202.502	983.593
	<u>3.368.756</u>	<u>(128.115)</u>	<u>159.963</u>	<u>3.400.604</u>
Liabilitas pajak tangguhan:				
Laba belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual	-	-	(419.935)	(419.935)
Laba belum direalisasi atas efek-efek untuk tujuan diperdagangkan	(18.870)	5.233	-	(13.637)
	<u>(18.870)</u>	<u>5.233</u>	<u>(419.935)</u>	<u>(433.572)</u>
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>3.349.886</u>	<u>(122.882)</u>	<u>(259.972)</u>	<u>2.967.032</u>
Entitas Anak:				
PT BCA Finance	26.938	4.876	2.469	34.283
PT BCA Sekuritas	33.069	(29.279)	(267)	3.523
PT Bank BCA Syariah	6.538	2.993	4.108	13.639
PT Asuransi Umum BCA	24.244	11.426	(736)	34.934
PT Central Santosa Finance	108.059	12.003	1.755	121.817
PT Asuransi Jiwa BCA	-	45.673	(1.660)	44.013
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>198.848</u>	<u>47.692</u>	<u>5.669</u>	<u>252.209</u>
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	<u>3.548.734</u>	<u>(75.190)</u>	<u>(254.303)</u>	<u>3.219.241</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Dalam jumlah aset dan liabilitas pajak tangguhan Bank dan Entitas Anak, termasuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual (lihat Catatan 15) masing-masing sebesar Rp (323.115) dan Rp (842) pada tanggal 31 Maret 2018, dan Rp (409.145) dan Rp (4.422) pada tanggal 31 Desember 2017. Selain itu, dalam jumlah aset pajak tangguhan Bank, termasuk aset pajak tangguhan yang berasal dari laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang tersedia untuk dijual (lihat Catatan 8) sebesar Rp (9.039) dan Rp (10.790) masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer kemungkinan besar dapat direalisasi pada tahun-tahun mendatang.

- i. Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank dan Entitas Anak yang berkedudukan di Indonesia menghitung, menyertakan dan melaporkan kewajiban perpajakan untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah (pelaporan pajak penghasilan konsolidasian tidak diperbolehkan) berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.
- j. Posisi pajak Bank dan Entitas Anak dapat dilakukan pemeriksaan oleh fiskus. Manajemen dapat mempertahankan posisi pajak Bank dan Entitas Anak yang diyakini secara teknis telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. Oleh karena itu, manajemen yakin bahwa akrual atas liabilitas pajak telah memadai untuk semua tahun pajak berdasarkan evaluasi atas berbagai faktor, termasuk interpretasi atas perundang-undangan perpajakan dan ketentuan perpajakan lainnya serta pengalaman sebelumnya. Penilaian didasarkan pada estimasi dan asumsi dan dapat melibatkan keputusan atas kejadian mendatang. Informasi baru yang tersedia dapat menyebabkan perubahan keputusan oleh manajemen atas kecukupan dari liabilitas pajak. Perubahan atas liabilitas pajak tersebut dapat mempengaruhi beban pajak pada periode dimana keputusan itu dibuat.
- k. Informasi lainnya

Pada tahun 2015 Bank telah melakukan penilaian kembali aset tetap berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 191/PMK.01/2015 tanggal 20 Oktober 2015 tentang Penilaian Kembali Aktiva Tetap Untuk Tujuan Perpajakan. Sehubungan dengan peraturan tersebut, Bank mengajukan permohonan untuk mendapatkan insentif pajak berupa pengenaan Pajak Penghasilan ("PPH") yang bersifat final sebesar 3% (tiga persen) dari selisih lebih nilai penilaian kembali aset tetap secara pajak.

Sesuai dengan ketentuan tersebut, penilaian kembali aset tetap dapat dilakukan terhadap sebagian atau seluruh aset tetap berwujud. Pada tahun 2015 Bank telah melakukan penilaian kembali atas aset tetap berupa tanah dengan menggunakan Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Antonius Setiady & Rekan sebagai berikut:

Tahap	Jumlah lokasi yang dinilai kembali	Nilai perolehan/ buku tanah	Nilai buku setelah penilaian kembali	Selisih lebih penilaian kembali	Tarif PPh final	PPH final
Pertama	533	1.492.009	7.045.157	5.553.148	3%	166.595
Kedua	11	426.964	1.115.106	688.142	3%	20.644
Jumlah	544	1.918.973	8.160.263	6.241.290		187.239

Atas penilaian kembali tahap pertama, Bank telah memperoleh Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-2636/WPJ.19/2015 tentang "Persetujuan Penilaian Kembali Aktiva Tetap Untuk Tujuan Perpajakan Bagi Permohonan yang Diajukan Pada Tahun 2015 Dan Tahun 2016" pada tanggal 29 Desember 2015.

Pada tanggal 7 Januari 2016, Bank telah memperoleh Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-55/WPJ.19/2016 tentang "Persetujuan Penilaian Kembali Aktiva Tetap Untuk Tujuan Perpajakan Bagi Permohonan yang Diajukan Pada Tahun 2015 Dan Tahun 2016" atas penilaian kembali tahap kedua.

Bank telah membukukan PPh final 3% (tiga persen) yang telah dibayarkan sebesar Rp 187.239 sebagai beban umum dan administrasi pada tahun 2015.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, saldo utang obligasi atas efek-efek utang yang diterbitkan oleh PT BCA Finance, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Nilai nominal:		
Obligasi Berkelanjutan II BCA Finance Tahap I	-	422.000
Obligasi Berkelanjutan II BCA Finance Tahap II	210.000	190.000
	<u>210.000</u>	<u>612.000</u>
Dikurangi:		
Beban emisi obligasi ditangguhkan - bersih	(630)	(1.501)
Jumlah - bersih	<u>209.370</u>	<u>610.499</u>
Amortisasi beban emisi yang dibebankan ke laba rugi	871	3.576

Obligasi Berkelanjutan II BCA Finance Tahap I ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap I") Tahun 2015

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ditawarkan pada nilai nominal. Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi yang bersangkutan. Pembayaran pertama bunga obligasi dilakukan pada tanggal 20 Juni 2015 dan pembayaran bunga terakhir akan dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri obligasi.

Entitas Anak melakukan Perjanjian Perwaliamanatan dengan PT Bank Mega Tbk (yang bertindak selaku Wali Amanat) untuk Obligasi Berkelanjutan II BCA Finance - Tahap I Tahun 2015 sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 12 tanggal 8 Desember 2014 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta.

Obligasi Berkelanjutan II BCA Finance - Tahap I Seri A dan B telah dilunasi pada tanggal 30 Maret 2016 dan 20 Maret 2017.

Pada tanggal 31 Maret 2018, Obligasi Berkelanjutan II BCA Finance - Tahap I mendapat peringkat idAAA dari Pefindo dan AAA(idn) dari Fitch (31 Desember 2017: idAAA dari Pefindo dan AAA(idn) dari Fitch).

Obligasi Berkelanjutan II BCA Finance Tahap II Tahun 2016 ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap II")

Obligasi Berkelanjutan II BCA Finance - Tahap II ditawarkan pada nilai nominal. Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi yang bersangkutan. Pembayaran pertama bunga obligasi dilakukan pada tanggal 21 September 2016 dan pembayaran bunga terakhir akan dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri obligasi.

Entitas anak melakukan Perjanjian Perwaliamanatan dengan PT Bank Mega Tbk (yang bertindak selaku Wali Amanat) untuk Obligasi Berkelanjutan II BCA Finance - Tahap II Tahun 2016 sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 41 tanggal 6 Juni 2016 yang dibuat dihadapan Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.M., M.Ak., MecDev, M.H., M.Kn., notaris di Jakarta.

Obligasi Berkelanjutan II BCA Finance - Tahap II Tahun 2016 Seri A telah dilunasi pada tanggal 1 Juli 2017.

Pada tanggal 31 Maret 2018, Obligasi Berkelanjutan II BCA Finance - Tahap II mendapat peringkat idAAA dari Pefindo dan peringkat AAA(idn) dari Fitch (31 Desember 2017: idAAA dari Pefindo dan AAA(idn) dari Fitch).

Seluruh utang obligasi yang diterbitkan oleh Entitas Anak dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp 126.167 dan Rp 338.078 (lihat Catatan 14) masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017. Selama pokok obligasi belum dilunasi, Entitas Anak tidak diperkenankan, antara lain, mengalihkan, menjaminkan dan/atau menggadaikan harta kekayaan Entitas Anak yang ada maupun yang akan ada, menggabungkan dan/atau meleburkan usaha, melakukan pengambilalihan usaha, mengadakan perubahan anggaran dasar khusus mengenai perubahan maksud dan tujuan usaha Entitas Anak, dan memberikan pinjaman atau melakukan investasi pada pihak lain di luar usaha sehari-hari.

Jumlah pokok dan bunga utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Entitas Anak telah mematuhi pembatasan-pembatasan penting sehubungan dengan perjanjian utang obligasi dan memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar efek-efek utang yang diterbitkan diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai jatuh tempo efek-efek utang yang diterbitkan diungkapkan pada Catatan 42.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman yang diterima oleh Bank dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
(1) Kredit likuiditas dari Bank Indonesia, Rupiah:		
Kredit Usaha Tani ("KUT"), jatuh tempo antara 13 Maret 2000 sampai 22 September 2000, masih dalam proses untuk penutupan perjanjian	577	577
(2) Pinjaman dari bank-bank lain:		
Rupiah:		
PT Bank DKI	500.000	630.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	325.881	432.095
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	-	365.000
PT Bank Victoria International Tbk	300.000	-
PT Bank J TRUST Indonesia Tbk	125.000	-
PT Bank Nationalnobu Tbk	100.000	120.000
PT Bank Dinar Indonesia Tbk	72.500	72.500
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	70.000
PT Bank Ina Persada Tbk.	120.000	70.000
PT Bank KEB Hana Indonesia (dahulu PT Bank Hana)	34.298	37.594
Valuta asing:		
PT Bank UOB Indonesia	-	568.411
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd - Cabang Jakarta	50.114	381.586
Citibank N.A. - Indonesia	261.582	159.418
United Overseas Bank - Hongkong	68.826	67.872
Sumitomo Mitsui Banking Corporation - Hongkong	27.530	-
	<u>1.985.731</u>	<u>2.974.476</u>
(3) Lain-lain:		
Valuta asing	49.970	65.549
	<u>2.036.278</u>	<u>3.040.602</u>

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif setahun pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Rupiah	8,82%	8,42%
Valuta asing	2,44%	2,57%

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, tidak terdapat saldo pinjaman yang diterima dari pihak berelasi.

(1) Kredit likuiditas Rupiah dari Bank Indonesia

Kredit likuiditas Rupiah dari Bank Indonesia merupakan fasilitas kredit yang diperoleh Bank sebagai bank swasta nasional di Indonesia, untuk disalurkan kepada debitur-debitur di Indonesia yang memenuhi persyaratan program fasilitas kredit yang bersangkutan.

(2) Pinjaman dari bank-bank lain

Merupakan pinjaman dari bank-bank lain untuk modal kerja Entitas Anak. Rincian fasilitas pinjaman yang diterima pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Bank	Jumlah fasilitas		Tanggal jatuh tempo	
	31 Maret 2018	31 Desember 2017	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Rupiah:				
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	800.000	800.000	31 Mei 2018	31 Mei 2018
PT Bank UOB Indonesia	650.000	650.000	21 Juli 2018	21 Juli 2018
PT Bank Victoria International Tbk	300.000	300.000	9 Juni 2018	9 Juni 2018
	200.000	200.000	27 Juni 2018	27 Juni 2018
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	300.000	-	31 Oktober 2018
	300.000	300.000	28 Februari 2020	28 Februari 2020
	400.000	400.000	26 Oktober 2020	26 Oktober 2020
	-	300.000	-	31 Januari 2018
PT Bank KEB Hana Indonesia (dahulu PT Bank Hana)	200.000	200.000	30 April 2021	28 Januari 2021
PT Bank DBS Indonesia	100.000	100.000	10 Maret 2018 *)	10 Maret 2018
PT Bank Nationalnobu Tbk	100.000	100.000	24 Februari 2019	24 Februari 2018
	40.000	40.000	31 Maret 2019	31 Maret 2018
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	200.000	200.000	11 Desember 2018	11 Desember 2018
PT Bank DKI	500.000	500.000	28 September 2018	28 September 2018
	100.000	100.000	16 Juni 2018	16 Juni 2018
	-	100.000	-	08 September 2018
PT Bank Dinar Indonesia Tbk	72.500	72.500	30 Maret 2019	30 Maret 2018
PT Bank Ina Perdana Tbk	120.000	70.000	20 Desember 2018	20 Desember 2018
PT Bank J TRUST Indonesia Tbk	125.000	125.000	29 Desember 2018	29 Desember 2018
Valuta asing (nilai penuh):				
Standard Chartered Bank - Cabang Indonesia	USD 20.000.000	USD 20.000.000	30 September 2018	30 September 2017 *)
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. - Cabang Jakarta	USD 60.000.000	USD 60.000.000	14 September 2018	14 September 2018
United Overseas Bank Limited Co. - Hongkong	USD 5.000.000	USD 5.000.000	30 Agustus 2018	30 Agustus 2018
Sumitomo Mitsui Banking Corporation - Hongkong	USD 2.000.000	-	16 April 2018	-
Citibank, N.A. - Indonesia	USD 20.000.000	USD 20.000.000	20 Maret 2019	20 Maret 2018

*) dalam proses perpanjangan

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, pinjaman dari bank-bank lain ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp 2.345.999 dan Rp 2.246.585 (lihat Catatan 14).

Seluruh perjanjian di atas mencakup adanya pembatasan-pembatasan tertentu yang umumnya diharuskan untuk fasilitas-fasilitas kredit tersebut, antara lain, pembatasan untuk melakukan penggabungan usaha atau konsolidasi dengan pihak lain, mengadakan perjanjian pinjaman dengan pihak lain selain yang timbul dalam kegiatan usaha yang normal atau melakukan perubahan atas struktur modal dan/atau Anggaran Dasar tanpa adanya pemberitahuan/persetujuan tertulis dari kreditur, dan mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

Rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan antara lain :

	31 Maret 2018		31 Desember 2017	
	Persyaratan	Pemenuhan	Persyaratan	Pemenuhan
1. Total Hutang terhadap Total Ekuitas	Maksimal 10 kali	< 1 kali	Maksimal 10 kali	< 2 kali
2. Piutang terhadap Total Aset	Minimal 40%	83,81%	Minimal 40%	84,83%
3. <i>Current Ratio</i>	Minimal 1,1 kali	1.44 kali	Minimal 1,1 kali	1.22 kali
4. <i>Non Performing Loan (NPL)</i>	Maksimal 5% dari Total Piutang	4,45%	Maksimal 5% dari Total Piutang	4,01%

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kisaran tingkat suku bunga kontraktual dari pinjaman yang diterima dari bank-bank lain adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Rupiah	4,79% - 9,6%	4,85% - 11,25%
Valuta asing	1,85% - 2,88%	1,27% - 2,52%

(3) Lain-lain

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, BCA Finance Limited, Entitas Anak, menerima pinjaman Banker's Acceptance Funding masing-masing sebesar Rp 49.555 (USD 3.600.000 dalam nilai penuh) dari Wells Fargo Bank, Miami, yang akan jatuh tempo pada tanggal 7 Juni 2018 dan Rp 65.157 (USD 4.800.000 dalam nilai penuh) dari Wells Fargo Bank, Miami, yang telah jatuh tempo pada tanggal 8 Maret 2018. Pinjaman ini dijamin dengan dokumen transaksi ekspor impor dan dikenakan suku bunga kontraktual masing-masing sebesar 2,76% dan 2,14%.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Bank tidak memiliki pinjaman yang diterima dari pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai pinjaman yang diterima diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai jatuh tempo pinjaman yang diterima diungkapkan pada Catatan 42.

24. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Rupiah:		
Beban bunga yang masih harus dibayar	259.164	284.489
Liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	2.003.696	2.046.121
Setoran jaminan	108.683	117.116
Pendapatan diterima dimuka	1.678.218	1.724.035
Liabilitas transaksi nasabah	52.184	54.616
Liabilitas transaksi asuransi	28.065	62.716
Transaksi transfer nasabah	695.582	743.266
Lain-lain	6.936.291	5.082.144
	<u>11.761.883</u>	<u>10.114.503</u>
Valuta asing:		
Beban bunga yang masih harus dibayar	5.197	5.455
Setoran jaminan	66.814	63.444
Pendapatan diterima dimuka	108.048	110.181
Liabilitas transaksi asuransi	5.652	1.520
Transaksi transfer nasabah	859.475	570.357
Lain-lain	54.713	63.189
	<u>1.099.899</u>	<u>814.146</u>
Jumlah beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	<u>12.861.782</u>	<u>10.928.649</u>

Beban bunga yang masih harus dibayar terdiri dari bunga yang masih harus dibayar dari simpanan nasabah dan bank-bank lain, pinjaman yang diterima, efek-efek utang yang diterbitkan, dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali.

Liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit terdiri dari liabilitas atas transaksi ATM dalam jaringan ATM Bersama, Prima, dan *Link* dan terutama liabilitas atas Visa dan Master Card untuk transaksi kartu kredit.

Setoran jaminan terutama merupakan jaminan uang tunai yang disetorkan nasabah atas transaksi ekspor impor dan penerbitan bank garansi.

Pendapatan diterima dimuka terutama merupakan pendapatan diterima dimuka atas komisi kredit.

Liabilitas transaksi nasabah terutama merupakan liabilitas nasabah yang timbul dari transaksi perdagangan efek Entitas Anak masing-masing sebesar Rp 27.834 dan Rp 54.616 pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017. liabilitas transaksi nasabah jatuh tempo dalam waktu singkat, biasanya dalam waktu 3 (tiga) hari dari tanggal perdagangan.

Liabilitas transaksi asuransi merupakan liabilitas Entitas Anak atas utang reasuransi, utang koasuransi, dan klaim dalam proses.

Lain-lain terutama terdiri dari rekening antar kantor, titipan dan transaksi yang masih harus diselesaikan.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. MODAL SAHAM

Modal saham Bank masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 (setelah stock split, lihat Catatan 1c) adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018		31 Desember 2017	
	Jumlah lembar saham	Jumlah nilai nominal	Jumlah lembar saham	Jumlah nilai nominal
Modal dasar dengan nilai nominal Rp 62,50 (nilai penuh) per lembar saham	88.000.000.000	5.500.000	88.000.000.000	5.500.000
Belum ditempatkan	(63.344.990.000)	(3.959.062)	(63.344.990.000)	(3.959.062)
Saham beredar (ditempatkan dan disetor penuh)	<u>24.655.010.000</u>	<u>1.540.938</u>	<u>24.655.010.000</u>	<u>1.540.938</u>

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018		
	Jumlah lembar saham	Jumlah nilai nominal	%
PT Dwimuria Investama Andalan*)	13.545.990.000	846.624	54,94
Anthoni Salim	434.079.976	27.130	1,76
Komisaris:			
Djohan Emir Setijoso	23.049.582	1.441	0,09
Tonny Kusnadi	1.097.183	69	0,01
Direksi:			
Jahja Setiaatmadja	8.180.380	511	0,03
Eugene Keith Galbraith	1.435.365	90	0,01
Armand W. Hartono	851.213	53	0,00
Suwignyo Budiman	7.332.825	458	0,03
Subur Tan	2.606.100	163	0,01
Henry Koenafi	835.257	52	0,00
Erwan Yuris Ang	1.526.500	95	0,01
Rudy Susanto	345.500	22	0,00
Lianawaty Suwono	88.500	6	0,00
Santoso	120.580	7	0,00
Inawaty Handoyo	58.100	4	0,00
Pemegang saham publik**)	<u>10.627.412.939</u>	<u>664.213</u>	<u>43,11</u>
	<u>24.655.010.000</u>	<u>1.540.938</u>	<u>100,00</u>
	31 Desember 2017		
	Jumlah lembar saham	Jumlah Nilai Nominal	%
PT Dwimuria Investama Andalan*)	13.545.990.000	846.624	54,94
Anthoni Salim	434.079.976	27.130	1,76
Komisaris:			
Djohan Emir Setijoso	23.199.582	1.450	0,09
Tonny Kusnadi	1.097.183	69	0,01
Direksi:			
Jahja Setiaatmadja	8.180.380	511	0,03
Eugene Keith Galbraith	1.435.365	90	0,01
Armand W. Hartono	851.213	53	0,00
Suwignyo Budiman	7.332.825	458	0,03
Subur Tan	2.606.100	163	0,01
Henry Koenafi	835.257	52	0,00
Erwan Yuris Ang	1.526.500	95	0,01
Rudy Susanto	345.500	22	0,00
Lianawaty Suwono	110.000	7	0,00
Santoso	120.580	7	0,00
Inawaty Handoyo	58.100	4	0,00
Pemegang saham publik**)	<u>10.627.241.439</u>	<u>664.203</u>	<u>43,11</u>
	<u>24.655.010.000</u>	<u>1.540.938</u>	<u>100,00</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- *) Pemegang Saham PT Dwimuria Investama Andalan adalah Sdr. Robert Budi Hartono dan Sdr. Bambang Hartono, sehingga pemegang saham pengendali terakhir BCA adalah Sdr. Robert Budi Hartono dan Sdr. Bambang Hartono.
**) Pada komposisi saham yang dimiliki masyarakat, sebesar 2,49% dimiliki oleh pihak-pihak yang terafiliasi dengan PT Dwimuria Investama Andalan.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 terdiri dari:

Tambahan modal disetor dari pembayaran modal saham	29.453.007
Eliminasi atas saldo rugi melalui kuasi reorganisasi tanggal 31 Oktober 2000 ^{*)}	(25.853.162)
Tambahan modal disetor dari eksekusi opsi saham	296.088
Selisih modal dari transaksi saham treasury (Catatan 1c)	1.815.435
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sependengali (Catatan 2g)	(162.391)
	<u>5.548.977</u>

- *) Pada tanggal 31 Oktober 2000, Bank menerapkan PSAK No. 51, "Akuntansi Kuasi Reorganisasi", untuk mendapatkan laporan yang dimulai dari "awal yang baik" (fresh start). Pelaporan fresh start mengharuskan penilaian kembali seluruh aset dan liabilitas yang tercatat dengan menggunakan nilai wajarnya dan eliminasi atas saldo rugi (defisit). Dengan penerapan kuasi reorganisasi, saldo rugi Bank pada tanggal 31 Oktober 2000 sebesar Rp 25.853.162 telah dieliminasi ke akun tambahan modal disetor. Penerapan kuasi reorganisasi ini telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui surat No. 3/165/DPwB2/IDWB2 tanggal 21 Februari 2001 dan oleh para pemegang saham di dalam RUPSLB tanggal 12 April 2001 (notulen rapat dibuat oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., dalam Akta No. 25).

27. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, komitmen dan kontinjensi Bank dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Jenis valuta	31 Maret 2018		31 Desember 2017	
	Jumlah dalam valuta asing ^{*)}	Ekuivalen Rupiah	Jumlah dalam valuta asing ^{*)}	Ekuivalen Rupiah
Komitmen				
<u>Tagihan komitmen:</u>				
Fasilitas kredit yang diterima dan belum digunakan	Rupiah	2.095.000		1.902.204
	USD	57.360.000	69.607.219	944.396
		<u>2.884.704</u>		<u>2.846.600</u>
<u>Liabilitas komitmen:</u>				
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - <i>committed</i>	Rupiah	139.570.453		127.514.721
	USD	569.993.983	678.899.948	9.210.975
	Lainnya, ekuivalen			
	USD	6.549.359	6.306.435	85.563
		<u>147.508.013</u>		<u>136.811.259</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jenis valuta	31 Maret 2018		31 Desember 2017	
	Jumlah dalam valuta asing*)	Ekuivalen Rupiah	Jumlah dalam valuta asing*)	Ekuivalen Rupiah
Fasilitas kredit kepada bank-bank lain yang belum digunakan - <i>committed</i>	Rupiah	1.750.903		2.533.547
	USD	-	11.207.407	152.057
		<u>1.750.903</u>		<u>2.685.604</u>
Fasilitas <i>Letter of Credit</i> yang diberikan kepada nasabah yang tidak dapat dibatalkan	Rupiah	1.971.692		1.888.365
	USD	388.424.884	374.498.840	5.081.013
	Lainnya, ekuivalen USD	57.077.240	57.822.163	784.502
		<u>8.105.143</u>		<u>7.753.880</u>
		<u>157.364.059</u>		<u>147.250.743</u>
Kontinjensi				
<u>Tagihan kontinjensi:</u>				
Bank garansi yang diterima	Rupiah	488.031		459.555
	USD	389.941	20.779.882	281.931
		<u>493.399</u>		<u>741.486</u>
Pendapatan bunga atas Aset <i>non-performing</i>	Rupiah	333.904		302.779
	USD	1.282.289	1.242.961	16.864
	Lainnya, ekuivalen USD	771	808	11
		<u>10</u>		<u>11</u>
		<u>351.568</u>		<u>319.654</u>
		<u>844.967</u>		<u>1.061.140</u>
<u>Liabilitas kontinjensi:</u>				
Bank garansi yang diterbitkan kepada nasabah	Rupiah	11.052.561		11.302.659
	USD	172.882.678	176.221.708	2.390.888
	Lainnya, ekuivalen USD	6.453.301	8.913.301	120.931
		<u>88.846</u>		<u>120.931</u>
		<u>13.521.569</u>		<u>13.814.478</u>

*) Jumlah dalam nilai penuh

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Informasi tambahan

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Bank memiliki fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - *uncommitted* masing-masing sebesar Rp 51.772.649 dan Rp 49.222.154.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Bank memiliki fasilitas kredit kepada Bank-bank lain yang belum digunakan - *uncommitted* masing-masing sebesar Rp 2.017 dan Rp 2.039.

Bank menghadapi beberapa tuntutan hukum, pengurusan administrasi, dan klaim yang belum terselesaikan, yang berhubungan dengan kegiatan usaha Bank. Adalah tidak mungkin untuk memastikan apakah Bank akan memenangkan masalah atau tuntutan hukum tersebut, atau dampaknya jika Bank kalah. Namun demikian, manajemen Bank yakin bahwa hasil keputusan masalah atau tuntutan hukum tersebut tidak akan membawa dampak yang signifikan pada hasil usaha, posisi keuangan, atau likuiditas Bank.

Komitmen dan kontinjensi dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 46.

28. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

Pendapatan bunga dan syariah berasal dari:

	31 Maret 2018	31 Maret 2017
Kredit yang diberikan	10.105.080	9.686.105
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	185.373	220.305
Efek-efek untuk tujuan investasi	1.783.161	1.751.147
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	251.208	290.717
Pembiayaan konsumen dan investasi sewa pembiayaan	777.387	718.026
Bagi hasil syariah	135.616	113.955
Lainnya	189.743	151.123
	<u>13.427.568</u>	<u>12.931.378</u>

Termasuk dalam pendapatan bunga dari kredit yang diberikan dan efek-efek untuk tujuan investasi adalah bunga dari efek diskonto aset keuangan yang mengalami penurunan nilai untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2018 masing-masing sebesar Rp 21.932 dan Rp 2.221 (2017: Rp 12.651 dan Rp 765).

Pendapatan bunga dari kredit yang diberikan kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 46.

29. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

Beban bunga dan syariah meliputi bunga dan beban syariah yang timbul dari:

	31 Maret 2018	31 Maret 2017
Simpanan dari nasabah	2.205.810	2.425.610
Simpanan dari bank-bank lain	19.230	3.769
Premi penjaminan	324.018	288.689
Efek-efek utang yang diterbitkan	12.444	48.313
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	747	567
Pinjaman yang diterima	31.597	34.849
Syariah	62.200	63.523
	<u>2.656.046</u>	<u>2.865.320</u>

Beban bunga dan syariah atas simpanan dari nasabah kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 46.

30. PENDAPATAN PROVISI DAN KOMISI - BERSIH

Merupakan provisi dan komisi sehubungan dengan:

	31 Maret 2018	31 Maret 2017
Simpanan dari nasabah	954.741	870.860
Kredit yang diberikan	351.699	321.862
Penyelesaian pembayaran (<i>payment settlement</i>)	308.404	292.234
Kartu kredit	731.283	637.326
Pengiriman uang, kliring dan inkaso	76.651	73.695
Lainnya	246.865	183.021
Jumlah	<u>2.669.643</u>	<u>2.378.998</u>
Beban provisi dan komisi	<u>(569)</u>	<u>(726)</u>
Pendapatan provisi dan komisi - bersih	<u>2.669.074</u>	<u>2.378.272</u>

Provisi dan komisi dari kredit yang diberikan merupakan pendapatan provisi dan komisi yang terkait dengan pemberian fasilitas kredit yang bukan merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. PENDAPATAN TRANSAKSI PERDAGANGAN - BERSIH

Pendapatan transaksi perdagangan - bersih meliputi:

	31 Maret 2018	31 Maret 2017
Pendapatan bunga dari aset keuangan untuk diperdagangkan	9.158	5.693
Keuntungan yang belum direalisasi atas nilai wajar aset keuangan untuk diperdagangkan - bersih	339.797	12.639
Keuntungan direalisasi atas transaksi <i>spot</i> dan derivatif - bersih	34.290	231.944
Keuntungan atas penjualan aset keuangan untuk diperdagangkan - bersih	203.511	194.261
	<u>586.756</u>	<u>444.537</u>

32. BEBAN (PEMULIHAN) PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET

	31 Maret 2018	31 Maret 2017
Tagihan akseptasi (Catatan 10c)	(2.352)	44.963
Kredit yang diberikan (Catatan 13f)	148.753	(49.138)
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 14)	32.470	72.992
Pembiayaan syariah	5.448	4.516
Efek-efek untuk tujuan investasi (Catatan 15)	135	179.308
Lainnya	3.724	(4.395)
	<u>188.178</u>	<u>248.246</u>

33. BEBAN KARYAWAN

	31 Maret 2018	31 Maret 2017
Gaji dan upah	1.647.933	1.512.983
Kesejahteraan dan kompensasi karyawan	2.420.085	2.223.155
Imbalan pasca-kerja	243.976	239.256
Pelatihan	50.965	48.163
luran dana pensiun	63.719	58.804
	<u>4.426.678</u>	<u>4.082.361</u>

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	31 Maret 2018	31 Maret 2017
Keperluan kantor	892.393	894.113
Penyusutan aset	382.192	380.307
Amortisasi aset takberwujud - perangkat lunak	97.238	31.114
Perbaikan dan pemeliharaan	243.343	244.248
Sewa	330.895	280.619
Komunikasi	324.030	261.168
Promosi	216.738	150.671
Jasa tenaga ahli	87.119	100.030
Air, listrik dan bahan bakar	69.884	68.119
Komputer dan perangkat lunak	37.366	27.145
Pajak	21.029	23.087
Pengangkutan	9.729	9.767
Asuransi	11.687	7.004
Penelitian dan pengembangan	6.883	4.486
Keamanan	4.786	4.543
Lain-lain	55.097	51.153
	<u>2.790.409</u>	<u>2.537.574</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Labanya bersih per saham dasar dan dilusian dihitung berdasarkan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode berjalan, sebagai berikut:

	Periode yang berakhir 31 Maret	
	2018	2017
Labanya bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	5.508.035	4.989.298
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar (satuan penuh)	24.655.010.000	24.655.010.000
Labanya bersih per saham dasar dan dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah penuh)	223	202

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017, tidak ada instrumen yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, labanya bersih per saham dilusian sama dengan labanya bersih per saham dasar.

36. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank pada tanggal 6 April 2017 (notulen dibuat oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSI., dengan Akta No. 19) memutuskan penggunaan labanya bersih 2016 sebagai berikut:

- Labanya bersih 2016 sebesar 1% (satu persen) disisihkan untuk dana cadangan sebesar Rp 206.057.
- Membagi dividen kas sejumlah Rp 4.931.002 (Rp 200 (nilai penuh) per saham), kepada para pemegang saham yang memiliki hak untuk menerima dividen tunai. Jumlah aktual dividen kas yang dibayarkan sebesar Rp 3.205.152 (dividen interim tahun buku 2016 telah dibayarkan pada tanggal 22 Desember 2016 sebesar Rp 1.725.850).
- Menetapkan tantiem anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat dalam tahun buku 2016 sebesar maksimal Rp 309.086 dari labanya bersih tahun 2016. Jumlah aktual tantiem yang dibayarkan sebesar Rp 308.114.
- Menetapkan sisa labanya bersih 2016 setelah dikurangi dividen sebagai labanya ditahan.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank tanggal 6 April 2017 juga memutuskan pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Bank (dengan persetujuan Dewan Komisaris), jika keadaan keuangan Bank memungkinkan, untuk membayar dividen interim tahun buku 2017.

Sesuai dengan Surat Keputusan Rapat Direksi tanggal 21 November 2017 No.159/SK/DIR/2017 tentang Pembagian Dividen Sementara (dividen interim) Tahun buku 2017, Direksi menetapkan bahwa Bank akan membayarkan dividen sementara (dividen interim) kepada pemegang saham atas labanya tahun 2017 sebesar Rp 80 (nilai penuh) per saham. Jumlah aktual dividen interim yang dibayarkan sebesar Rp 1.972.401.

37. INSTRUMEN KEUANGAN

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Instrumen keuangan telah dikelompokkan berdasarkan klasifikasi masing-masing. Kebijakan akuntansi yang signifikan di Catatan 2i.2 menjelaskan bagaimana kategori aset dan liabilitas keuangan tersebut diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk labanya dan rugi atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) diakui.

Model penilaian instrumen keuangan

Bank dan Entitas Anak mengukur nilai wajar dengan menggunakan hirarki dari metode berikut:

- Level 1: *input* yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk instrumen yang identik yang dapat diakses Bank dan Entitas Anak pada tanggal pengukuran.
- Level 2: *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung atau tidak langsung. Dalam kategori ini termasuk instrumen yang dinilai dengan menggunakan: harga kuotasian untuk instrumen serupa di pasar aktif; harga kuotasian untuk instrumen yang identik atau yang serupa di pasar yang tidak aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh *input* signifikan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung dari data pasar.
- Level 3: *input* yang tidak dapat diobservasi. Dalam kategori ini termasuk semua instrumen dimana teknik penilaiannya menggunakan *input* yang tidak dapat diobservasi dan *input* yang tidak dapat diobservasi ini memberikan dampak signifikan terhadap penilaian instrumen. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen yang dinilai berdasarkan harga kuotasian untuk instrumen serupa yang memerlukan penyesuaian atau asumsi signifikan yang tidak dapat diobservasi untuk mencerminkan perbedaan diantara instrumen tersebut.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Bank menentukan nilai wajar menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian mencakup model nilai kini bersih dan arus kas yang didiskontokan, perbandingan dengan instrumen yang sejenis yang harga pasarnya tersedia dan dapat diobservasi, dan model penilaian lainnya. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko (*risk-free*), suku bunga acuan, *credit spread*, dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs valuta asing, serta volatilitas, dan korelasi harga yang diharapkan.

Tujuan dari teknik penilaian adalah untuk pengukuran nilai wajar yang mencerminkan harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran.

Bank dan Entitas Anak menggunakan model penilaian yang diakui secara luas untuk menentukan nilai wajar atas instrumen keuangan yang umum dan yang lebih sederhana, seperti *swap* suku bunga dan nilai tukar yang hanya menggunakan data pasar yang dapat diobservasi dan membutuhkan sedikit pertimbangan dan estimasi manajemen. Harga atau input model yang dapat diobservasi biasanya tersedia di pasar untuk efek-efek utang yang tercatat di bursa dan derivatif *over-the-counter* yang sederhana seperti *swap* suku bunga. Ketersediaan harga pasar dan *input* model yang dapat diobservasi mengurangi kebutuhan pertimbangan dan estimasi manajemen dan juga mengurangi ketidakpastian terkait penentuan nilai wajar. Ketersediaan harga pasar dan *input* yang dapat diobservasi bervariasi tergantung pada produk dan pasar dan mudah berubah berdasarkan kejadian tertentu dan kondisi umum di pasar keuangan.

Pertimbangan dan estimasi manajemen biasanya memerlukan pemilihan model yang sesuai untuk digunakan, penentuan arus kas masa depan yang diharapkan pada instrumen keuangan yang dinilai, penentuan probabilitas kegagalan pihak lawan, pembayaran dimuka dan pemilihan tingkat diskonto yang tepat.

Kerangka Penilaian

Penilaian aset keuangan dan liabilitas keuangan dikaji secara independen dari bisnis oleh Divisi Keuangan dan Perencanaan ("DKP") dan Satuan Kerja Manajemen Risiko ("SKMR"). DKP terutama bertanggung jawab untuk memastikan bahwa penyesuaian penilaian telah dilakukan secara tepat. SKMR melakukan validasi harga secara independen untuk memastikan bahwa Bank menggunakan data pasar yang dapat diandalkan dari sumber-sumber independen misalnya harga perdagangan dan kuotasian pialang.

Model penilaian diajukan oleh SKMR dan disetujui oleh manajemen. SKMR melakukan pengkajian secara berkala terhadap kelayakan sumber data pasar yang digunakan dalam penilaian. Data pasar yang digunakan untuk validasi harga mencakup pula sumber data perdagangan terkini yang melibatkan pihak lawan eksternal atau pihak ketiga seperti *Bloomberg*, *Reuters*, pialang, dan *pricing providers*. Data pasar yang digunakan harus sedapat mungkin mencerminkan pasar yang secara berkesinambungan dapat berubah mengikuti perkembangan pasar dan instrumen keuangan. Untuk menentukan kualitas dari *input* data pasar, faktor-faktor seperti independensi, relevansi, kehandalan, ketersediaan berbagai sumber data dan metodologi yang digunakan oleh *pricing providers* juga dipertimbangkan.

Penilaian instrumen keuangan

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar

Tabel di bawah menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Bank dan Entitas Anak, yang diukur pada nilai wajar dan analisis atas instrumen keuangan tersebut sesuai dengan masing-masing level dalam hirarki nilai wajar.

	31 Maret 2018			
	Nilai tercatat		Nilai wajar	
	Diperdagangkan	Tersedia untuk dijual	Jumlah	Level 2
Aset keuangan				
Penempatan pada Bank				
Indonesia dan bank-bank lain	-	3.781.506	3.781.506	3.781.506
Aset keuangan untuk diperdagangkan	13.342.799	-	13.342.799	13.342.799
Efek-efek untuk tujuan investasi	-	116.941.907	116.941.907	116.941.907
	<u>13.342.799</u>	<u>120.723.413</u>	<u>134.066.212</u>	<u>134.066.212</u>
Liabilitas keuangan				
Liabilitas keuangan untuk diperdagangkan	<u>165.775</u>	<u>-</u>	<u>165.775</u>	<u>165.775</u>
	<u>165.775</u>	<u>-</u>	<u>165.775</u>	<u>165.775</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2017			
	Nilai tercatat			Nilai wajar
	Diperdagangkan	Tersedia untuk dijual	Jumlah	Level 2
Aset keuangan				
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	-	4.036.521	4.036.521	4.036.521
Aset keuangan untuk diperdagangkan	6.015.302	-	6.015.302	6.015.302
Efek-efek untuk tujuan investasi	-	107.047.769	107.047.769	107.047.769
	<u>6.015.302</u>	<u>111.084.290</u>	<u>117.099.592</u>	<u>117.099.592</u>
Liabilitas keuangan				
Liabilitas keuangan untuk diperdagangkan	53.843	-	53.843	53.843
	<u>53.843</u>	<u>-</u>	<u>53.843</u>	<u>53.843</u>

Nilai wajar penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang tersedia untuk dijual dihitung menggunakan teknik penilaian berdasarkan model internal Bank, yaitu metode diskonto arus kas. *Input* yang digunakan dalam teknik penilaian adalah suku bunga pasar instrumen jangka pendek (*money market instrument*) yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo, dan *yield* yang serupa.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan adalah berdasarkan harga pasar yang dikeluarkan oleh pricing provider (Indonesia Bond Pricing Agency/"IBPA"). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasian efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo, dan *yield* yang serupa.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual adalah berdasarkan harga pasar yang dikeluarkan oleh pricing provider (Indonesia Bond Pricing Agency/"IBPA"). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasian efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo, dan *yield* yang serupa.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual tidak termasuk investasi dalam saham masing-masing sebesar Rp 303.257 dan Rp 258.005 yang dinilai sebesar nilai perolehannya dikarenakan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Bank dan Entitas Anak tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang pengukurannya termasuk dalam hirarki penilaian level 1 dan level 3.

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar

Tabel di bawah menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Bank dan Entitas Anak, yang tidak diukur pada nilai wajar dan analisis atas instrumen keuangan tersebut sesuai dengan masing-masing level dalam hirarki nilai wajar.

	31 Maret 2018						
	Nilai tercatat				Nilai wajar		
	Dimiliki hingga jatuh tempo	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Biaya perolehan diamortisasi lainnya	Jumlah	Level 2	Level 3	Jumlah
Aset keuangan							
Kredit yang diberikan	-	456.895.932	-	456.895.932	15.750.847	440.433.830	456.184.677
Piutang pembiayaan konsumen	-	7.321.919	-	7.321.919	-	7.276.362	7.276.362
Investasi sewa pembiayaan	-	184.415	-	184.415	-	177.789	177.789
Efek-efek untuk tujuan investasi	15.692.370	-	-	15.692.370	16.152.915	-	16.152.915
	<u>15.692.370</u>	<u>464.402.266</u>	<u>-</u>	<u>480.094.636</u>	<u>31.903.762</u>	<u>447.887.981</u>	<u>479.791.743</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret 2018						
	Nilai tercatat			Nilai wajar			
	Dimiliki hingga jatuh tempo	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Biaya perolehan diamortisasi lainnya	Jumlah	Level 2	Level 3	Jumlah
Liabilitas keuangan							
Simpanan dari nasabah	-	-	583.519.143	583.519.143	583.519.143	-	583.519.143
Simpanan dari bank-bank lain	-	-	6.940.567	6.940.567	6.940.567	-	6.940.567
Efek-efek utang yang diterbitkan	-	-	209.370	209.370	214.299	-	214.299
Pinjaman yang diterima	-	-	2.036.278	2.036.278	-	2.037.972	2.037.972
	-	-	592.705.358	592.705.358	590.674.009	2.037.972	592.711.981
31 Desember 2017							
	Nilai tercatat			Nilai wajar			
	Dimiliki hingga jatuh tempo	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Biaya perolehan diamortisasi lainnya	Jumlah	Level 2	Level 3	Jumlah
Aset keuangan							
Kredit yang diberikan	-	454.264.956	-	454.264.956	13.030.912	441.180.718	454.211.630
Piutang pembiayaan konsumen	-	8.506.983	-	8.506.983	-	8.218.786	8.218.786
Investasi sewa pembiayaan	-	181.427	-	181.427	-	172.867	172.867
Efek-efek untuk tujuan investasi	23.785.389	-	-	23.785.389	24.353.403	-	24.353.403
	23.785.389	462.953.366	-	486.738.755	37.384.315	449.572.371	486.956.686
Liabilitas keuangan							
Simpanan dari nasabah	-	-	581.115.442	581.115.442	581.115.442	-	581.115.442
Simpanan dari bank-bank lain	-	-	5.758.414	5.758.414	5.758.414	-	5.758.414
Efek-efek utang yang diterbitkan	-	-	610.499	610.499	616.781	-	616.781
Pinjaman yang diterima	-	-	3.040.602	3.040.602	-	3.048.138	3.048.138
	-	-	590.524.957	590.524.957	587.490.637	3.048.138	590.538.775

Sebagian besar dari instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar, diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Instrumen keuangan berikut ini merupakan instrumen keuangan jangka pendek atau yang ditinjau ulang menggunakan harga pasar secara berkala, dan karenanya, nilai wajar instrumen keuangan tersebut mendekati nilai tercatatnya.

Aset keuangan:

- Kas
- Giro pada Bank Indonesia
- Giro pada bank-bank lain
- Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain
- Tagihan akseptasi
- Wesel tagih
- Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali
- Aset lain-lain

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Liabilitas keuangan:

- Efek-Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali
- Utang akseptasi
- Liabilitas lain-lain

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, nilai wajar kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, investasi sewa pembiayaan, dan pinjaman yang diterima dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga internal.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, nilai wajar, efek-efek untuk tujuan investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan efek-efek yang diterbitkan adalah berdasarkan harga pasar yang dikeluarkan oleh *pricing provider* (*Indonesia Bond Pricing Agency*/"IBPA"). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasian efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo, dan *yield* yang serupa.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, nilai wajar simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank-bank lain sama dengan nilai tercatatnya karena sifatnya dapat ditarik sewaktu-waktu (*payable on demand*).

Perhitungan nilai wajar dilakukan hanya untuk kepentingan pengungkapan dan tidak berdampak pada pelaporan posisi atau kinerja keuangan Bank dan Entitas Anak. Nilai wajar yang dihitung oleh Bank dan Entitas Anak mungkin berbeda dengan jumlah aktual yang akan diterima atau dibayar pada saat penyelesaian atau jatuh tempo instrumen keuangan. Karena terdapat instrumen keuangan tertentu yang tidak diperdagangkan, maka perhitungan nilai wajar melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen.

38. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan, Bank wajib memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca-kerja ini diberikan berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja. Imbalan pasca-kerja ini merupakan program imbalan pasti.

Bank memiliki program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi kriteria yang ditetapkan Bank. Program pensiun iuran pasti ini dikelola dan diadministrasikan Dana Pensiun BCA yang didirikan oleh Bank sebagai wadah untuk mengelola aset, memberikan penghasilan investasi dan membayar imbalan pasca-kerja kepada karyawan Bank. Dana Pensiun BCA telah disahkan pendiriannya oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. KEP-020/KM.17/1995 tanggal 25 Januari 1995. Iuran untuk dana pensiun dihitung berdasarkan persentase tertentu dari gaji pokok karyawan dimana jumlah yang ditanggung oleh karyawan dan Bank masing-masing sebesar 3% (tiga persen) dan 5% (lima persen). Akumulasi iuran Bank kepada dana pensiun tersebut sebesar 3% (tiga persen) dapat diperhitungkan sebagai pengurang dari liabilitas imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan.

Selama periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2018 dan tahun berakhir 31 Desember 2017 Bank telah menyisihkan dana yang akan dipakai untuk mendukung pemenuhan liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan masing-masing sebesar nihil dan Rp 1.360.448. Dana yang disisihkan tersebut ditempatkan pada beberapa perusahaan asuransi dalam bentuk program saving plan dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") dalam bentuk Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon ("PPUKP") selama periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2018 dan tahun berakhir 31 Desember 2017, yang memenuhi kriteria untuk dicatat sebagai aset program.

Program pensiun imbalan pasti ini memberikan eksposur risiko aktuarial kepada Bank, seperti risiko investasi, risiko tingkat suku bunga dan risiko inflasi.

Imbalan pasca-kerja yang diberikan oleh Bank mencakup pensiun, kompensasi jangka panjang lainnya berupa penghargaan masa kerja, dan imbalan kesehatan pasca-kerja. Liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 dihitung oleh aktuaris independen Bank, yaitu PT Towers Watson Purbajaga (Biro Pusat Aktuarial), dengan menggunakan metode projected-unit-credit. Asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

Asumsi ekonomi:	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Tingkat diskonto per tahun	6,50%	6,50%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	9,00%	9,00%
Tingkat tren biaya kesehatan	10,00%	10,00%

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto mengacu pada imbal hasil atas obligasi pemerintah berkualitas tinggi yang diperdagangkan di pasar modal aktif pada tanggal pelaporan.

Asumsi kenaikan penghasilan dasar di masa depan memproyeksikan liabilitas imbalan pasca-kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan penghasilan dasar pada umumnya ditentukan dengan menerapkan penyesuaian inflasi untuk skala pembayaran dan dengan memperhitungkan masa kerja.

Liabilitas imbalan pasca-kerja Bank untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen masing-masing tertanggal 23 Januari 2018.

39. JASA KUSTODIAN

Biro Jasa Kustodian Bank memperoleh izin untuk menyediakan jasa kustodian dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam, sekarang bernama Otoritas Jasa Keuangan atau "OJK") berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-148/PM/1991 tanggal 13 November 1991.

Jasa-jasa yang diberikan oleh Biro Jasa Kustodian meliputi jasa penyimpanan, penyelesaian dan penanganan transaksi, penagihan pendapatan, *proxy, corporate action*, pengelolaan kas, pencatatan/ pelaporan investasi, dan *tax reclamation*.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, aset yang diadministrasikan oleh Biro Jasa Kustodian terdiri dari saham, obligasi, deposito berjangka, sertifikat deposito, surat berharga pasar modal, dan pasar uang lainnya, masing-masing sejumlah Rp 67.728.068 dan Rp 69.157.770.

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM VALUTA ASING

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018		31 Desember 2017	
	Valuta asing (dalam ribuan)	Ekuivalen Rupiah	Valuta asing (dalam ribuan)	Ekuivalen Rupiah
Aset moneter				
Kas				
Dolar Amerika Serikat (USD)	59.908	824.781	34.372	466.344
Dolar Australia (AUD)	5.039	53.217	3.784	40.088
Dolar Singapura (SGD)	32.363	339.520	20.580	208.984
Dolar Hong Kong (HKD)	16.954	29.738	11.543	20.040
Poundsterling Inggris (GBP)	885	17.107	664	12.165
Yen Jepang (JPY)	503.457	64.991	110.980	13.375
Euro (EUR)	5.251	88.976	5.381	87.372
Lainnya, ekuivalen USD	4.343	59.793	2.796	37.936
		<u>1.478.123</u>		<u>886.304</u>
Giro pada Bank Indonesia				
Dolar Amerika Serikat (USD)	337.662	4.648.768	348.659	4.730.425
Giro pada bank-bank lain				
Dolar Amerika Serikat (USD)	576.967	7.943.398	425.410	5.771.745
Dolar Australia (AUD)	14.834	156.657	19.669	208.376
Dolar Singapura (SGD)	104.772	1.099.179	123.660	1.255.714
Dolar Hong Kong (HKD)	29.477	51.704	34.665	60.185
Poundsterling Inggris (GBP)	2.256	43.604	2.448	44.858
Yen Jepang (JPY)	288.522	372.879	2.941.874	354.555
Euro (EUR)	48.233	817.236	60.826	987.584
Lainnya, ekuivalen USD	20.067	276.270	19.341	262.404
		<u>10.760.927</u>		<u>8.945.421</u>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain				
Dolar Amerika Serikat (USD)	341.201	4.697.491	500.198	6.786.430
Dolar Australia (AUD)	35.000	369.612	36.000	381.391
Dolar Hong Kong (HKD)	35.841	62.867	34.878	60.555
		<u>5.129.970</u>		<u>7.228.376</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret 2018		31 Desember 2017	
	Valuta asing (dalam ribuan)	Ekuivalen Rupiah	Valuta asing (dalam ribuan)	Ekuivalen Rupiah
Aset keuangan untuk diperdagangkan				
Dolar Amerika Serikat (USD)	796	10.960	31.906	432.887
Dolar Singapura (SGD)	14	150	13	136
Dolar Hong Kong (HKD)	-	-	8	14
Yen Jepang (JPY)	30	4	1.546	186
Lainnya, ekuivalen USD	13	178	30	410
		<u>11.292</u>		<u>433.633</u>
Tagihan akseptasi - bersih				
Dolar Amerika Serikat (USD)	501.891	6.909.786	498.973	6.769.812
Dolar Australia (AUD)	13	134	25	270
Dolar Singapura (SGD)	308	3.235	408	4.144
Yen Jepang (JPY)	1.662.836	214.655	1.604.854	193.417
Euro (EUR)	19.402	328.747	19.488	316.404
Lainnya, ekuivalen USD	1.480	20.374	398	5.397
		<u>7.476.931</u>		<u>7.289.444</u>
Wesel tagih - bersih				
Dolar Amerika Serikat (USD)	191.696	2.639.176	196.125	2.660.923
Dolar Hong Kong (HKD)	104.815	183.853	47.116	81.803
Yen Jepang (JPY)	112.669	14.544	2.051	247
Euro (EUR)	175	2.966	850	13.806
Lainnya, ekuivalen USD	330	4.547	259	3.510
		<u>2.845.086</u>		<u>2.760.289</u>
Kredit yang diberikan - bersih				
Dolar Amerika Serikat (USD)	2.224.916	30.631.526	1.985.219	26.934.457
Dolar Singapura (SGD)	48.593	509.799	48.946	497.022
Dolar Hong Kong (HKD)	136.254	238.999	142.997	248.273
Yen Jepang (JPY)	2.488	321	-	-
Euro (EUR)	884	14.979	889	14.429
		<u>31.395.624</u>		<u>27.694.181</u>
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih				
Dolar Amerika Serikat (USD)	1.623.397	22.350.115	1.253.974	17.013.288
Dolar Hong Kong (HKD)	185.089	324.658	184.639	320.572
		<u>22.674.773</u>		<u>17.333.860</u>
Aset lain-lain - bersih				
Dolar Amerika Serikat (USD)	11.490	158.182	12.431	168.663
Dolar Australia (AUD)	8	88	10	103
Dolar Singapura (SGD)	73	769	72	729
Dolar Hong Kong (HKD)	4.048	7.101	3.900	6.771
Yen Jepang (JPY)	40	5	13	2
Euro (EUR)	36	602	61	996
Lainnya, ekuivalen USD	6	83	1	18
		<u>166.830</u>		<u>177.282</u>
Liabilitas moneter				
Simpanan dari nasabah				
Dolar Amerika Serikat (USD)	3.092.173	42.571.497	2.967.724	40.264.596
Dolar Australia (AUD)	55.256	583.518	56.882	602.615
Dolar Singapura (SGD)	194.371	2.039.173	204.212	2.073.678
Dolar Hong Kong (HKD)	8.839	15.504	6.421	11.148
Poundsterling Inggris (GBP)	1.734	33.518	1.917	35.127
Yen Jepang (JPY)	1.846.566	238.373	2.328.094	280.582
Euro (EUR)	55.332	937.525	56.789	922.041
Lainnya, ekuivalen USD	17.550	241.622	17.383	235.841
		<u>46.660.730</u>		<u>44.425.628</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret 2018		31 Desember 2017	
	Valuta asing (dalam ribuan)	Ekuivalen Rupiah	Valuta asing (dalam ribuan)	Ekuivalen Rupiah
Simpanan dari bank-bank lain				
Dolar Amerika Serikat (USD)	112.631	1.550.644	104.617	1.419.391
Dolar Australia (AUD)	107	1.129	27	285
Dolar Singapura (SGD)	307	3.219	32	326
		<u>1.554.992</u>		<u>1.420.002</u>
Liabilitas keuangan untuk diperdagangkan				
Dolar Amerika Serikat (USD)	255	3.515	102	1.383
Dolar Singapura (SGD)	23	239	20	201
Dolar Hong Kong (HKD)	3	5	10	17
Yen Jepang (JPY)	783	101	1.831	221
Lainnya, ekuivalen USD	12	165	55	747
		<u>4.025</u>		<u>2.569</u>
Utang akseptasi				
Dolar Amerika Serikat (USD)	321.919	4.432.014	341.523	4.633.607
Dolar Australia (AUD)	13	134	25	270
Dolar Singapura (SGD)	331	3.470	436	4.424
Yen Jepang (JPY)	1.519.874	196.201	1.533.104	184.770
Euro (EUR)	18.710	317.010	19.232	312.254
Lainnya, ekuivalen USD	915	12.600	327	4.440
		<u>4.961.429</u>		<u>5.139.765</u>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali				
Dolar Hong Kong (HKD)	101.508	178.052	55.423	96.225
Pinjaman yang diterima				
Dolar Amerika Serikat (USD)	22.644	311.751	81.774	1.109.469
Dolar Hong Kong (HKD)	83.185	145.912	76.620	133.029
Lainnya, ekuivalen USD	26	359	25	338
		<u>458.022</u>		<u>1.242.836</u>
Liabilitas lain-lain - bersih				
Dolar Amerika Serikat (USD)	707	9.739	425	5.768
Dolar Australia (AUD)	44	468	41	437
Dolar Singapura (SGD)	2	23	3	27
Dolar Hong Kong (HKD)	169	297	180	313
Poundsterling Inggris (GBP)	-	1	-	2
Yen Jepang (JPY)	-	-	5	1
Euro (EUR)	9	157	16	266
Lainnya, ekuivalen USD	12	164	12	161
		<u>10.849</u>		<u>6.975</u>

41. SEGMENT OPERASI

Bank dan Entitas Anak mengungkapkan pelaporan segmen operasi informasi keuangan berdasarkan produk sebagai berikut:

	31 Maret 2018			
	Kredit	Tresuri	Lainnya	Jumlah
Aset	456.895.932	234.861.773	68.093.139	759.850.844
Kredit yang diberikan - bersih	456.895.932	-	-	456.895.932
Pendapatan bunga dan syariah	10.105.080	2.365.724	956.764	13.427.568
Pendapatan <i>fee-based</i>	907.404	15.072	2.395.799	3.318.275
	31 Desember 2017			
	Kredit	Tresuri	Lainnya	Jumlah
Aset	454.264.956	224.515.593	71.539.122	750.319.671
Kredit yang diberikan - bersih	454.264.956	-	-	454.264.956

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret 2017			
	Kredit	Tresuri	Lainnya	Jumlah
Pendapatan bunga dan syariah	9.686.105	2.380.109	865.164	12.931.378
Pendapatan <i>fee-based</i>	851.931	11.681	2.129.665	2.993.277

Operasional utama dari Bank dan Entitas Anak dikelola di wilayah Indonesia. Segmen bisnis Bank terbagi atas 5 (lima) area geografis utama, yaitu Sumatera, Jawa, Kalimantan, Indonesia bagian timur dan operasi luar negeri.

Informasi yang berkaitan dengan segmen berdasarkan geografis dari Bank dan Entitas Anak disajikan dalam tabel di bawah ini:

	31 Maret 2018					
	Sumatera	Jawa	Kalimantan	Indonesia		Jumlah
				bagian timur	Operasi luar negeri	
Pendapatan bunga dan syariah	764.192	11.944.256	239.922	471.515	7.683	13.427.568
Beban bunga dan syariah	(180.653)	(2.306.639)	(54.744)	(112.516)	(1.494)	(2.656.046)
Pendapatan bunga dan syariah - bersih	583.539	9.637.617	185.178	358.999	6.189	10.771.522
Pendapatan provisi dan komisi - bersih	156.109	2.366.962	48.592	96.088	1.323	2.669.074
Pendapatan transaksi						
perdagangan - bersih	13.740	553.577	5.632	8.742	5.065	586.756
Pendapatan operasional lainnya	4.665	637.421	1.396	4.958	192	648.632
Total pendapatan segmen	758.053	13.195.577	240.798	468.787	12.769	14.675.984
Penyusutan dan amortisasi	(10.862)	(460.168)	(2.821)	(5.540)	(39)	(479.430)
Unsur material non-kas lainnya:						
(Beban) pemulihan kerugian						
penurunan nilai aset	(8.129)	(169.169)	28.743	(39.623)	-	(188.178)
Beban operasional lainnya	(407.295)	(6.330.901)	(130.397)	(242.180)	(6.982)	(7.117.755)
Laba sebelum pajak penghasilan	331.767	6.235.339	136.323	181.444	5.748	6.890.621
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(1.382.094)
Laba periode berjalan	331.767	6.235.339	136.323	181.444	5.748	5.508.527
Aset	53.093.113	664.134.149	15.860.597	25.907.216	855.769	759.850.844
Liabilitas	52.761.346	524.737.502	15.724.274	25.725.772	331.409	619.280.303
Kredit yang diberikan - bersih	24.042.380	409.015.554	7.099.037	16.499.962	238.999	456.895.932
Simpanan dari nasabah	51.488.553	492.340.616	15.538.816	24.151.158	-	583.519.143
Dana simpanan syariah	-	457.375	-	-	-	457.375
Dana <i>syirkah</i> temporer	-	4.117.680	-	-	-	4.117.680

	31 Maret 2017					
	Sumatera	Jawa	Kalimantan	Indonesia		Jumlah
				bagian timur	Operasi luar negeri	
Pendapatan bunga dan syariah	740.534	11.500.566	217.722	465.653	6.903	12.931.378
Beban bunga dan syariah	(187.623)	(2.500.637)	(57.952)	(118.226)	(882)	(2.865.320)
Pendapatan bunga dan syariah - bersih	552.911	8.999.929	159.770	347.427	6.021	10.066.058
Pendapatan provisi dan komisi - bersih	148.142	2.090.555	45.079	93.331	1.165	2.378.272
Pendapatan transaksi						
perdagangan - bersih	8.666	423.267	2.522	6.756	3.326	444.537
Pendapatan operasional lainnya	4.054	595.950	2.374	11.680	221	614.279
Total pendapatan segmen	713.773	12.109.701	209.745	459.194	10.733	13.503.146
Penyusutan dan amortisasi	(6.303)	(398.157)	(2.388)	(4.532)	(41)	(411.421)
Unsur material non-kas lainnya:						
Beban kerugian penurunan						
nilai aset	(1.139)	(237.081)	(22.478)	12.452	-	(248.246)
Beban operasional lainnya	(379.306)	(5.850.405)	(119.361)	(219.501)	(7.382)	(6.575.955)
Laba sebelum pajak penghasilan	327.025	5.624.058	65.518	247.613	3.310	6.267.524
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(1.278.772)
Laba periode berjalan	327.025	5.624.058	65.518	247.613	3.310	4.988.752
Aset	50.966.130	657.642.348	15.197.805	25.754.893	758.495	750.319.671
Liabilitas	50.966.130	522.780.295	15.197.805	25.754.893	241.139	614.940.262
Kredit yang diberikan - bersih	22.853.296	407.728.902	6.624.657	16.809.828	248.273	454.264.956
Simpanan dari nasabah	50.111.534	491.374.504	15.128.492	24.500.912	-	581.115.442
Dana simpanan syariah	-	478.698	-	-	-	478.698
Dana <i>syirkah</i> temporer	-	3.977.715	-	-	-	3.977.715

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. JATUH TEMPO ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Bank dan Entitas Anak berdasarkan sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 :

	31 Maret 2018						Jumlah
	Hingga 1 bulan	> 1 - 3 bulan	> 3 bulan - 1 tahun	> 1 - 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo	
Aset keuangan							
Kas	-	-	-	-	-	15.884.001	15.884.001
Giro pada Bank Indonesia	8.352.342	-	-	-	-	34.612.142	42.964.484
Giro pada bank-bank lain	10.899.830	-	-	-	-	-	10.899.830
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	8.708.447	2.753.272	1.720.412	1.062.245	-	-	14.244.376
Aset keuangan untuk diperdagangkan	1.152.148	4.531.595	7.104.701	268.059	286.296	-	13.342.799
Tagihan akseptasi - bersih	2.727.827	3.597.090	3.749.963	212.722	-	-	10.287.602
Wesel tagih - bersih	1.906.402	3.880.958	964.817	-	-	-	6.752.177
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	5.237.508	8.368.001	115.064	-	-	-	13.720.573
Kredit yang diberikan	28.398.155	40.962.847	135.917.538	152.787.804	112.772.219	-	470.838.563
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai dan pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan							(13.942.631)
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	160.093	146.872	994.710	5.911.716	108.528	-	7.321.919
Investasi sewa pembiayaan - bersih	3.430	945	22.895	152.796	4.349	-	184.415
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	27.616.895	9.366.081	40.167.474	52.621.982	2.861.845	303.257	132.937.534
Aset lain-lain - bersih	187.348	309.218	491.939	1.338.116	603.544	112.383	3.042.548
	<u>95.350.425</u>	<u>73.916.879</u>	<u>191.249.513</u>	<u>214.355.440</u>	<u>116.636.781</u>	<u>50.911.783</u>	<u>728.478.190</u>
Liabilitas keuangan							
Simpanan dari nasabah	(548.064.470)	(27.759.623)	(7.695.050)	-	-	-	(583.519.143)
Simpanan dari bank-bank lain	(6.901.967)	(6.600)	(32.000)	-	-	-	(6.940.567)
Liabilitas keuangan untuk diperdagangkan	(88.529)	(59.424)	(13.505)	(4.317)	-	-	(165.775)
Utang akseptasi	(1.877.293)	(2.394.911)	(1.325.632)	(214.912)	-	-	(5.812.748)
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(178.052)	-	-	-	-	-	(178.052)
Efek-efek utang yang diterbitkan	-	-	-	(209.370)	-	-	(209.370)
Pinjaman yang diterima	(362.603)	(349.555)	(963.803)	(360.317)	-	-	(2.036.278)
Liabilitas lain-lain	(334.214)	(9.577)	(6.471)	-	-	-	(350.262)
	<u>(557.807.128)</u>	<u>(30.579.690)</u>	<u>(10.036.461)</u>	<u>(788.916)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(599.212.195)</u>
Posisi bersih	(462.456.703)	43.337.189	181.213.052	213.566.524	116.636.781	50.911.783	129.265.995

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31 Desember 2017							
	Hingga 1 bulan	> 1 - 3 bulan	> 3 bulan - 1 tahun	> 1 - 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo	Jumlah
<u>Aset keuangan</u>							
Kas	-	-	-	-	-	16.754.289	16.754.289
Giro pada Bank Indonesia	8.202.996	-	-	-	-	35.269.756	43.472.752
Giro pada bank-bank lain	9.093.572	-	-	-	-	-	9.093.572
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	8.638.794	6.280.911	3.005.461	1.044.516	-	-	18.969.682
Aset keuangan untuk diperdagangkan	814.893	1.929.041	3.068.272	68.517	134.579	-	6.015.302
Tagihan akseptasi - bersih	2.804.232	3.576.473	3.338.409	180.312	-	-	9.899.426
Wesel tagih - bersih	1.701.992	2.879.088	2.033.275	-	-	-	6.614.355
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	7.145.567	1.485.798	627.402	-	-	-	9.258.767
Kredit yang diberikan	26.963.560	42.729.891	133.435.902	154.088.078	110.977.474	-	468.194.905
Dikurangi:							
Cadangan kerugian penurunan nilai dan pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan							(13.929.949)
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	175.278	161.396	1.116.395	6.909.776	144.138	-	8.506.983
Investasi sewa pembiayaan - bersih	3.213	742	16.994	156.466	4.012	-	181.427
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	24.172.754	10.604.117	38.700.926	54.581.260	2.774.101	258.005	131.091.163
Aset lain-lain - bersih	608.212	418.420	510.719	1.684.951	565.528	127.411	3.915.241
	<u>90.325.063</u>	<u>70.065.877</u>	<u>185.853.755</u>	<u>218.713.876</u>	<u>114.599.832</u>	<u>52.409.461</u>	<u>718.037.915</u>
<u>Liabilitas keuangan</u>							
Simpanan dari nasabah	(546.112.224)	(28.572.508)	(6.430.710)	-	-	-	(581.115.442)
Simpanan dari bank-bank lain	(5.721.814)	(36.500)	(100)	-	-	-	(5.758.414)
Liabilitas keuangan untuk diperdagangkan	(14.277)	(24.791)	(14.775)	-	-	-	(53.843)
Utang akseptasi	(2.108.238)	(2.435.249)	(1.074.989)	(182.001)	-	-	(5.800.477)
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(96.225)	-	-	-	-	-	(96.225)
Efek-efek utang yang diterbitkan	-	(421.541)	-	(188.958)	-	-	(610.499)
Pinjaman yang diterima	(969)	(417.075)	(2.219.180)	(403.378)	-	-	(3.040.602)
Liabilitas lain-lain	(356.265)	(5.784)	(46.747)	-	-	-	(408.796)
	<u>(554.410.012)</u>	<u>(31.913.448)</u>	<u>(9.786.501)</u>	<u>(774.337)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(596.884.298)</u>
Posisi bersih	<u>(464.084.949)</u>	<u>38.152.429</u>	<u>176.067.254</u>	<u>217.939.539</u>	<u>114.599.832</u>	<u>52.409.461</u>	<u>121.153.617</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. POSISI DEvisa NETO

Perhitungan Posisi Devisa Neto ("PDN") Bank pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 dihitung berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang berlaku. Berdasarkan peraturan tersebut, bank-bank diwajibkan untuk memelihara PDN (termasuk semua kantor cabang dalam dan luar negeri) secara keseluruhan setinggi-tingginya 20% (dua puluh persen) dari modal.

PDN secara keseluruhan merupakan angka penjumlahan dari nilai absolut untuk jumlah dari (i) selisih bersih aset dan liabilitas untuk setiap valuta asing dan (ii) selisih bersih tagihan dan liabilitas, berupa komitmen dan kontinjensi di rekening administratif (transaksi rekening administratif) untuk setiap valuta asing, yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah. Sedangkan PDN untuk laporan posisi keuangan, merupakan angka penjumlahan dari selisih bersih aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan untuk setiap valuta asing yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

PDN Bank pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018			31 Desember 2017		
	PDN untuk laporan posisi keuangan (selisih neto aset dan liabilitas)	Selisih neto tagihan dan liabilitas di rekening administratif	PDN secara keseluruhan (nilai absolut)	PDN untuk laporan posisi keuangan (selisih neto aset dan liabilitas)	Selisih neto tagihan dan liabilitas di rekening administratif	PDN secara keseluruhan (nilai absolut)
USD	31.553.537	(31.712.588)	159.051	24.833.944	(25.342.395)	508.451
SGD	(140.769)	6.888	133.881	(173.606)	42.425	131.181
AUD	(36.500)	40.657	4.157	6.563	(5.297)	1.266
HKD	15.437	(14.455)	982	54.246	(53.565)	681
GBP	21.177	(20.102)	1.075	15.589	(12.828)	2.761
EUR	(61.303)	61.782	479	170.427	(170.760)	333
JPY	191.762	(190.125)	1.637	87.208	(86.174)	1.034
CAD	25.249	(24.677)	572	27.229	(27.228)	1
CHF	23.901	(22.202)	1.699	24.743	(23.256)	1.487
DKK	2.465	-	2.465	1.451	-	1.451
MYR	3.010	-	3.010	(338)	-	338
NZD	19.581	(19.820)	239	20.457	(19.301)	1.156
SAR	7.166	(6.884)	282	6.988	(6.785)	203
SEK	1.766	(1.350)	416	1.402	(1.009)	393
CNY	(69.645)	70.818	1.173	(51.448)	52.325	877
Lainnya	2.413	-	2.413	1.343	-	1.343
Jumlah			313.531			652.956
Jumlah modal (catatan 44)			133.193.622			127.964.059
Persentase PDN terhadap modal			0,24%			0,51%

44. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang, dan untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini dan hasil dari metode *stress testing*. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko melalui proses perencanaan modal dan *stress testing*, begitu pula dengan bisnis yang didasarkan pada permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

Rencana Permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dan Rencana Bisnis Bank ("RBB") dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Perencanaan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang optimal.

Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai profil risiko pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 masing-masing sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tanggal 2 Februari 2016.

Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009 mewajibkan bank-bank di Indonesia dengan kualifikasi tertentu untuk memperhitungkan risiko operasional (*operational risk*) dalam perhitungan rasio KPMM.

PBI No. 8/6/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 8/27/DPNP tanggal 27 November 2006 mewajibkan bank-bank untuk memenuhi ketentuan KPMM untuk bank secara individual maupun secara konsolidasian. Perhitungan rasio KPMM secara konsolidasian dilakukan dengan menghitung modal dan Aset Tertimbang Menurut Risiko ("ATMR") dari laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia yang berlaku.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Bank menghitung kebutuhan modal berdasarkan POJK yang berlaku, dimana modal yang diwajibkan regulator terdiri atas dua tier:

- Modal Inti (*Tier 1*), antara lain :
 1. Modal Inti Utama (CET 1) meliputi modal disetor (setelah dikurangi saham treasury), cadangan tambahan modal, kepentingan non-pengendali yang dapat diperhitungkan, faktor pengurang Modal Inti Utama.
 2. Modal Inti Tambahan
- Modal Pelengkap (*Tier 2*), antara lain meliputi instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan, agio atau disagio yang berasal dari penerbitan instrumen modal pelengkap, cadangan umum aset produktif (Penyisihan Penghapusan Aktiva) yang wajib dibentuk (paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit), cadangan tujuan, faktor pengurang modal tier 2.

Rasio KPMM pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017, dihitung sesuai dengan peraturan yang berlaku dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018		31 Maret 2017	
	Bank	Konsolidasian	Bank	Konsolidasian
I. Modal Inti (<i>Tier 1</i>)	127.944.357	134.895.482	111.049.619	116.063.005
II. Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>)	5.249.265	5.371.425	4.530.013	4.654.932
Total Modal	133.193.622	140.266.907	115.579.632	120.717.937
Aset Tertimbang Menurut Risiko				
ATMR Risiko Kredit	469.024.208	480.183.330	416.313.329	427.110.577
ATMR Risiko Pasar	2.921.440	3.135.088	972.295	2.387.200
ATMR Risiko Operasional	91.331.739	96.258.426	83.104.965	87.544.008
Total ATMR	563.277.387	579.576.844	500.390.589	517.041.785
Rasio KPMM Sesuai Profil Risiko	9,99%	9,99%	9,99%	9,99%
Rasio KPMM				
Rasio CET 1	22,71%	23,27%	22,19%	22,45%
Rasio <i>Tier 1</i>	22,71%	23,27%	22,19%	22,45%
Rasio <i>Tier 2</i>	0,93%	0,93%	0,91%	0,90%
Rasio KPMM	23,65%	24,20%	23,10%	23,35%
CET 1 untuk Buffer	13,66%	14,21%	13,11%	13,36%
Alokasi Pemenuhan KPMM				
Dari CET 1	9,06%	9,06%	9,08%	9,09%
Dari AT 1	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Dari <i>Tier 2</i>	0,93%	0,93%	0,91%	0,90%
Persentase Buffer yang wajib dipenuhi oleh Bank				
<i>Capital Conservation Buffer</i>	1,875%	1,875%	1,250%	1,250%
<i>Countercyclical Buffer</i>	0,000%	0,000%	0,000%	0,000%
<i>Capital Surcharge</i> untuk Bank Sistemik	1,500%	1,500%	1,000%	1,000%

45. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Perubahan kepentingan non-pengendali atas kekayaan bersih Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Saldo, awal tahun	98.139	281.982
Kenaikan kepentingan non pengendali dari tambahan setoran modal pada Entitas Anak selama periode/tahun berjalan (Catatan 1d)	-	30.000
Perubahan kepentingan non-pengendali akibat akuisisi Entitas Anak selama periode/tahun berjalan	-	(225.978)
Bagian kepentingan non-pengendali atas laba bersih Entitas Anak selama periode/tahun berjalan	492	11.156
(Penurunan) kenaikan kepentingan non-pengendali dari penghasilan komprehensif lain Entitas Anak selama periode/tahun berjalan	(272)	979
Saldo, akhir periode/tahun	<u>98.359</u>	<u>98.139</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

46. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

Pihak berelasi	Sifat dari hubungan	Sifat dari transaksi
PT Dwimuria Investama Andalan	Pemegang Saham	Simpanan nasabah
Dana Pensiun BCA	Dana pensiun pemberi kerja	Kredit yang diberikan, iuran dana pensiun, simpanan nasabah
PT Adiwisesa Mandiri Building Product Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Agra Bareksa Energi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Agra Bareksa Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Agra Primera Plantation	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Alpha Merah Kreasi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Andil Bangunsekawan	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Angkasa Komunikasi Global Utama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Ansvia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Arta Karya Adhiguna	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Bhumi Mahardika Jaya	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Bukit Muria Jaya Estate	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Bukit Muria Jaya	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Bukit Muria Jaya Karton	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Caturguwiratna Sumapala	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Cipta Karya Bumi Indah	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Ciptakreasi Buana Persada	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Dart Media Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Daya Cipta Makmur	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Daya Maju Lestari	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Digital Otomotif Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pihak berelasi	Sifat dari hubungan	Sifat dari transaksi
PT Digital Startup Nusantara	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Djarum	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Ecogreen Oleochemicals	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah, garansi yang diberikan, <i>Letter of Credit</i>
PT Energi Batu Hitam	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Fajar Surya Perkasa	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Fajar Surya Swadaya	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Farindo Investama Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Fira Makmur Sejahtera	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT General Buditekindo	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah, garansi yang diberikan
PT Global Dairi Alami	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Global Digital Niaga	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Global Distribusi Nusantara	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Global Distribusi Pusaka	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Global Kassa Sejahtera	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Global Tiket Network	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah, garansi yang diberikan
PT Global Visi Media	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Globalnet Aplikasi Indotravel	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Globalnet Sejahtera	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Graha Padma Internusa	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Grand Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah, garansi yang diberikan, transaksi sewa kantor
PT Hartono Istana Teknologi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Iforte Global Internet	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pihak berelasi	Sifat dari hubungan	Sifat dari transaksi
PT Iforte Solusi Infotek	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Indo Paramita Sarana	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Intershop Prima Center	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Kalimusada Motor	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Kudus Istana Furniture	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Kumpanan Kencana Electrindo	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Lingkarmulia Indah	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Lintas Cipta Media	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Marga Sadhya Swasti	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Margo Hotel Development	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Margo Property Development	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Mediapura Digital Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Merah Cipta Media	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Multigraha Lestari	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Nagaraja Lestari	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Orbit Abadi Sakti	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Poly Kapitalindo	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Polyvisi Rama Optik	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Pradipta Mustika Cipta	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah
PT Puri Dibya Property	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

<u>Pihak berelasi</u>	<u>Sifat dari hubungan</u>	<u>Sifat dari transaksi</u>
PT Puri Zuqni	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Resinda Prima Entertama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Sapta Adhikari Investama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Sarana Kencana Mulya	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Sarana Menara Nusantara	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Savoria Kreasi Rasa	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Silva Rimba Lestari	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Sineira Rimba Belantara	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Suarniaga Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Supravisi Rama Optik Manufacturing	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Swarnadwipa Serdangjaya	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Tricipta Mandhala Gumilang	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Trigana Putra Mandiri	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Verve Persona Estetika	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Wana Hijau Pesaguan	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
Personil manajemen kunci	Dewan Komisaris dan Direksi Bank	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah, Imbalan kerja
Perorangan pengendali bank dan anggota keluarga	Pemegang saham	Simpanan nasabah

Dalam menjalankan kegiatan normal usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Perincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi yang tidak dikonsolidasikan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, serta periode/tahun yang berakhir pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2018</u>		<u>31 Desember 2017</u>	
	<u>Persentase dari jumlah akun yang</u>		<u>Persentase dari jumlah akun yang</u>	
	<u>Jumlah</u>	<u>bersangkutan</u>	<u>Jumlah</u>	<u>bersangkutan</u>
Kredit yang diberikan*) (Catatan 13)	1.104.051	0,23%	3.572.442	0,76%
Aset lain-lain**) (Catatan 20)	242.151	3,00%	245.389	2,50%
Simpanan dari nasabah (Catatan 27)	2.862.605	0,49%	3.290.867	0,57%
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan (Catatan 27)	1.915.340	0,96%	146.704	0,08%
Fasilitas <i>Letter of Credit</i> yang diberikan kepada nasabah (Catatan 27)	-	0,00%	11.565	0,15%
Bank garansi yang diterbitkan kepada nasabah (Catatan 27)	62.891	0,47%	73.864	0,53%

*) Sebelum cadangan kerugian penurunan nilai.

**) Merupakan pembayaran sewa yang dibayar dimuka dan uang jaminan sewa kepada PT Grand Indonesia.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak yang berelasi yang tidak dikonsolidasikan selama periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018		31 Maret 2017	
	Jumlah	Persentase dari jumlah akun yang bersangkutan	Jumlah	Persentase dari jumlah akun yang bersangkutan
Pendapatan bunga dan syariah (Catatan 28)	14.883	0,11%	11.673	0,09%
Beban bunga dan syariah (Catatan 29)	8.825	0,33%	29.792	1,04%
luran dana pensiun (Catatan 33)	50.097	78,62%	46.282	78,71%
Beban sewa (Catatan 34)	3.349	1,01%	3.349	1,19%

Kompensasi atas personal manajemen kunci Bank (lihat Catatan 1g) adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Maret 2017
Imbalan kerja jangka pendek (termasuk tantiem)	118.901	111.802
Imbalan kerja jangka panjang	9.095	9.040
Jumlah	127.996	120.842

Perjanjian sewa dengan PT Grand Indonesia

Pada tanggal 11 April 2006, Bank menandatangani perjanjian sewa-menyewa dengan PT Grand Indonesia (pihak berelasi), dimana Bank menyewa secara jangka panjang dari PT Grand Indonesia ruangan kantor seluruhnya seluas 28.166,88 m2 senilai USD 35.631.103,20 termasuk Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), dengan hak opsi untuk juga menyewa secara jangka panjang ruangan tambahan dengan luas 3.264,80 m2 senilai USD 4.129.972 termasuk PPN. Transaksi sewa-menyewa tersebut telah mendapat persetujuan dari Direksi dan Pemegang Saham melalui RUPSLB Bank pada tanggal 25 November 2005 (notulen dibuat oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., dengan Akta No. 11). Perjanjian sewa-menyewa tersebut dimulai sejak tanggal 1 Juli 2007 dan akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2035.

Bank diwajibkan membayar uang muka pada tanggal 5 Desember 2005 sebesar USD 3.244.092,50 termasuk PPN dan 10 (sepuluh) kali cicilan masing-masing sebesar USD 3.238.701,07 termasuk PPN selama periode dari tanggal 15 April 2006 sampai dengan tanggal 31 Desember 2006.

Pada tanggal 31 Desember 2006, Bank telah membayar sebesar USD 32.392.402,13 termasuk PPN dan dicatat sebagai aset lain-lain. Pada tanggal 2 Januari 2007, Bank melakukan pelunasan (pembayaran cicilan kesepuluh) sebesar USD 3.238.701,07 termasuk PPN.

Pada tanggal 29 Juni 2007, Bank telah melakukan pembayaran untuk sewa ruangan tambahan lantai 28 dan 29 dengan luas 3.264,80 m2 senilai USD 4.129.972 termasuk PPN.

Kesepakatan tersebut di atas telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 14 oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., tanggal 11 April 2006.

Terhitung mulai periode Mei 2008, Bank telah melakukan amortisasi untuk sewa dibayar dimuka tersebut. Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, total pembayaran sewa dibayar dimuka yang telah diamortisasi masing-masing sebesar Rp 129.956 dan Rp 126.607, sehingga saldo pembayaran sewa dibayar dimuka kepada PT Grand Indonesia pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 234.458 dan Rp 237.807, yang dicatat dalam aset lain-lain.

Pada tanggal 24 Oktober 2008, Bank telah melakukan pembayaran uang jaminan untuk sewa ruangan tambahan untuk lantai 30 (tiga puluh) dan 31 (tiga puluh satu) dengan luas 3.854,92 m2 senilai USD 208.165,68. Kesepakatan tersebut di atas telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 110 oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., tanggal 22 Mei 2008.

Pembayaran sewa untuk lantai 30 (tiga puluh) dan 31 (tiga puluh satu) telah dimulai pada tanggal 1 Agustus 2009, dimana sesuai dengan kesepakatan antara Bank dan PT Grand Indonesia, terhitung sejak tanggal pembayaran sewa pertama (tanggal 1 Agustus 2009), maka Bank akan melakukan pembayaran sewa setiap 3 (tiga) bulan sekali hingga masa sewa berakhir.

Pada tanggal 19 Juli 2011 Bank telah melakukan pembayaran uang jaminan untuk sewa ruangan tambahan untuk lantai 32 (tiga puluh dua) dengan luas 1.932,04 m2 senilai USD 118.801,46. Kesepakatan tersebut di atas telah diaktakan dengan Akta Perjanjian Sewa No. 32, tanggal 12 September 2011 yang dibuat oleh Lim Robbyson Halim, S.H., M.H., pengganti Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta.

Pembayaran sewa untuk lantai 32 telah dimulai pada tanggal 1 September 2011, dimana sesuai dengan kesepakatan antara Bank dan PT Grand Indonesia, terhitung sejak tanggal pembayaran sewa pertama (tanggal 1 September 2011), maka Bank akan melakukan pembayaran sewa setiap tiga bulan sekali hingga masa sewa berakhir.

Pada tanggal 22 Juni 2015 Bank telah melakukan pembayaran uang jaminan untuk sewa ruangan tambahan untuk lantai 33 (tiga puluh tiga) dengan luas 1.932,04 m2 senilai USD 231.844,80. Kesepakatan tersebut di atas telah diaktakan dengan Akta Perjanjian Sewa No. 413, tanggal 30 Juni 2015 yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta.

Pembayaran sewa untuk lantai 33 telah dimulai pada tanggal 1 September 2015, dimana sesuai dengan kesepakatan antara Bank dan PT Grand Indonesia, terhitung sejak tanggal pembayaran sewa pertama (tanggal 1 September 2015), maka Bank akan melakukan pembayaran sewa setiap tiga bulan sekali hingga masa sewa berakhir.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

47. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 telah direklasifikasi sehingga sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018.

	31 Desember 2017		
	Sebelum reklasifikasi	Reklasifikasi	Setelah reklasifikasi
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN			
<u>ASET</u>			
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi	-	869.138	869.138
Biaya dibayar dimuka	-	1.286.094	1.286.094
Pajak dibayar dimuka	-	38	38
Aset lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	11.982.478	(2.155.270)	9.827.208
<u>LIABILITAS</u>			
Liabilitas pajak penghasilan	147.398	(147.398)	-
Liabilitas pajak	-	551.130	551.130
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	11.332.381	(403.732)	10.928.649

48. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tentang Lembaga Penjaminan Simpanan ("LPS") tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, LPS dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku. Undang-Undang tersebut telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 tahun 2008, yang mana telah ditetapkan menjadi Undang-Undang sejak tanggal 13 Januari 2009 berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 tahun 2009.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66/2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai besarnya nilai simpanan yang dijamin LPS, pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000 untuk per nasabah per bank.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

49. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank pada tanggal 5 April 2018 (notulen dibuat oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., dengan Akta No. 25) memutuskan penggunaan laba bersih 2017 sebagai berikut :

- (i)
 - a. Laba bersih 2017 disisihkan untuk dana cadangan sebesar Rp 233.100.
 - b. Membagi dividen kas sejumlah Rp 6.287.028 (Rp 255 (nilai penuh) per saham), kepada para pemegang saham yang memiliki hak untuk menerima dividen tunai. Jumlah dividen kas yang dibayarkan sebesar Rp 4.314.627 (dividen interim Tahun Buku 2017 telah dibayarkan pada tanggal 20 Desember 2017 sebesar Rp 1.972.401).
 - c. Menetapkan tantiem anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat dalam tahun buku 2017 sebesar maksimal Rp 355.000 dari laba bersih tahun 2017.
 - d. Menetapkan sisa laba bersih 2017 setelah dikurangi dividen sebagai laba ditahan.
- (ii) Mengangkat Vera Eve Lim selaku Direktur Perseroan, yang berlaku efektif jika dan sejak tanggal Otoritas Jasa Keuangan memberikan persetujuan terhadap pengangkatan tersebut.
- (iii) Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan (dengan persetujuan Dewan Komisaris), jika keadaan keuangan Perseroan memungkinkan dan dengan mempertimbangkan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk menetapkan dan membayar dividen sementara/interim untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
- (iv) Menyetujui Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan, sebagaimana termuat dalam Rencana Aksi (*Recovery Plan*) PT Bank Central Asia Tbk Tahun 2018 yang telah dicatat dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan.

50. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi yang disajikan pada halaman lampiran 1 - 7 merupakan informasi keuangan tambahan PT Bank Central Asia Tbk, (Entitas Induk), yang menyajikan investasi pada Entitas Anak berdasarkan metode harga perolehan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian PT Bank Central Asia Tbk dan Entitas Anak.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

INFORMASI TAMBAHAN

LAPORAN POSISI KEUANGAN (ENTITAS INDUK SAJA)

31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (diaudit)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
ASET		
Kas	15.849.795	16.726.199
Giro pada Bank Indonesia	42.735.446	43.229.819
Giro pada bank-bank lain	10.739.675	8.919.113
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	12.758.068	17.368.879
Aset keuangan untuk diperdagangkan	13.318.120	6.009.467
Tagihan akseptasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 415.354 pada tanggal 31 Maret 2018 (31 Desember 2017 : Rp 416.642)	10.287.602	9.899.426
Wesel tagih - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 6.520 pada tanggal 31 Maret 2018 (31 Desember 2017: Rp 4.822)	6.568.324	6.532.552
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	13.199.305	8.729.981
Kredit yang diberikan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 13.261.126 pada tanggal 31 Maret 2018 (31 Desember 2017: Rp 13.243.452)		
Pihak berelasi	1.235.737	3.928.050
Pihak ketiga	455.555.497	450.448.056
Efek-efek untuk tujuan investasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 420.724 pada tanggal 31 Maret 2018 (31 Desember 2017: Rp 416.702)	130.955.919	129.173.572
Biaya dibayar dimuka	1.310.970	1.052.864
Pajak dibayar dimuka	2.453	-
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 9.201.450 pada tanggal 31 Maret 2018 (31 Desember 2017: Rp 8.868.882)	16.470.550	16.462.593
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 706.066 pada tanggal 31 Maret 2018 (31 Desember 2017: Rp 613.151)	615.891	708.692
Aset pajak tangguhan - bersih	2.668.975	2.967.032
Penyertaan saham - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 34.414 pada tanggal 31 Maret 2018 (31 Desember 2017: Rp 34.414)	3.346.595	3.346.595
Aset lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 823 pada tanggal 31 Maret 2018 (31 Desember 2017: dan Rp 1.439)	7.424.569	9.202.718
JUMLAH ASET	<u>745.043.491</u>	<u>734.705.608</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

INFORMASI TAMBAHAN

LAPORAN POSISI KEUANGAN (ENTITAS INDUK SAJA)

31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (diaudit)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Simpanan dari nasabah		
Pihak berelasi	2.958.454	3.358.922
Pihak ketiga	580.656.538	577.824.574
Simpanan dari bank-bank lain	6.943.131	5.762.982
Liabilitas keuangan untuk diperdagangkan	165.775	51.389
Utang akseptasi	5.812.748	5.800.477
Liabilitas pajak	395.402	367.934
Pinjaman yang diterima	991	969
Liabilitas imbalan pasca-kerja	6.369.193	6.363.388
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	<u>10.296.682</u>	<u>8.338.717</u>
JUMLAH LIABILITAS	<u>613.598.914</u>	<u>607.869.352</u>
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal Rp 62,50 (nilai penuh) per lembar saham		
Modal dasar: 88.000.000.000 lembar saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh:		
24.655.010.000 lembar saham	1.540.938	1.540.938
Tambahan modal disetor	5.711.368	5.711.368
Surplus revaluasi aset tetap	6.587.497	6.587.497
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual - bersih	996.462	1.259.805
Saldo laba		
Telah ditentukan penggunaannya	1.463.952	1.463.952
Belum ditentukan penggunaannya	<u>115.144.360</u>	<u>110.272.696</u>
JUMLAH EKUITAS	<u>131.444.577</u>	<u>126.836.256</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>745.043.491</u>	<u>734.705.608</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

INFORMASI TAMBAHAN

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (ENTITAS INDUK SAJA)

Periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2018 dan 2017 (tidak diaudit)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Periode yang berakhir 31 Maret	
	2018	2017
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan bunga	12.462.353	12.059.627
Beban bunga	(2.548.844)	(2.720.057)
Pendapatan bunga - bersih	9.913.509	9.339.570
Pendapatan provisi dan komisi	2.640.483	2.347.145
Beban provisi dan komisi	-	-
Pendapatan provisi dan komisi - bersih	2.640.483	2.347.145
Pendapatan transaksi perdagangan - bersih	576.770	436.712
Pendapatan operasional lainnya	160.647	196.375
Jumlah pendapatan operasional	13.291.409	12.319.802
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset	(147.659)	(171.582)
Beban operasional lainnya		
Beban karyawan	(4.131.832)	(3.796.962)
Beban umum dan administrasi	(2.528.760)	(2.340.873)
Lain-lain	(173.439)	(173.407)
	(6.834.031)	(6.311.242)
Jumlah beban operasional	(6.981.690)	(6.482.824)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	6.309.719	5.836.978
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		
Kini	1.052.217	1.113.581
Tangguhan	189.120	55.014
	1.241.337	1.168.595
LABA BERSIH (dipindahkan)	5.068.382	4.668.383

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

INFORMASI TAMBAHAN

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF - ENTITAS INDUK

Periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2018 dan 2017 (tidak diaudit)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Periode yang berakhir 31 Maret	
	2018	2017
LABA BERSIH (pindahan)	5.068.382	4.668.383
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN:		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Pajak penghasilan	(196.718)	-
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:		
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual	(351.124)	959.990
Pajak penghasilan	87.781	(239.998)
	<u>(263.343)</u>	<u>719.992</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN	<u>(460.061)</u>	<u>719.992</u>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	<u>4.608.321</u>	<u>5.388.375</u>
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Rupiah penuh)	<u>206</u>	<u>189</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (ENTITAS INDUK SAJA)

Periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2018 dan 2017 (tidak diaudit)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2018						Jumlah ekuitas
	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahannya modal disetor	Surplus revaluasi aset tetap	(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual - bersih	Saldo Laba		
					Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
Saldo per 31 Desember 2017	1.540.938	5.711.368	6.587.497	1.259.805	1.463.952	110.272.696	126.836.256
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	5.068.382	5.068.382
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual - bersih	-	-	-	(263.343)	-	-	(263.343)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	-	-	-	-	-	(196.718)	(196.718)
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	(263.343)	-	4.871.664	4.608.321
Saldo per 31 Maret 2018	1.540.938	5.711.368	6.587.497	996.462	1.463.952	115.144.360	131.444.577

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (ENTITAS INDUK SAJA)**

Periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2018 dan 2017 (tidak diaudit)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2017						Jumlah ekuitas
	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahan modal disetor	Surplus revaluasi aset tetap	(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual - bersih	Saldo Laba		
					Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
Saldo per 31 Desember 2016	1.540.938	5.711.368	6.591.827	(127.616)	1.257.895	94.100.031	109.074.443
Cadangan modal disetor	-	-	-	-	-	-	-
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	4.668.383	4.668.383
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual - bersih	-	-	-	719.992	-	-	719.992
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	719.992	-	4.668.383	5.388.375
Saldo per 31 Maret 2017	1.540.938	5.711.368	6.591.827	592.376	1.257.895	98.768.414	114.462.818

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

INFORMASI TAMBAHAN

LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK SAJA

Periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2018 dan 2017 (tidak diaudit)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Periode yang berakhir 31 Maret	
	2018	2017
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan pendapatan bunga, provisi dan komisi	15.342.717	14.997.729
Pendapatan operasional lainnya	266.420	165.360
Pembayaran beban bunga, provisi dan komisi	(2.572.017)	(2.690.079)
(Beban) pendapatan dari transaksi valuta asing - bersih	(39.158)	121.508
Beban operasional lainnya	(6.746.797)	(6.168.375)
Kenaikan/penurunan lainnya yang mempengaruhi kas:		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan	738.047	(380.000)
Aset keuangan untuk diperdagangkan	(7.189.969)	310.534
Tagihan akseptasi	(386.888)	(633.757)
Wesel tagih	17.826	484.111
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(4.469.324)	(16.464.066)
Kredit yang diberikan	(2.566.639)	7.149.505
Aset lain-lain	779.710	(958.685)
Simpanan dari nasabah	2.431.496	5.014.184
Simpanan dari bank-bank lain	1.180.149	(527.347)
Utang akseptasi	12.271	714.902
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	1.994.461	1.730.187
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebelum pembayaran pajak penghasilan	(1.207.695)	2.865.711
Pembayaran pajak penghasilan	(904.154)	(1.029.766)
Kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	(2.111.849)	1.835.945
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian efek-efek untuk tujuan investasi	(28.769.580)	(34.600.254)
Penerimaan dari efek-efek tujuan investasi yang jatuh tempo selama periode berjalan	27.506.551	14.315.012
Penerimaan dividen kas dari efek-efek untuk tujuan investasi	19	-
Penempatan sertifikat deposito	-	(495.957)
Penerimaan dari sertifikat deposito yang jatuh tempo selama periode berjalan	-	1.100.000
Perolehan aset tetap	(267.029)	(210.792)
Hasil penjualan aset tetap	402	532
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.529.637)	(19.891.459)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Kenaikan (penurunan) pinjaman yang diterima - bersih	22	(648.443)
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	22	(648.443)
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(3.641.464)	(18.703.957)
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN	81.567.489	98.751.874
PENGARUH FLUKTUASI KURS VALUTA ASING PADA KAS DAN SETARA KAS	155.453	146.347
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR PERIODE	78.081.478	80.194.264
Kas dan setara kas terdiri dari:		
Kas	15.849.795	15.080.231
Giro pada Bank Indonesia	42.735.446	40.785.864
Giro pada bank-bank lain	10.739.675	9.371.348
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	8.756.562	14.956.821
Jumlah kas dan setara kas	78.081.478	80.194.264